



KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

SD NEGERI KAWATAN

KOTA
SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN
2026 / 2027

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2026/2027

**DINAS PENDIDIKAN KOTA SURAKARTA
2026**

LEMBAR VALIDASI PENGAWAS

Setelah dibaca dan dikoreksi secara teliti Kurikulum Operasional SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2026/2027 telah memuat tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta sesuai dengan format dan ketentuan yang berlaku sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2026/2027, dengan catatan sebagai berikut :

1.
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....
4.
.....
.....

Surakarta, Juli 2026
Pengawas Sekolah,

Dra . Sri Wahyuni, M.M.
NIP: 19611116 198201 2 012

LEMBAR PENETAPAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hengki Purnomo, S.Pd.,M.Pd

NIP 198412292014022001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Kawatan Kota Surakarta

Menetapkan dokumen Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Kawatan Kota Surakarta berlaku Tahun Pelajaran 2026 / 2027.

Demikian Kurikulum Sekolah Dasar Negeri Kawatan Kota Surakarta dibuat untuk digunakan sebagai pedoman dan penyelenggaraan pendidikan

Ditetapkan di : Surakarta
Pada
Tanggal : Agustus 2026

Menetapkan
Kepala Sekolah SD Negeri Kawatan
Kota Surakarta

Anita Nungki Ernawati, S.Pd.SD, M.Pd.
NIP. 198412292014022001

**LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA**

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan, dan lokakarya penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, maka Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri Kawatan Kota Surakarta ditetapkan untuk dijalankan pada Tahun Ajaran 2026/2027.

Di : Surakarta

Pada tanggal : Agustus 2026

Menyetujui
Ketua Komite SD Negeri Kawatan
Kota Surakarta

Menetapkan
Kepala SD Negeri Kawatan
Kota Surakarta

Ari Tri Purnomo

Anita Nungki Ernawati, S.Pd.SD., M.Pd.
NIP. 19841229 201402 2 001

Mengetahui:
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kota Surakarta
Kabid Pendidikan Dasar SD

ENI IDAYATI, S.Pd, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700112 199605 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	9
B. Dasar Pembelajaran Mendalam sebagai suatu Pendekatan	11
C. Landasan Yuridis Penyusunan Kurikulum	16
BAB II KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	18
A. Karakteristik Murid	18
B. Pekerjaan Orang Tua/Wali Murid	20
C. Capaian Rapor Pendidikan Tahun 2025.....	21
D. Latar Belakang Ekonomi Keluarga.....	23
E. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan	24
F. Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya.....	25
G. Karakteristik Aset Satuan Pendidikan Lainnya	26
H. Pendidikan Inklusif.....	27
BAB III	29
A. Visi	29
B. Misi	30
C. Tujuan Satuan Pendidikan	32
D. Kompetensi Karakteristik Kekhasan Lulusan Satuan Pendidikan.....	33
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	36
A. Intrakurikuler	36

B. Kokurikuler.....	42
C. Ekstrakurikuler	44
D. Aktualisasi Budaya Satuan Pendidikan	45
E. Budaya Positif: 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	48
F. Pengaturan Waktu Belajar.....	49
G. Kalender Pendidikan.....	50
H. Peraturan Akademik.....	51
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	54
A. Rencana Pembelajaran: Ruang Lingkup Satuan Pendidikan.....	54
B. Rencana Pembelajaran: Ruang Lingkup Kelas.....	58
BAB VI	62
A. Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan.....	62
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional.....	63
BAB VII PENUTUP	65
A. Daftar Pustaka	65
B. Glosarium.....	67
BAB VIII LAMPIRAN	69
A. Reviu Kurikulum 2025/2026.....	69
B. Capaian Pembelajaran (CP).....	69
Lampiran BAB I: Analisis Mendalam Landasan Kurikulum.....	74
Lampiran BAB II: Tujuan Pembelajaran per Dimensi Profil Lulusan.....	76
Lampiran BAB III: Detail Program Kokurikuler per Tema	78
Lampiran BAB IV: Contoh RPM Tambahan.....	80
Lampiran BAB VIII: Detail Capaian Pembelajaran per Fase.....	82
Lampiran: Kalender Pendidikan Detail TP 2026/2027.....	84
Lampiran: Detail Peraturan Akademik	84
Lampiran: Program Supervisi Akademik	86
Lampiran: Program Parenting dan Kemitraan Orang Tua	87

Lampiran: Program Literasi Sekolah	87
Lampiran: Program Numerasi Sekolah	88
Lampiran: Program Kesehatan dan Karakter (7KAIH) Detail	89
Lampiran: Kumpulan Contoh RPM Lengkap per Mata Pelajaran	91
Lampiran: Detail Program Ekstrakurikuler	98
Lampiran: Program Pengembangan Diri Guru Detail.....	99
Lampiran: Program Komunitas Belajar (Learning Community).....	100
Lampiran: Program Anti-Bullying	101
Lampiran: Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana	102
Lampiran: Standar Operasional Prosedur (SOP) Sekolah	103
Lampiran: Indikator Kinerja Sekolah	104
Lampiran: Harapan dan Komitmen.....	105
Lampiran: Kumpulan RPM Lengkap Kelas Rendah	106
Lampiran: Kumpulan RPM Lengkap Kelas Tinggi	108
Lampiran: Detail Program Pengembangan Profesional Guru	113
Lampiran: Program Literasi dan Numerasi Sekolah	116
Lampiran: Program Anti-Bullying dan Kesehatan Mental	118
Lampiran: Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana	119
Lampiran: Daftar Standar Operasional Prosedur (SOP)	120
Lampiran: Indikator Kinerja Sekolah (IKS).....	121
Lampiran: Detail Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	122
PENUTUP DOKUMEN KSP	124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SD Negeri Kawatan Kota Surakarta untuk Tahun Pelajaran 2026/2027 dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen KSP ini disusun sebagai pedoman dan landasan operasional dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di SD Negeri Kawatan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi murid secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Penyusunan KSP Tahun Pelajaran 2026/2027 ini mengacu pada ketentuan-ketentuan terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Permendikdasmen ini membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran, yaitu penguatan pada Pembelajaran Mendalam (Deep Learning), kokurikuler yang lebih fleksibel, serta pengintegrasian 8 Dimensi Profil Lulusan sebagai pengembangan dari Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, KSP ini juga mengakomodasi mata pelajaran pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KA) bagi sekolah yang memiliki kesiapan, khususnya untuk murid kelas 5 dan 6.

Dokumen KSP ini disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri Kawatan dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta memperhatikan masukan dari komite sekolah, orang tua/wali murid, dan pemangku kepentingan lainnya. Penyusunan dilakukan melalui berbagai tahapan, mulai dari analisis karakteristik satuan pendidikan, perumusan visi, misi, tujuan, dan kompetensi lulusan, hingga penyusunan rencana pembelajaran dan evaluasi kurikulum. Seluruh proses dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful).

Kami menyadari bahwa dokumen KSP ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih perlu disempurnakan secara berkelanjutan sesuai dengan dinamika dan perkembangan kebutuhan murid serta perubahan regulasi yang mungkin terjadi di masa mendatang. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan dokumen ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen KSP ini. Semoga dokumen KSP SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2026/2027 dapat menjadi pedoman yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mewujudkan generasi yang unggul, berakarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Amin.

Surakarta, Juli 2026

Tim Penyusun KSP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SD Negeri Kawatan Kota Surakarta untuk Tahun Pelajaran 2026/2027 disusun berdasarkan landasan yang kuat dan komprehensif. Landasan pengembangan kurikulum mencakup empat aspek utama, yaitu landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikopedagogis, dan pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning). Keempat landasan ini saling berkaitan dan menjadi pijakan dalam setiap tahap penyusunan kurikulum, mulai dari perumusan visi, misi, tujuan, hingga implementasi pembelajaran di kelas.

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis pengembangan kurikulum SD Negeri Kawatan bersumber pada nilai-nilai luhur Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Filosofi pendidikan yang dianut adalah humanisme-religius yang menempatkan murid sebagai subjek pembelajaran yang memiliki potensi untuk dikembangkan secara optimal.

Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai proses pembinaan karakter dan pembentukan kepribadian. Dalam konteks ini, kurikulum SD Negeri Kawatan berpijak pada filsafat pendidikan progresivisme yang memandang murid sebagai individu yang aktif dan kreatif, bukan sebagai penerima pasif. Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif murid, sesuai dengan tuntutan era global dan perkembangan teknologi yang pesat. Filosofi ini sejalan dengan semangat Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) yang menekankan pada pemahaman secara utuh, bukan sekadar menghafal fakta atau informasi.

Selain itu, landasan filosofis juga mencakup nilai-nilai budaya lokal yang menjadi ciri khas Kota Surakarta. Sebagai kota yang kaya akan warisan budaya, Surakarta memiliki nilai-nilai seperti gotong royong, tata krama, dan harmoni yang perlu diinternalisasi dalam pembelajaran. Kurikulum SD Negeri Kawatan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam setiap aspek pembelajaran, baik melalui muatan lokal Bahasa Jawa, kegiatan kokurikuler, maupun aktualisasi budaya satuan pendidikan.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis pengembangan kurikulum SD Negeri Kawatan mempertimbangkan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat di lingkungan sekolah. SD Negeri Kawatan berada di Kota Surakarta yang merupakan pusat budaya Jawa dengan keberagaman sosial yang dinamis. Lingkungan sosial sekitar sekolah terdiri dari berbagai latar belakang ekonomi, mulai dari keluarga kelas menengah, kerja informal, hingga ekonomi bawah. Keberagaman ini menjadi potensi yang harus dikelola dalam kurikulum untuk mengembangkan sikap toleransi, empati, dan kolaborasi antar murid.

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat juga menjadi pertimbangan sosiologis penting. Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 menuntut murid untuk memiliki keterampilan abad ke-21, yaitu kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (4C). Kurikulum SD Negeri Kawatan merespons tantangan ini dengan mengintegrasikan literasi digital, keterampilan berpikir komputasional, dan pengenalan teknologi dalam pembelajaran, termasuk melalui mata pelajaran pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KA) untuk kelas 5 dan 6.

Selain itu, fenomena sosial seperti perubahan struktur keluarga, pengaruh media sosial, dan tantangan kesehatan mental murid juga menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum ini mengakomodasi program kesehatan mental, pembiasaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, serta kegiatan aktualisasi budaya yang mendukung pembentukan karakter positif murid. Komitmen sekolah terhadap pendidikan inklusif juga menjadi bagian dari landasan sosiologis, di mana setiap murid, tanpa memandang latar belakang dan kondisi, berhak mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu.

3. Landasan Psikopedagogis

Landasan psikopedagogis kurikulum SD Negeri Kawatan berpijak pada teori-teori psikologi perkembangan dan pembelajaran yang relevan dengan usia murid SD. Murid SD berusia 6-12 tahun berada pada fase perkembangan kognitif operasional konkret menurut Piaget, di mana mereka mulai mampu berpikir logis tentang hal-hal yang konkret. Oleh karena itu, pembelajaran di SD Negeri Kawatan menggunakan pendekatan tematik-terpadu yang menghubungkan konsep-konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata murid.

Teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan pada Zone of Proximal Development (ZPD) dan scaffolding menjadi dasar dalam pendekatan pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu murid membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Pendekatan ini sejalan dengan Pembelajaran Mendalam yang menempatkan murid sebagai pusat pembelajaran dan guru sebagai aktivator, pembangun budaya, dan kolaborator.

Teori kecerdasan majemuk Gardner juga dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum. Setiap murid memiliki kecerdasan yang beragam, baik linguistik, logis-matematis, visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, maupun naturalis. Kurikulum SD Negeri Kawatan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran yang mengakomodasi kecerdasan majemuk ini, mulai dari pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, hingga ekstrakurikuler. Dengan demikian, setiap murid memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara optimal sesuai dengan kecerdasan dan minat yang dimilikinya.

Selain itu, teori pembelajaran sosial Bandura dan teori self-determination Deci dan Ryan menjadi rujukan dalam pengembangan motivasi belajar murid. Pembelajaran dirancang untuk memenuhi tiga kebutuhan dasar murid, yaitu kebutuhan otonomi (autonomy), kompetensi (competence), dan keterhubungan (relatedness). Hal ini diwujudkan melalui pembelajaran yang memberikan ruang bagi murid untuk memilih, memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan, dan membangun hubungan positif dengan guru dan teman sebaya.

4. Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) merupakan landasan utama dalam

pengembangan kurikulum SD Negeri Kawatan TP 2026/2027. Pendekatan ini ditetapkan melalui Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 sebagai strategi utama dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. Pembelajaran Mendalam bukanlah kurikulum baru, melainkan suatu pendekatan pembelajaran yang memuliakan murid dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendekatan ini dilakukan secara holistik dan terpadu melalui empat dimensi: olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olah raga (kinestetik). Tujuannya adalah untuk mendorong murid belajar secara sadar, menikmati proses belajar dengan antusias, serta memahami relevansi apa yang dipelajari terhadap kehidupan mereka. Penjelasan lebih detail tentang Pembelajaran Mendalam akan diuraikan pada sub-bab B berikutnya.

B. Dasar Pembelajaran Mendalam sebagai suatu Pendekatan

Pembelajaran Mendalam (PM) atau Deep Learning dalam konteks pendidikan di Indonesia merupakan pendekatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang memuliakan murid dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful) melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Dalam konteks Indonesia, PM bukan merupakan kurikulum melainkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka.

1. Empat Komponen Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Kerangka kerja Pembelajaran Mendalam terdiri atas empat komponen utama yang saling berkaitan dan menjadi panduan dalam implementasi pendekatan ini di SD Negeri Kawatan. Keempat komponen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi Profil Lulusan merupakan komponen pertama dalam kerangka Pembelajaran Mendalam. Profil Lulusan adalah perwujudan dari tujuan pendidikan nasional serta penyempurnaan dari dimensi profil pelajar Pancasila. Profil Lulusan mencakup 8 (delapan) dimensi yang harus dikuasai murid pada akhir setiap jenjang pendidikan, yaitu:

No	Dimensi	Deskripsi
1	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Individu yang memiliki keyakinan dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaannya, berakhlak mulia, serta menjaga hubungan dengan Tuhan YME, sesama manusia, dan lingkungan
2	Kewargaan	Individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, menaati aturan bernegara dan bermasyarakat, serta menjaga keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antarbangsa

3	Penalaran Kritis	Individu yang memiliki rasa ingin tahu, mampu berpikir logis dan analitis, serta mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan, berargumentasi logis, dan memanfaatkan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah
4	Kreativitas	Individu yang mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, dan merumuskan solusi bagi permasalahan di sekitarnya
5	Kolaborasi	Individu yang membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, serta membangun kerja sama dengan berbagai kalangan di lingkungan sekitar
6	Kemandirian	Individu yang mampu bertanggung jawab, berinisiatif, dan beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri
7	Kesehatan	Individu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat berdasarkan pemahaman tentang kebugaran, kesehatan fisik dan mental, dan berkontribusi secara positif terhadap lingkungannya
8	Komunikasi	Individu yang memiliki kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan baik dan benar, sesuai etika dalam beragam konteks dan moda

Kedelapan dimensi Profil Lulusan ini menjadi arah dan tujuan dari setiap aktivitas pembelajaran di SD Negeri Kawatan. Setiap kegiatan pembelajaran, baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, dirancang untuk mengembangkan satu atau beberapa dimensi Profil Lulusan secara terpadu dan holistik.

b. Prinsip Pembelajaran

Prinsip pembelajaran dalam Pendekatan Pembelajaran Mendalam mencakup tiga prinsip utama yang menjiwai setiap proses pembelajaran di SD Negeri Kawatan:

1) Berkesadaran (Mindful) - Pembelajaran berkesadaran berarti murid belajar dengan kesadaran penuh, memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa mempelajarinya, dan bagaimana kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Murid diajak untuk hadir sepenuhnya dalam proses pembelajaran, tidak hanya fisik tetapi juga mental dan emosional. Guru menciptakan ruang bagi murid untuk berefleksi, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Pembelajaran berkesadaran juga berarti guru mengenal murid secara individu, memahami kekuatan dan tantangan mereka, serta merespons kebutuhan belajar mereka secara personal.

2) Bermakna (Meaningful) - Pembelajaran bermakna berarti materi pembelajaran memiliki relevansi dengan kehidupan murid, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pada penerapan konsep dalam konteks nyata. Murid diajak untuk menghubungkan apa yang dipelajari dengan pengalaman pribadi, isu sosial, dan tantangan global. Dengan pembelajaran yang bermakna, murid akan merasa bahwa apa yang dipelajari memiliki nilai dan manfaat, sehingga motivasi belajar mereka meningkat.

3) Menggembirakan (Joyful) - Pembelajaran menggembirakan berarti proses belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan dan dinanti-nanti oleh murid. Suasana belajar yang menggembirakan tercipta ketika murid merasa aman, dihargai, dan diberi ruang untuk

berekplorasi. Guru menggunakan berbagai strategi yang menarik, seperti permainan, eksperimen, diskusi kelompok, dan presentasi kreatif. Pembelajaran menggembirakan bukan berarti mengurangi kedalaman materi, melainkan menyajikan materi dengan cara yang menarik dan memungkinkan murid untuk belajar dengan antusias dan sukarela.

c. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar dalam Pembelajaran Mendalam melibatkan tiga tahapan utama yang menjadi siklus pembelajaran yang utuh dan mendalam:

1) Memahami (Membangun Kesadaran) - Tahap memahami adalah tahap awal di mana murid membangun kesadaran tentang apa yang akan dipelajari. Pada tahap ini, guru membantu murid untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, mengidentifikasi pertanyaan atau masalah yang ingin dipecahkan, dan menumbuhkan rasa ingin tahu. Murid diajak untuk mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi. Tahap memahami berfokus pada pembangunan konsep dasar dan koneksi antar konsep.

2) Mengaplikasi (Praktik Pemecahan Masalah Kontekstual) - Tahap mengaplikasi adalah tahap di mana murid menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipahami untuk memecahkan masalah dalam konteks nyata. Pada tahap ini, murid terlibat dalam kegiatan praktik, eksperimen, proyek, atau simulasi yang menuntut mereka untuk menggunakan pengetahuan secara aktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu murid ketika menghadapi kesulitan, namun memberikan ruang yang cukup untuk murid mengeksplorasi dan mencoba sendiri.

3) Merefleksi (Evaluasi Proses Belajar Secara Mandiri) - Tahap merefleksi adalah tahap akhir di mana murid mengevaluasi proses dan hasil belajarnya secara mandiri. Pada tahap ini, murid diajak untuk berpikir tentang apa yang telah dipelajari, apa yang sudah dipahami, apa yang masih sulit, dan apa yang ingin dipelajari lebih lanjut. Refleksi dapat dilakukan melalui jurnal belajar, diskusi, atau presentasi. Tahap refleksi sangat penting karena membantu murid menginternalisasi pembelajaran dan mengembangkan metakognisi, yaitu kemampuan untuk berpikir tentang proses berpikirnya sendiri.

d. Kerangka Pembelajaran

Kerangka pembelajaran dalam Pembelajaran Mendalam mencakup empat aspek yang mendukung implementasi pendekatan ini di SD Negeri Kawatan:

1) Praktik Pedagogis - Praktik pedagogis yang mendukung Pembelajaran Mendalam mencakup berbagai strategi pembelajaran inovatif, antara lain: Pembelajaran Berbasis Inkuiri, di mana murid diajak untuk bertanya, menyelidiki, dan menemukan jawaban secara mandiri; Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), di mana murid mengerjakan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka; Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning), di mana murid memecahkan masalah otentik; Pembelajaran Kolaboratif, di mana murid bekerja sama dalam kelompok; Pembelajaran berbasis Pemikiran Desain (Design Thinking), di mana murid merancang solusi untuk masalah nyata; serta pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) dan SETS (Science, Environment, Technology, and Society).

2) Kemitraan Pembelajaran - Kemitraan pembelajaran melibatkan berbagai pihak yang berkontribusi dalam proses pembelajaran, yaitu guru, murid, orang tua/wali, masyarakat, serta dunia usaha dan industri (DUDIKA). Guru berperan sebagai aktivator yang mendorong murid membangun pengetahuannya sendiri, pembangun budaya yang menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, dan kolaborator yang bekerja sama dengan mitra belajar. Orang tua/wali berperan sebagai mitra utama yang mendukung pembelajaran murid di rumah. Masyarakat dan DUDIKA

berperan sebagai sumber belajar dan konteks untuk pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

3) Lingkungan Pembelajaran - Lingkungan pembelajaran yang mendukung Pembelajaran Mendalam adalah lingkungan yang aman, inklusif, dan merangsang eksplorasi. Lingkungan fisik meliputi ruang kelas yang fleksibel, area baca, area eksperimen, dan ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Lingkungan sosial meliputi budaya sekolah yang menghargai keberagaman, mendorong pertanyaan, dan menghargai kesalahan sebagai bagian dari proses belajar. Lingkungan emosional meliputi hubungan yang positif antara guru dan murid, serta antar murid, yang menciptakan rasa aman untuk belajar dan bereksplorasi.

4) Pemanfaatan Teknologi Digital - Teknologi digital digunakan sebagai katalisator untuk pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Pemanfaatan teknologi disesuaikan dengan kondisi dan kesiapan sekolah. Untuk area dengan akses internet terbatas, pembelajaran dapat menggunakan metode offline atau semi-online. Teknologi digunakan bukan sebagai pengganti interaksi antar manusia, melainkan sebagai alat untuk memperkaya pengalaman belajar, memfasilitasi kolaborasi, dan memberikan akses ke sumber belajar yang lebih luas. Penggunaan teknologi juga diarahkan untuk mengembangkan literasi digital murid, termasuk kemampuan berpikir komputasional yang menjadi fondasi mata pelajaran Koding dan KA.

2. Strategi Implementasi Pembelajaran Mendalam di SD

Implementasi Pembelajaran Mendalam di SD Negeri Kawatan dilakukan melalui berbagai langkah strategis yang terintegrasi dalam setiap aspek pembelajaran. Strategi implementasi ini mencakup perubahan peran guru, pengalaman belajar aktif, pemanfaatan teknologi digital, kemitraan, dan penajaman materi.

a. Perubahan Peran Guru

Dalam Pembelajaran Mendalam, peran guru mengalami transformasi dari transmitter pengetahuan menjadi tiga peran baru yang lebih dinamis dan berorientasi pada murid:

1) Aktivator - Guru sebagai aktivator berperan mendorong murid untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pertanyaan-pertanyaan yang memancing berpikir kritis, pemberian tantangan yang sesuai dengan zona perkembangan murid, dan fasilitasi diskusi yang bermakna. Guru tidak lagi memberikan jawaban secara langsung, tetapi membantu murid menemukan jawaban sendiri melalui proses eksplorasi dan refleksi.

2) Pembangun Budaya - Guru sebagai pembangun budaya berperan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menghargai keberagaman. Guru membentuk budaya kelas yang mendorong rasa ingin tahu, menghargai pertanyaan, dan melihat kesalahan sebagai kesempatan untuk belajar. Budaya positif ini menjadi fondasi bagi pembelajaran yang berkesadaran dan menggembirakan.

3) Kolaborator - Guru sebagai kolaborator bekerja sama dengan berbagai mitra belajar, termasuk guru lain, orang tua/wali, masyarakat, dan DUDIKA. Kolaborasi ini memperkaya pembelajaran dengan perspektif yang beragam dan sumber belajar yang autentik. Guru juga berkolaborasi dengan murid dalam merancang dan mengevaluasi pembelajaran, memberikan ruang bagi murid untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Strategi Pedagogis Inovatif

SD Negeri Kawatan menerapkan berbagai strategi pedagogis inovatif yang mendukung Pembelajaran Mendalam. Strategi-strategi ini dipilih dan dikombinasikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik murid, dan konteks pembelajaran. Berikut adalah strategi pedagogis yang akan diterapkan:

Strategi	Deskripsi	Aplikasi di SD Negeri Kawatan
Pembelajaran Berbasis Inkuiri	Murid diajak untuk bertanya, menyelidiki, dan menemukan jawaban secara mandiri melalui proses ilmiah	Digunakan dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada kegiatan eksperimen dan observasi
Project Based Learning (PjBL)	Murid mengerjakan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka, menghasilkan produk atau karya konkret	Digunakan dalam kokurikuler dan pembelajaran tematik-terpadu
Problem Based Learning (PBL)	Murid memecahkan masalah otentik yang tidak memiliki jawaban tunggal	Digunakan dalam pembelajaran Matematika dan IPAS untuk mengembangkan penalaran kritis
Pembelajaran Kolaboratif	Murid bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama	Digunakan dalam hampir semua mata pelajaran untuk mengembangkan kolaborasi
Design Thinking	Murid merancang solusi untuk masalah nyata melalui proses empati, definisi, ideasi, prototipe, dan uji coba	Digunakan dalam Koding dan KA serta kokurikuler yang berfokus pada kreativitas
STEAM	Pendekatan terpadu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika untuk memecahkan masalah nyata	Digunakan dalam pembelajaran IPAS terpadu dengan Seni dan Budaya dan Matematika
SETS	Pendekatan yang menghubungkan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat	Digunakan dalam pembelajaran IPAS untuk mengembangkan kesadaran lingkungan

c. Penajaman Materi dan Pengurangan Beban Administratif

Salah satu prinsip penting dalam Pembelajaran Mendalam adalah penajaman materi dan pengurangan beban administratif guru. Penajaman materi berarti guru fokus pada materi-materi esensial yang paling penting untuk dikuasai murid, bukan mencoba menyelesaikan semua materi secara tuntas. Hal ini memungkinkan guru untuk mendalami konsep-konsep kunci dan memberikan waktu yang cukup bagi murid untuk benar-benar memahami materi.

Pengurangan beban administratif guru dilakukan dengan menyederhanakan perencanaan pembelajaran dan asesmen. Guru tidak perlu membuat dokumen perencanaan yang terlalu rinci dan panjang, melainkan fokus pada hal-hal esensial seperti tujuan pembelajaran, kegiatan utama, dan asesmen. Hal ini memberikan guru lebih banyak waktu untuk fokus pada interaksi dengan murid dan refleksi pembelajaran. SD Negeri Kawatan berkomitmen untuk mendukung guru dalam menyederhanakan administrasi sehingga energi guru dapat difokuskan pada kualitas pembelajaran.

d. Pendekatan Tematik-Terpadu untuk SD

Pembelajaran SD/MI menggunakan pendekatan tematik-terpadu, di mana berbagai mata pelajaran

dihubungkan dalam satu tema yang sama. Pendekatan ini sangat sesuai dengan Pembelajaran Mendalam karena memungkinkan murid untuk melihat koneksi antar konsep dan menerapkannya dalam konteks yang bermakna. Tema-tema yang dipilih relevan dengan kehidupan murid dan dapat dikaitkan dengan isu-isu lokal, nasional, maupun global.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan tematik-terpadu di SD Negeri Kawatan tidak berarti menghilangkan identitas mata pelajaran. Setiap mata pelajaran tetap memiliki tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang spesifik, namun disajikan dalam konteks tema yang menyatukan berbagai perspektif. Guru kelas low grade (kelas 1-3) menjadi pengampu semua mata pelajaran dan merancang pembelajaran yang terpadu. Untuk high grade (kelas 4-6), pembelajaran mulai mengarah ke mata pelajaran yang lebih terstruktur, namun keterkaitan antar mata pelajaran tetap dipertahankan.

C. Landasan Yuridis Penyusunan Kurikulum

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2026/2027 didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Landasan yuridis ini menjadi dasar hukum yang kuat untuk setiap kebijakan dan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Berikut adalah daftar lengkap landasan yuridis penyusunan KSP:

No	Peraturan	Tentang
1	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003	Sistem Pendidikan Nasional, yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan nasional
2	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022	Sumber Daya Manusia dalam Sistem Pendidikan Nasional
3	Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005	Standar Nasional Pendidikan (dengan beberapa perubahan)
4	Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022	Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5	Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025	Perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
6	Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025	Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen
7	Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2025	Standar Isi pada jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen
8	Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022	Standar Proses Pendidikan pada PAUD, Dikdas, dan Dikmen
9	Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022	Perubahan atas Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pembelajaran Recovery
10	Kepmendikdasmen tentang Panduan Pengembangan KSP Edisi Revisi 2025	Panduan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan yang diterbitkan oleh BSKAP

11	Kepdirjen tentang Petunjuk Teknis Pembelajaran Mendalam	Juknis implementasi Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)
12	Permendikbudristek Nomor 11 Tahun 2025	Beban Kerja Guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Selain peraturan-peraturan di atas, penyusunan KSP SD Negeri Kawatan juga merujuk pada dokumen-dokumen pendukung yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), antara lain: Panduan Pengembangan KSP Edisi Revisi 2025, Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam, Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kegiatan Kokurikuler, serta Panduan Pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial untuk SD. Seluruh landasan yuridis dan dokumen pendukung ini menjadi pijakan yang kuat dalam penyusunan dan implementasi KSP di SD Negeri Kawatan Kota Surakarta.

Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 menjadi regulasi utama yang membawa perubahan signifikan dalam penyusunan KSP TP 2026/2027. Perubahan-perubahan utama yang diatur dalam permendikdasmen ini mencakup: (1) pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran; (2) 8 Dimensi Profil Lulusan sebagai pengembangan dari 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila; (3) Kokurikuler yang lebih fleksibel dengan pembelajaran kolaboratif lintas mata pelajaran dan integrasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat; (4) Mata pelajaran pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KA) untuk kelas 5-6 SD; (5) Pramuka/kepanduan sebagai ekstrakurikuler wajib; dan (6) Penyederhanaan alokasi waktu kokurikuler. Perubahan-perubahan ini telah diakomodasi secara komprehensif dalam dokumen KSP SD Negeri Kawatan TP 2026/2027.

BAB II

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Bab ini menguraikan karakteristik SD Negeri Kawatan Kota Surakarta yang meliputi karakteristik murid, pekerjaan orang tua/wali, capaian rapor pendidikan, latar belakang ekonomi keluarga, karakteristik pendidik dan tenaga kependidikan, karakteristik sosial-ekonomi-budaya, karakteristik aset satuan pendidikan, serta pendidikan inklusif. Analisis karakteristik ini menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan satuan pendidikan.

A. Karakteristik Murid

SD Negeri Kawatan Kota Surakarta pada Tahun Pelajaran 2026/2027 melayani murid dari kelas I sampai dengan kelas VI. Karakteristik murid menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan kurikulum karena setiap murid memiliki latar belakang, kemampuan, minat, dan gaya belajar yang beragam. Pemahaman terhadap karakteristik murid memungkinkan sekolah untuk merancang pembelajaran yang responsif dan inklusif.

1. Jumlah Murid per Kelas

Berikut adalah data jumlah murid SD Negeri Kawatan Kota Surakarta pada Tahun Pelajaran 2026/2027, berdasarkan hasil registrasi dan pendataan awal tahun pelajaran:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rombongan Belajar
I	16	12	28	1
II	9	8	17	1
III	12	15	27	1
IV	15	14	29	1
V	13	15	28	1
VI	17	13	30	1
JUMLAH	66	65	159	6

Berdasarkan data di atas, jumlah murid SD Negeri Kawatan TP 2026/2027 berjumlah 171 siswa yang terdiri dari 87 siswa laki-laki dan 84 siswa perempuan. Rasio gender yang relatif seimbang ini menjadi potensi untuk mengembangkan pembelajaran yang menghormati keberagaman gender dan mencegah stereotip gender dalam pembelajaran. Jumlah murid per kelas berkisar antara 26-30 siswa, yang merupakan jumlah ideal untuk pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif.

2. Usia Murid

Usia murid SD Negeri Kawatan berkisar antara 6-13 tahun. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Piaget, murid SD berada pada fase operasional konkret (7-11 tahun) dan transisi ke fase operasional formal (11 tahun ke atas). Pada fase operasional konkret, murid mulai mampu berpikir logis tentang hal-hal yang konkret, namun masih kesulitan dengan abstraksi murni. Oleh karena itu, pembelajaran di SD Negeri Kawatan menggunakan media konkret, alat peraga, dan pengalaman langsung untuk membantu murid memahami konsep-konsep pembelajaran.

Rentang usia murid juga mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional. Murid kelas rendah (kelas 1-3) berada pada tahap perkembangan ego-sentris menuju sosial, di mana mereka mulai belajar berinteraksi dengan teman sebaya, namun masih cenderung fokus pada diri sendiri. Murid kelas tinggi (kelas 4-6) sudah mulai mampu berpikir dari perspektif orang lain dan bekerja sama dalam kelompok. Kurikulum SD Negeri Kawatan mengakomodasi tahap perkembangan ini dengan memberikan pembelajaran yang sesuai untuk setiap fase, mulai dari pembelajaran yang lebih terbimbing di kelas rendah hingga pembelajaran yang lebih mandiri dan kolaboratif di kelas tinggi.

3. Kemampuan Akademik

Kemampuan akademik murid SD Negeri Kawatan bervariasi, mulai dari yang sangat baik, baik, cukup, hingga yang memerlukan dukungan tambahan. Berdasarkan hasil asesmen awal dan rapor pendidikan tahun sebelumnya, distribusi kemampuan akademik murid adalah sebagai berikut:

Kategori Kemampuan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik (di atas rata-rata)	25	14,6%
Baik (sesuai rata-rata)	95	55,6%
Cukup (di bawah rata-rata)	38	22,2%
Memerlukan Dukungan Tambahan	13	7,6%
JUMLAH	171	100%

Distribusi kemampuan akademik ini menunjukkan bahwa mayoritas murid (55,6%) berada pada kategori baik, yaitu sesuai dengan ekspektasi untuk tingkat kelasnya. Sebanyak 14,6% murid berada di atas rata-rata dan berpotensi untuk diberikan pengayaan (enrichment). Sebanyak 22,2% berada di bawah rata-rata dan memerlukan pendampingan untuk mencapai capaian pembelajaran. Sementara itu, 7,6% murid memerlukan dukungan tambahan, baik berupa program perbaikan (remedial), pendampingan khusus, atau rujukan ke layanan profesional. Kurikulum SD Negeri Kawatan menyediakan program pengayaan dan perbaikan yang sistematis untuk merespons keberagaman kemampuan akademik ini.

4. Minat dan Bakat Murid

Berdasarkan hasil angket minat dan observasi yang dilakukan oleh guru, minat dan bakat murid SD Negeri Kawatan cukup beragam. Minat murid mencakup bidang olahraga (sepak bola, voli, atletik), seni (musik, tari, teater, menggambar), akademik (matematika, sains, bahasa), teknologi (koding, robotika), dan kewirausahaan. Kurikulum SD Negeri Kawatan mengakomodasi keberagaman minat ini melalui program ekstrakurikuler, kokurikuler, dan pembelajaran intrakurikuler yang

memberikan ruang bagi murid untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat serta bakatnya.

Selain minat, murid juga memiliki bakat yang beragam. Beberapa murid menunjukkan bakat dalam bidang seni tari dan musik, yang sejalan dengan budaya Surakarta sebagai pusat budaya Jawa. Bakat dalam bidang olahraga juga teridentifikasi, khususnya sepak bola dan atletik. Sekolah berkomitmen untuk mendukung pengembangan bakat murid melalui pembinaan ekstrakurikuler, partisipasi dalam lomba-lomba, dan kolaborasi dengan lembaga-lembaga seni dan olahraga di Kota Surakarta.

5. Gaya Belajar Murid

Gaya belajar murid SD Negeri Kawatan juga bervariasi. Berdasarkan observasi dan asesmen gaya belajar, mayoritas murid memiliki gaya belajar visual (40%), diikuti kinestetik (35%), dan auditori (25%). Gaya belajar visual berarti murid belajar lebih efektif melalui penglihatan, seperti gambar, diagram, dan video. Gaya belajar kinestetik berarti murid belajar melalui gerakan dan aktivitas fisik. Gaya belajar auditori berarti murid belajar melalui pendengaran, seperti diskusi dan ceramah.

Kurikulum SD Negeri Kawatan mengakomodasi keberagaman gaya belajar ini dengan menggunakan multi-modalitas dalam penyajian pembelajaran. Guru menggunakan kombinasi media visual, auditori, dan kinestetik dalam setiap pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran IPAS, guru dapat menggunakan video (visual), diskusi kelompok (auditori), dan eksperimen praktik (kinestetik) dalam satu sesi pembelajaran. Pendekatan multi-modalitas ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam yang holistik dan terpadu melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga.

B. Pekerjaan Orang Tua/Wali Murid

Pekerjaan orang tua/wali murid menjadi informasi penting dalam memahami latar belakang sosial-ekonomi keluarga yang mempengaruhi pembelajaran murid. Pemahaman terhadap pekerjaan orang tua/wali membantu sekolah dalam merancang pembelajaran yang kontekstual dan relevan, serta mengidentifikasi dukungan yang dibutuhkan oleh murid dari latar belakang keluarga yang beragam.

Kategori Pekerjaan	Ayah	Ibu	Total	Persentase
ASN/TNI/Polri	1	0	1	1 %
Wiraswasta/Pedagang	35	25	53	15 %
Karyawan Swasta	100	45	145	44%
Buruh Harian Lepas	23	5	27	8 %
Petani/Peternak	0	0	0	0 %
Ibu Rumah Tangga	0	94	94	32 %

Lainnya (Pensiunan, dll)	0	0	0	0 %
Tidak Diketahui	0	0	0	0 %

Berdasarkan data pekerjaan orang tua/wali di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas keluarga murid SD Negeri Kawatan berasal dari latar belakang Karyawan swasta (44,0%) dan wiraswasta /pedagang (15%). Sebanyak 1 % orang tua bekerja sebagai ASN/TNI/Polri yang cenderung memiliki stabilitas ekonomi yang baik. Namun, ada juga 8 % orang tua yang bekerja sebagai buruh harian lepas dan Mayoritas ibu (32 %) adalah ibu rumah tangga.

Keberagaman latar belakang pekerjaan orang tua ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran. Pertama, murid dari keluarga wiraswasta dan pedagang dapat menjadi sumber belajar untuk pembelajaran tentang kewirausahaan dan matematika (transaksi, keuangan). Kedua, murid dari keluarga ASN dapat berbagi pengalaman tentang tata kelola dan administrasi. Ketiga, murid dari keluarga buruh dan petani dapat menjadi sumber belajar tentang ketahanan kerja, lingkungan, dan pertanian. Keempat, sekolah perlu memberikan perhatian khusus kepada murid dari keluarga dengan penghasilan tidak tetap, khususnya dalam hal dukungan belajar di rumah dan akses terhadap sumber belajar.

Dalam konteks Pembelajaran Mendalam, keberagaman latar belakang pekerjaan orang tua ini menjadi sumber pembelajaran yang autentik dan kontekstual. Guru dapat mengajak murid untuk mengamati dan mewawancarai orang tua mereka tentang pekerjaan, sehingga murid dapat belajar tentang berbagai profesi, nilai kerja keras, dan kewirausahaan. Selain itu, sekolah juga dapat mengundang orang tua sebagai narasumber dalam kegiatan kokurikuler atau pembelajaran tematik yang relevan dengan profesi mereka.

C. Capaian Rapor Pendidikan Tahun 2025

Capaian Rapor Pendidikan Tahun 2025 menjadi salah satu rujukan penting dalam penyusunan KSP TP 2026/2027. Rapor Pendidikan memberikan informasi tentang capaian sekolah dalam berbagai indikator, mulai dari capaian literasi, numerasi, karakter, hingga kualitas layanan pendidikan. Analisis rapor pendidikan membantu sekolah untuk mengidentifikasi area yang sudah baik dan area yang perlu diperbaiki, sehingga kurikulum dapat dirancang untuk mengatasi gap yang ada.

1. Capaian Literasi

Indikator	Capaian 2025	Target 2027	Status
Kemampuan Membaca (Fase A)	78,5%	85%	Perlu Peningkatan
Kemampuan Membaca (Fase B)	82,3%	88%	Baik
Kemampuan Membaca (Fase C)	85,1%	90%	Baik
Kemampuan Menulis (Fase A)	72,4%	80%	Perlu Peningkatan
Kemampuan Menulis (Fase B)	76,8%	85%	Perlu Peningkatan
Kemampuan Menulis (Fase C)	80,5%	87%	Baik
Pemahaman Teks (Fase B)	79,2%	85%	Perlu Peningkatan

Pemahaman Teks (Fase C)	83,6%	88%	Baik
-------------------------	-------	-----	------

Berdasarkan data capaian literasi, kemampuan membaca murid SD Negeri Kawatan relatif baik, dengan capaian 78,5% untuk Fase A, 82,3% untuk Fase B, dan 85,1% untuk Fase C. Namun, kemampuan menulis masih perlu ditingkatkan, khususnya di Fase A (72,4%) dan Fase B (76,8%). Oleh karena itu, kurikulum TP 2026/2027 akan memberikan penekanan khusus pada pengembangan kemampuan menulis, baik melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, kegiatan kokurikuler, maupun aktualisasi budaya harian seperti jurnal belajar dan kegiatan menulis kreatif. Target capaian literasi untuk TP 2026/2027 adalah peningkatan minimal 5% di setiap indikator.

2. Capaian Numerasi

Indikator	Capaian 2025	Target 2027	Status
Operasi Hitung Dasar (Fase A)	80,2%	87%	Baik
Operasi Hitung Dasar (Fase B)	75,6%	83%	Perlu Peningkatan
Operasi Hitung Dasar (Fase C)	78,4%	85%	Perlu Peningkatan
Pemecahan Masalah (Fase B)	68,3%	78%	Perlu Perbaikan
Pemecahan Masalah (Fase C)	72,1%	82%	Perlu Peningkatan
Pemahaman Konsep Geometri (Fase C)	70,5%	80%	Perlu Peningkatan
Pemahaman Data dan Peluang (Fase C)	67,8%	78%	Perlu Perbaikan

Capaian numerasi murid menunjukkan bahwa operasi hitung dasar di Fase A sudah baik (80,2%), namun menurun di Fase B dan C. Pemecahan masalah matematika masih menjadi tantangan, khususnya di Fase B (68,3%) dan Fase C (72,1%). Pemahaman konsep geometri dan data juga memerlukan perhatian khusus. Kurikulum TP 2026/2027 akan mengintensifkan pembelajaran pemecahan masalah melalui pendekatan Problem Based Learning, serta mengintegrasikan konsep matematika dalam pembelajaran tematik dan kokurikuler. Penggunaan media konkret dan manipulatif matematika akan ditingkatkan untuk membantu murid memahami konsep secara mendalam.

3. Capaian Karakter

Capaian karakter murid SD Negeri Kawatan diukur berdasarkan 8 Dimensi Profil Lulusan yang menjadi pengembangan dari Profil Pelajar Pancasila. Hasil observasi dan asesmen karakter menunjukkan:

Dimensi Profil Lulusan	Capaian 2025	Target 2027	Strategi Peningkatan
Keimanan dan Ketakwaan	85,2%	90%	Pembiasaan ibadah, pendalaman agama
Kewargaan	82,1%	88%	Kegiatan kebangsaan, upacara, P5
Penalaran Kritis	68,5%	80%	PBL, inkuiri, diskusi kritis
Kreativitas	72,3%	82%	PjBL, lomba kreatif, seni

Kolaborasi	78,6%	85%	Kerja kelompok, proyek kolaboratif
Kemandirian	75,4%	83%	Proyek mandiri, target belajar pribadi
Kesehatan	80,1%	87%	Senam, olahraga, UKS, 7KAIH
Komunikasi	70,8%	82%	Presentasi, debat, story telling

Capaian karakter menunjukkan bahwa dimensi keimanan dan ketakwaan (85,2%) serta kewargaan (82,1%) sudah relatif baik, berkat pembiasaan ibadah dan kegiatan kebangsaan yang telah dilaksanakan secara konsisten. Namun, dimensi penalaran kritis (68,5%) dan komunikasi (70,8%) memerlukan peningkatan yang signifikan. Kurikulum TP 2026/2027 akan mengintensifkan strategi pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dan komunikasi, seperti Problem Based Learning, diskusi kritis, presentasi, dan debat. Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan dalam setiap pembelajaran dan kegiatan kokurikuler akan menjadi fokus utama.

D. Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Latar belakang ekonomi keluarga murid menjadi pertimbangan penting dalam pengembangan kurikulum karena kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi akses murid terhadap sumber belajar, dukungan belajar di rumah, dan kesejahteraan psikososial murid. Pemahaman terhadap latar belakang ekonomi keluarga membantu sekolah dalam merancang program yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan murid dari berbagai latar belakang ekonomi.

Kategori Ekonomi	Jumlah Keluarga	Persentase	Keterangan
Mampu (Penghasilan > Rp 5 juta/bln)	42	24,6%	Akses sumber belajar dan dukungan belajar di rumah baik
Menengah (Rp 2-5 juta/bln)	68	39,8%	Akses sumber belajar cukup, dukungan belajar di rumah terbatas
Kurang Mampu (Rp 1-2 juta/bln)	41	24,0%	Akses sumber belajar terbatas, perlu dukungan sekolah
Tidak Mampu (< Rp 1 juta/bln)	20	11,7%	Memerlukan program bantuan dan dukungan khusus

Berdasarkan data ekonomi keluarga, mayoritas murid (39,8%) berasal dari keluarga menengah dengan penghasilan Rp 2-5 juta per bulan. Sebanyak 24,6% berasal dari keluarga mampu, 24,0% dari keluarga kurang mampu, dan 11,7% dari keluarga tidak mampu. Distribusi ini menunjukkan bahwa sekitar 35,7% murid berasal dari keluarga dengan penghasilan di bawah Rp 2 juta per bulan, yang memerlukan dukungan khusus dalam hal akses sumber belajar dan dukungan belajar di rumah.

Untuk merespons kondisi ekonomi keluarga yang beragam, SD Negeri Kawatan menyediakan berbagai program dukungan, antara lain: (1) penyediaan fasilitas belajar di sekolah yang dapat diakses oleh semua murid, seperti perpustakaan, ruang baca, dan perangkat teknologi; (2) program bantuan sekolah untuk murid dari keluarga kurang mampu, seperti bantuan ATK, seragam, dan makanan bergizi; (3) program kelas pengganti dan bimbingan belajar di sekolah untuk murid yang tidak mendapatkan dukungan belajar di rumah; (4) kolaborasi dengan komite sekolah dan lembaga sosial

untuk penyediaan beasiswa dan bantuan lainnya; serta (5) kegiatan parenting yang membantu orang tua dari berbagai latar belakang ekonomi untuk mendukung pembelajaran murid di rumah.

Dalam konteks Pembelajaran Mendalam, keberagaman ekonomi keluarga ini juga menjadi sumber pembelajaran tentang empati, kepedulian sosial, dan kolaborasi. Melalui kegiatan kokurikuler dan aktualisasi budaya, murid diajak untuk memahami keberagaman kondisi ekonomi dan mengembangkan sikap peduli dan berbagi. Misalnya, kegiatan bakti sosial, penggalangan dana untuk teman yang membutuhkan, dan program berbagi makanan dapat menjadi bagian dari pembelajaran karakter yang bermakna.

E. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah komponen krusial dalam implementasi kurikulum. Kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan menentukan kualitas pembelajaran yang diterima oleh murid. Pemahaman terhadap karakteristik pendidik dan tenaga kependidikan membantu sekolah dalam merancang program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi mereka.

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi	Sertifikasi	Tugas Mengajar
1	Hengki Purnomo, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	S2 Pendidikan	Tersertifikasi	-
2	Sri Mulyani, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1 Pendidikan Guru SD	Tersertifikasi	Kelas I
3	Muhdi Santoso, S.Pd	Guru Kelas	S1 Pendidikan Guru SD	Tersertifikasi	Kelas II
4	Dessy Rathna Nur Shalehah, S.Pd	Guru Kelas	S1 Pendidikan Guru SD	Tersertifikasi	Kelas III
5	Arlinda Kumalaningrum, S.Pd	Guru Kelas	S1 Pendidikan Guru SD	Belum Tersertifikasi	Kelas IV
6	Tri Wahyu Swadani, S.Pd	Guru Kelas	S1 Pendidikan Guru SD	Tersertifikasi	Kelas V
7	Eko Fitriyanti, S.Pd.	Guru Kelas	S1 Pendidikan Guru SD	Tersertifikasi	Kelas VI
8	Laila Ridwani Ayu S, S.Pd	Guru Agama	S1 PAI	Belum Tersertifikasi	Pendidikan Agama
9	Fajar Ismoyo, S.Pd	Guru PJOK	S1 PJOK	Tersertifikasi	PJOK
10	Monica Putri Pertiwi, S.Ag	Guru Agama	S1 PAKAT	Tersertifikasi	Pendidikan Agama

SD Negeri Kawatan memiliki 9 tenaga pendidik yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, dan 3 guru mata pelajaran (Agama dan PJOK). Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik SD Negeri Kawatan cukup baik, dengan kepala sekolah berpendidikan S2 (Magister Pendidikan), dan seluruh guru berpendidikan minimal S1 (Sarjana) pada bidang yang relevan. Dari sisi pengalaman mengajar, mayoritas guru telah memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun, sehingga memiliki pemahaman yang baik tentang

karakteristik murid dan praktik pembelajaran yang efektif.

Tenaga kependidikan di SD Negeri Kawatan terdiri dari 1 orang staf administrasi dan 1 orang petugas kebersihan. Tenaga kependidikan ini mendukung operasional sekolah sehingga guru dapat fokus pada kegiatan pembelajaran. Dalam konteks Pembelajaran Mendalam, peran tenaga kependidikan juga penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, dan nyaman untuk belajar.

F. Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya

SD Negeri Kawatan berada di Kota Surakarta, Jawa Tengah, yang dikenal sebagai pusat budaya Jawa. Lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya di sekitar sekolah memiliki karakteristik yang khas dan mempengaruhi konteks pembelajaran di sekolah. Pemahaman terhadap karakteristik ini penting untuk merancang kurikulum yang kontekstual dan relevan dengan lingkungan murid.

1. Karakteristik Sosial

Lingkungan sosial di sekitar SD Negeri Kawatan ditandai oleh keberagaman latar belakang warga masyarakat. Sebagian besar warga merupakan masyarakat Jawa yang masih memegang nilai-nilai tradisional seperti gotong royong, tata krama, dan hormat kepada yang lebih tua. Namun, pengaruh modernisasi dan globalisasi juga terlihat, terutama dalam gaya hidup dan penggunaan teknologi. Keberagaman sosial ini menjadi potensi dan tantangan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang relevan dan responsif.

Masyarakat di sekitar sekolah umumnya memiliki tingkat partisipasi dalam pendidikan yang cukup tinggi. Orang tua/wali murid aktif dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan wali kelas, kegiatan komite sekolah, dan kegiatan-kegiatan khusus. Sekolah berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam pembelajaran melalui kegiatan kokurikuler, aktualisasi budaya, dan program parenting. Dalam konteks Pembelajaran Mendalam, kemitraan dengan masyarakat menjadi salah satu komponen penting untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.

2. Karakteristik Ekonomi

Kota Surakarta merupakan kota dengan ekonomi yang dinamis, dengan sektor perdagangan, kerajinan, pariwisata, dan jasa sebagai pilar utama. Lingkungan ekonomi di sekitar SD Negeri Kawatan terdiri dari berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari perdagangan tradisional (pasar, toko), kerajinan (batik, anyaman), hingga jasa. Keberagaman aktivitas ekonomi ini menjadi sumber belajar yang autentik untuk pembelajaran tentang ekonomi, kewirausahaan, dan keterampilan hidup.

Beberapa murid SD Negeri Kawatan berasal dari keluarga yang memiliki usaha kecil dan menengah (UKM), khususnya di bidang perdagangan dan kerajinan. Sekolah dapat memanfaatkan potensi ini dengan mengajak murid untuk belajar tentang kewirausahaan melalui observasi dan proyek di lingkungan keluarga. Selain itu, sekolah juga berkolaborasi dengan pelaku UKM di sekitar sekolah sebagai narasumber dalam kegiatan kokurikuler yang berfokus pada kewirausahaan.

3. Karakteristik Budaya

Kota Surakarta adalah pusat budaya Jawa yang kaya akan tradisi dan kesenian. Beberapa kebudayaan dan tradisi yang menjadi ciri khas Surakarta antara lain: batik Surakarta (dengan motif dan warna yang khas), tari tradisional (tari gambyong, tari serimpi, tari srimpen), musik tradisional (gamelan, keroncong), wayang kulit, dan tradisi upacara (sekaten, grebeg, suran). Kekayaan budaya ini menjadi

sumber belajar yang berlimpah untuk pembelajaran Seni dan Budaya, Bahasa Jawa (muatan lokal), serta kegiatan kokurikuler dan aktualisasi budaya.

SD Negeri Kawatan berkomitmen untuk melestarikan dan mengembangkan budaya lokal melalui pembelajaran. Beberapa program budaya yang dijalankan antara lain: (1) pembelajaran Bahasa Jawa sebagai muatan lokal yang mencakup bahasa, sastra, dan budaya Jawa; (2) ekstrakurikuler seni tari dan musik tradisional; (3) kegiatan kokurikuler yang mengintegrasikan budaya lokal dalam tema-tema pembelajaran; (4) peringatan hari-hari besar budaya dan nasional; serta (5) kolaborasi dengan lembaga-lembaga budaya di Surakarta, seperti Sanggar Tari, Museum Batik, dan Keraton Surakarta, sebagai sumber belajar dan narasumber.

Dalam konteks Pembelajaran Mendalam, budaya lokal tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga menjadi konteks untuk pengembangan karakter. Nilai-nilai budaya Jawa seperti gotong royong (tepa sliro), tata krama (unggah-ungguh), dan harmoni (rukun) menjadi bagian dari pengembangan dimensi kewargaan, kolaborasi, dan kesehatan dalam Profil Lulusan. Pembelajaran yang menghubungkan konsep-konsep dengan budaya lokal akan menjadi pembelajaran yang bermakna (meaningful) bagi murid, sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam.

G. Karakteristik Aset Satuan Pendidikan Lainnya

Aset satuan pendidikan mencakup sarana, prasarana, dan fasilitas yang mendukung penyelenggaraan pembelajaran di SD Negeri Kawatan. Pemetaan aset satuan pendidikan ini penting untuk mengidentifikasi potensi dan keterbatasan dalam implementasi kurikulum, khususnya dalam mendukung Pembelajaran Mendalam yang memerlukan lingkungan belajar yang kondusif dan pemanfaatan teknologi digital.

No	Jenis Aset	Jumlah/Tersedia	Kondisi
1	Ruang Kelas	6 ruang	Baik - semua berfungsi optimal
2	Perpustakaan	1 ruang	Baik - koleksi 2.500 buku
3	Ruang UKS	1 ruang	Baik - dilengkapi P3K dasar
4	Ruang Guru	1 ruang	Baik - dilengkapi meja kerja
5	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
6	Ruang Ibadah (Mushola)	1 ruang	Baik - kapasitas 50 orang
7	Lapangan Olahraga	1 lapangan (multi-fungsi)	Cukup - voli, basket, upacara
8	Toilet Siswa	10 unit (5 putra, 5 putri)	Baik
9	Toilet Guru	2 unit	Baik
10	Kantin Sehat	1 unit	Baik - memenuhi standar kantin sehat
11	Projektor LCD	6 unit	Cukup - untuk kelas tertentu
12	Koneksi Internet (WiFi)	1 titik (area kantor)	Cukup - akses terbatas di kelas
13	Alat Peraga IPA	1 set dasar	Cukup - mikroskop, kit sains
14	Alat Musik	Gamelan lengkap	Baik - untuk ekstrakurikuler seni
17	Tanaman/Area Hijau	Area taman + kebun sekolah	Baik - untuk pembelajaran IPAS

18	Papan Tulis/Hitam	6 unit (1 per kelas)	Baik
----	-------------------	----------------------	------

Berdasarkan pemetaan aset di atas, SD Negeri Kawatan memiliki sarana dan prasarana dasar yang cukup untuk mendukung pembelajaran. Namun, untuk implementasi Pembelajaran Mendalam, diperlukan peningkatan beberapa aspek, antara lain: (1) penambahan unit komputer di lab komputer untuk menampung murid kelas 5 dan 6 yang akan mengambil mata pelajaran Koding dan KA; (2) perluasan akses internet ke ruang kelas untuk mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran; (3) penambahan alat peraga IPA dan manipulatif matematika untuk mendukung pembelajaran yang konkret dan eksploratif; (4) pengembangan ruang baca di perpustakaan dengan koleksi buku yang lebih beragam; serta (5) pengembangan area luar (taman dan kebun) sebagai ruang belajar untuk pembelajaran IPAS dan kokurikuler.

Sekolah berkomitmen untuk secara bertahap meningkatkan sarana dan prasarana melalui dana BOS, BOS Kinerja, APBD Kota Surakarta, serta kontribusi dari komite sekolah dan mitra eksternal. Prioritas peningkatan sarana disesuaikan dengan kebutuhan implementasi kurikulum, khususnya untuk mendukung Pembelajaran Mendalam.

H. Pendidikan Inklusif

Pendidikan inklusif adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua murid, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, untuk belajar bersama dalam lingkungan yang akomodatif dan nondiskriminatif. SD Negeri Kawatan berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif dengan memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan setiap murid, tanpa memandang latar belakang dan kondisi mereka.

1. Murid Berkebutuhan Khusus

Pada Tahun Pelajaran 2026/2027, SD Negeri Kawatan memiliki beberapa murid dengan kebutuhan belajar khusus yang mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kebutuhan belajar khusus ini dapat mencakup kesulitan belajar spesifik (dyslexia, dyscalculia), gangguan pemusatan perhatian (ADHD), kondisi spektrum autis ringan, atau keterlambatan perkembangan tertentu. Sekolah tidak memberikan label atau stigma kepada murid dengan kebutuhan khusus, melainkan fokus pada penyediaan dukungan belajar yang sesuai.

Layanan pendidikan inklusif di SD Negeri Kawatan meliputi: (1) asesmen kebutuhan belajar individual untuk murid yang teridentifikasi memerlukan dukungan khusus; (2) penyusunan program pembelajaran individual (PPI) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas murid; (3) modifikasi materi, media, dan metode pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam; (4) pendampingan oleh guru kelas dan guru pendamping khusus (jika diperlukan); (5) kolaborasi dengan orang tua/wali dan profesional (psikolog, terapis) untuk dukungan yang holistik; serta (6) program perbaikan dan pengayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual.

2. Lingkungan Inklusif

Penciptaan lingkungan inklusif di SD Negeri Kawatan meliputi aspek fisik dan sosial. Dari aspek fisik, sekolah berupaya untuk menyediakan fasilitas yang dapat diakses oleh semua murid, seperti

ramp untuk pengguna kursi roda (jika diperlukan), toilet yang akomodatif, dan ruang kelas yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan. Dari aspek sosial, sekolah mengembangkan budaya inklusi yang menghargai keberagaman dan mencegah bullying atau diskriminasi. Program anti-bullying, sosialisasi tentang keberagaman, dan pembiasaan empati menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan sosial yang inklusif.

Dalam konteks Pembelajaran Mendalam, pendidikan inklusif sangat sejalan dengan prinsip pembelajaran yang memuliakan murid. Pembelajaran Mendalam menempatkan setiap murid sebagai subjek pembelajaran yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Diferensiasi pembelajaran, yaitu penyesuaian konten, proses, produk, dan lingkungan belajar berdasarkan kebutuhan individual, menjadi strategi utama dalam implementasi pendidikan inklusif. Guru di SD Negeri Kawatan dilatih untuk menerapkan diferensiasi pembelajaran sehingga setiap murid, terlepas dari kemampuan dan kebutuhannya, dapat belajar secara berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

3. Toleransi dan Keberagaman

SD Negeri Kawatan juga berkomitmen untuk mengembangkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman di kalangan murid. Keberagaman di SD Negeri Kawatan mencakup keberagaman agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha), etnis (Jawa, dan beberapa etnis lainnya), dan latar belakang sosial-ekonomi. Pembelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila memberikan ruang untuk mengembangkan sikap toleransi beragama, sementara kegiatan kokurikuler dan aktualisasi budaya memberikan ruang untuk mengembangkan sikap toleransi budaya dan sosial.

Sekolah juga menyediakan fasilitas ibadah yang inklusif, seperti mushola untuk murid muslim dan ruang khusus untuk murid non-muslim yang ingin beribadah. Peringatan hari-hari besar agama dan kegiatan lintas agama menjadi bagian dari program aktualisasi budaya yang mengembangkan dimensi keimanan dan ketakwaan serta kewargaan dalam Profil Lulusan.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN KARAKTERISTIK LULUSAN

Bab ini menguraikan visi, misi, tujuan, dan kompetensi karakteristik lulusan SD Negeri Kawatan Kota Surakarta. Visi dan misi menjadi arah dan cita-cita sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Tujuan adalah penjabaran dari visi dan misi ke dalam sasaran yang ingin dicapai. Kompetensi karakteristik lulusan menggambarkan profil lulusan yang diharapkan dihasilkan oleh sekolah, yang mengacu pada 8 Dimensi Profil Lulusan sesuai dengan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025.

A. Visi

Visi SD Negeri Kawatan Kota Surakarta adalah:

"Terwujudnya Generasi Beriman dan Bertaqwa, Cerdas, Berkarakter Pancasila, Peduli Lingkungan serta Berwawasan Kependudukan"

B. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, SD Negeri Kawatan menetapkan 7 (tujuh) misi yang menjadi arah strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Misi ini mencakup pengembangan aspek spiritual (Afektif), Cerdas (Kognitif), dan peduli lingkungan (Psikomotor). Setiap misi dijabarkan ke dalam program dan kegiatan konkret yang dilaksanakan dalam pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan aktualisasi budaya satuan pendidikan.

Misi 1

"Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan melalui pembiasaan ibadah, akhlak mulia, dan pembelajaran berbasis nilai spiritual."

Misi ini berfokus pada pengembangan dimensi Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME dalam Profil Lulusan. Implementasinya meliputi: (a) pembiasaan ibadah harian, seperti sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-Quran, dan doa sebelum dan sesudah pembelajaran; (b) pembelajaran Pendidikan Agama yang kontekstual dan berbasis nilai, bukan hanya transfer pengetahuan; (c) pembiasaan akhlak mulia, seperti salam, sopan santun, dan tolong-menolong; (d) peringatan hari-hari besar agama; serta (e) kolaborasi dengan orang tua/wali untuk pembiasaan ibadah di rumah.

Misi 2

"Menumbuhkan Karakter Pancasila Melalui Keteladanan, Pembiasaan, dan Budaya Positif."

Misi ini berfokus pada pengembangan dimensi Kewargaan dalam Profil Lulusan. Implementasinya meliputi: (a) pelaksanaan upacara bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional; (b) pembelajaran Pendidikan Pancasila yang mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan; (c) kegiatan kokurikuler bertema kebangsaan, seperti peringatan Hari Sumpah Pemuda, Hari Kemerdekaan, dan Hari Kartini; (d) pengenalan lagu-lagu nasional dan daerah; serta (e) kegiatan budaya yang melestarikan tradisi dan budaya lokal.

Misi 3

"Mendorong kreativitas dan keaktifan belajar melalui pembelajaran berbasis proyek, seni, dan literasi digital."

Misi ini berfokus pada pengembangan dimensi Kreativitas dan Penalaran Kritis dalam Profil Lulusan. Implementasinya meliputi: (a) pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dalam pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler; (b) pembelajaran Seni dan Budaya yang memberikan ruang bagi murid untuk berkarya; (c) pengembangan literasi digital melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan mata pelajaran Koding dan KA; (d) kegiatan ekstrakurikuler seni (tari, musik, teater) dan kreativitas; serta (e) lomba-lomba kreatif, seperti lomba menggambar, menulis, dan presentasi.

Misi 4

"Melatih kemampuan berpikir kritis dan adaptif melalui pembelajaran problem solving, diskusi, eksperimen, dan refleksi diri."

Misi ini berfokus pada pengembangan dimensi Penalaran Kritis dan Kemandirian dalam Profil Lulusan. Implementasinya meliputi: (a) pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) dalam Matematika dan IPAS; (b) diskusi kelompok dan debat yang mendorong murid untuk berpikir kritis dan berargumentasi; (c) eksperimen dan praktik dalam pembelajaran IPAS; (d) kegiatan refleksi diri melalui jurnal belajar dan diskusi reflektif; serta (e) pembelajaran yang memberikan tantangan adaptif sesuai dengan zona perkembangan murid.

Misi 5

"Menumbuhkan kepedulian sosial dan kerja sama melalui program kolaboratif, kegiatan gotong royong, dan layanan masyarakat."

Misi ini berfokus pada pengembangan dimensi Kolaborasi dan Kewargaan dalam Profil Lulusan. Implementasinya meliputi: (a) kegiatan gotong royong, seperti bersih kelas, bersih sekolah, dan kebun sekolah; (b) kegiatan bakti sosial dan santunan; (c) pembelajaran kolaboratif dalam kelompok; (d) kegiatan kokurikuler yang melibatkan layanan masyarakat, seperti kampanye lingkungan dan penggalangan dana sosial; serta (e) kolaborasi dengan masyarakat dan lembaga sosial di sekitar sekolah.

Misi 6

"Menumbuhkan Budaya Peduli Lingkungan Melalui Pengelolaan Sampah, pencegahan kerusakan Lingkungan, Penghijauan."

Misi ini berfokus pada pengembangan dimensi Kemandirian dan Kesehatan dalam Profil Lulusan. Implementasinya meliputi: (a) pembiasaan hidup bersih, seperti cuci tangan, sikat gigi, dan kebersihan kelas; (b) senam pagi dan kegiatan olahraga rutin; (c) program UKS yang menyediakan layanan kesehatan dasar dan edukasi kesehatan; (d) penerapan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, khususnya bangun pagi, berolahraga, makan sehat, dan tidur cepat; serta (e) pembiasaan tanggung jawab pribadi, seperti merapikan meja, mengelola barang pribadi, dan menyelesaikan tugas tepat waktu

Misi 7

" Menumbuhkan Kesadaran dan Wawasan Kependudukan Melalui Pembelajaran Kegiatan kontekstual yang mengenalkan informasi terkait kependudukan

Misi ini berfokus pada pengembangan dimensi Komunikasi dalam Profil Lulusan. Implementasinya meliputi: (a) Pojok Kependudukan b) kunjungan ke kelurahan (c) belajar dari tokoh inspirasi

C. Tujuan Satuan Pendidikan**1. Tujuan Umum Satuan Pendidikan**

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, SD Negeri Kawatan merumuskan tujuan satuan pendidikan sebagai berikut. Tujuan-tujuan ini menjadi sasaran yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri Kawatan dan dijabarkan ke dalam program dan kegiatan konkret:

- a. Terwujudnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan mampu menjaga harmoni dengan sesama dan lingkungan.
- b. Membentuk murid yang memiliki jiwa nasionalisme, cinta tanah air, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif murid melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam.
- d. Meningkatkan kompetensi literasi (membaca, menulis, menyimak, berbicara) dan numerasi murid agar mencapai standar yang ditetapkan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengembangkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi murid melalui pembelajaran kelompok, proyek kolaboratif, dan kegiatan yang melibatkan interaksi sosial.
- f. Membentuk murid yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu mengelola diri sendiri dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari.
- g. Menumbuhkan kebiasaan hidup sehat dan bersih melalui pembiasaan harian, program UKS, dan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
- h. Mengembangkan literasi digital dan kemampuan berpikir komputasional murid melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran dan mata pelajaran pilihan Koding dan KA.

2. Tujuan SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2026/2027

1. Mengembangkan karakter murid beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terbiasa menjalankan ibadah, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan murid yang memiliki karakter Pancasila yang kuat, tercermin dalam sikap dan perilaku bergotong royong, menghormati perbedaan dan menjunjung tinggi toleransi
3. Mengembangkan murid memiliki daya kreatif, dan cakap dalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

4. Mengembangkan murid yang mampu berpikir kritis dan reflektif dalam memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi, eksperimen, dan pembelajaran problem solving.
5. Mengembangkan sikap kepedulian sosial tinggi, mampu bekerja sama, serta aktif dalam kegiatan kolaboratif.
6. Mengembangkan murid yang memiliki budaya peduli lingkungan melalui pengelolaan sampah menjadi karya kreasi
7. Mengembangkan murid untuk memiliki kesadaran dan wawasan kependudukan melalui pembelajaran kontekstual yang mengenalkan isu-isu kependudukan melalui program kokurikuler.

Visi SD Negeri Kawatan mencerminkan cita-cita sekolah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara kompetensi akademik, karakter, dan keterampilan hidup. Dari visi tersebut mengandung makna yang mendalam dan menjadi arah pengembangan murid di SD Negeri Kawatan. Nilai-nilai (Core Value) yang terkandung dalam visi-misi tersebut memuat mencakup :

Kata Kunci	Makna dan Implementasi
Mandiri	Murid mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, mengambil inisiatif, dan mengatasi hambatan tanpa bergantung pada orang lain. Mandiri mencerminkan dimensi kemandirian dalam Profil Lulusan. Diwujudkan melalui pembelajaran yang memberikan ruang bagi murid untuk menetapkan target belajar, memilih cara belajar, dan merefleksi proses belajar.
Aktif	Murid aktif terlibat dalam proses pembelajaran, tidak pasif menerima informasi. Aktif mencerminkan dimensi penalaran kritis dan kreativitas dalam Profil Lulusan. Diwujudkan melalui pembelajaran berbasis inkuiri, proyek, dan diskusi yang menuntut partisipasi aktif murid.
Nasionalis	Murid memiliki rasa cinta tanah air, bangga menjadi warga Indonesia, menghargai keberagaman, dan menjaga persatuan bangsa. Nasionalis mencerminkan dimensi kewargaan dalam Profil Lulusan. Diwujudkan melalui kegiatan kebangsaan, upacara, pembelajaran Pendidikan Pancasila, dan kegiatan kokurikuler bertema kebangsaan.
Taqwa	Murid beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan menjaga hubungan dengan sesama dan lingkungan. Taqwa mencerminkan dimensi keimanan dan ketakwaan dalam Profil Lulusan. Diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, pembelajaran Pendidikan Agama, dan pembiasaan akhlak mulia.
Adaptif	Murid mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman, termasuk perkembangan teknologi dan tantangan global. Adaptif mencerminkan dimensi kemandirian dan kreativitas dalam Profil Lulusan. Diwujudkan melalui pembelajaran literasi digital, Koding dan KA, serta kegiatan yang menantang murid untuk berpikir fleksibel dan inovatif.

Peduli	Murid memiliki kepedulian terhadap kemanusiaan, budaya, dan lingkungan. Peduli mencerminkan dimensi kolaborasi dan kewargaan dalam Profil Lulusan. Diwujudkan melalui kegiatan gotong royong, bakti sosial, pelestarian budaya, dan kegiatan peduli lingkungan.
--------	---

A. Kompetensi Karakteristik Kekhasan Lulusan Satuan Pendidikan

Kompetensi karakteristik kekhasan lulusan SD Negeri Kawatan menggambarkan profil lulusan yang diharapkan dihasilkan oleh sekolah. Kompetensi ini mengacu pada 8 Dimensi Profil Lulusan yang ditetapkan dalam Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, yang dikembangkan dari 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

a. Delapan Dimensi Profil Lulusan

Profil Lulusan mencakup 8 (delapan) dimensi yang harus dikuasai murid pada akhir jenjang pendidikan SD. Kedelapan dimensi ini menjadi arah pengembangan kompetensi lulusan SD Negeri Kawatan:

Dimensi	Deskripsi	Indikator Capaian di SD Negeri Kawatan
Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Individu yang memiliki keyakinan dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaannya, berakhlak mulia, serta menjaga hubungan dengan Tuhan YME, sesama manusia, dan lingkungan	- Melaksanakan ibadah dengan tertib - Berakhlak mulia dan sopan santun - Menghargai keberagaman agama - Menjaga lingkungan sebagai ciptaan Tuhan
Kewargaan	Individu yang bangga akan identitas dan budayanya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan bangsa, menaati aturan, serta menjaga keberlanjutan kehidupan dan lingkungan	- Bangga menjadi warga Indonesia - Menghargai keberagaman - Menjaga persatuan dan kerukunan - Taat aturan sekolah dan masyarakat - Peduli lingkungan dan budaya lokal

Penalaran Kritis	Individu yang memiliki rasa ingin tahu, mampu berpikir logis dan analitis, mampu menyelesaikan permasalahan, berargumentasi logis, dan memanfaatkan literasi dan numerasi	- Bertanya "mengapa" dan "bagaimana" - Mampu memecahkan masalah matematika - Berargumentasi logis dalam diskusi - Mampu menganalisis informasi - Menerapkan literasi dan numerasi dalam kehidupan
Kreativitas	Individu yang mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, dan merumuskan solusi bagi permasalahan di sekitarnya	- Menghasilkan karya seni dan kreatif - Mampu merancang solusi untuk masalah - Berpikir out of the box - Mengembangkan ide orisinal - Memodifikasi dan menciptakan sesuatu yang berdampak
Kolaborasi	Individu yang membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, serta membangun kerja sama dengan berbagai kalangan di lingkungan sekitar	- Bekerja sama dalam kelompok - Berbagi tugas dan tanggung jawab - Peduli dan tolong-menolong - Menghargai pendapat teman - Berkontribusi dalam kegiatan gotong royong
Kemandirian	Individu yang mampu bertanggung jawab, berinisiatif, dan beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri	- Mampu belajar mandiri - Bertanggung jawab atas tugas - Mengambil inisiatif - Mengelola waktu dan barang pribadi - Beradaptasi dengan perubahan
Kesehatan	Individu yang menjalankan pola hidup bersih dan sehat berdasarkan pemahaman tentang kebugaran, kesehatan fisik dan mental, dan berkontribusi positif terhadap lingkungan	- Membiasakan hidup bersih - Berolahraga secara teratur - Makan sehat dan bergizi - Menjaga kesehatan mental - Menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat
Komunikasi	Individu yang memiliki kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dengan baik dan benar, sesuai etika dalam beragam konteks dan moda	- Mampu menyimak dengan aktif - Membaca dengan pemahaman - Berbicara dengan jelas dan sopan - Menulis dengan terstruktur - Mampu presentasi di depan kelas

b. Pemetaan Dimensi Profil Lulusan dengan Visi Satuan Pendidikan

Berikut adalah pemetaan antara 8 Dimensi Profil Lulusan SD Negeri Kawatan, yang menunjukkan keterkaitan dan keselarasan antara Profil Lulusan nasional dengan karakteristik kekhasan lulusan sekolah:

Dimensi Profil Lulusan	Strategi Pengembangan
Keimanan dan Ketakwaan	Pembiasaan ibadah, Pendidikan Agama, akhlak mulia
Kewargaan	Upacara, Pendidikan Pancasila, kegiatan kebangsaan, gotong royong

Penalaran Kritis	Inkuiri, PBL, diskusi kritis, eksperimen
Kreativitas	PjBL, seni, literasi digital, Koding dan KA
Kolaborasi	Kerja kelompok, proyek kolaboratif, bakti sosial
Kemandirian	Target belajar, tugas mandiri, refleksi diri
Kesehatan	Senam, UKS, 7KAIH, pola hidup sehat
Komunikasi	Presentasi, debat, story telling, etika berbahasa

BAB IV

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Bab ini menguraikan pengorganisasian pembelajaran di SD Negeri Kawatan yang mencakup kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, aktualisasi budaya satuan pendidikan, budaya positif (7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat), pengaturan waktu belajar, kalender pendidikan, dan peraturan akademik. Pengorganisasian pembelajaran disusun berdasarkan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 dan Panduan Pengembangan KSP Edisi Revisi 2025, dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) sebagai strategi utama.

A. Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas sebagai bagian dari struktur kurikulum yang telah ditetapkan. Intrakurikuler di SD Negeri Kawatan terdiri dari mata pelajaran wajib, mata pelajaran muatan lokal, dan mata pelajaran pilihan. Alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran mengikuti ketentuan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, dengan pembagian jam pelajaran (JP) per minggu dan per tahun.

1. Mata Pelajaran Wajib

Mata pelajaran wajib di SD Negeri Kawatan terdiri dari 7 (tujuh) mata pelajaran yang harus diberikan kepada seluruh murid, yaitu: Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan), dan Seni dan Budaya. Berikut adalah struktur kurikulum lengkap untuk setiap kelas dengan alokasi JP per minggu:

Struktur Kurikulum KELAS I

Total JP per minggu: 32 JP | Total JP per tahun: 1.152 JP

Mata Pelajaran	Intrakurikuler (JP)	Kokurikuler (JP)	Total (JP)
Pendidikan Agama	3	1	4
Pendidikan Pancasila	4	1	5
Bahasa Indonesia	7	1	8
Matematika	4	1	5
PJOK	3	1	4
Seni dan Budaya	3	1	4
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	-	2
TOTAL	26	6	32

Struktur Kurikulum KELAS II

Total JP per minggu: 34 JP | Total JP per tahun: 1.224 JP

Mata Pelajaran	Intrakurikuler (JP)	Kokurikuler (JP)	Total (JP)
Pendidikan Agama	3	1	4
Pendidikan Pancasila	4	1	5
Bahasa Indonesia	8	1	9
Matematika	5	1	6
PJOK	3	1	4
Seni dan Budaya	3	1	4
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	-	2
TOTAL	28	6	34

Struktur Kurikulum KELAS III

Total JP per minggu: 40 JP | Total JP per tahun: 1.440 JP

Mata Pelajaran	Intrakurikuler (JP)	Kokurikuler (JP)	Total (JP)
Pendidikan Agama	3	1	4
Pendidikan Pancasila	4	1	5
Bahasa Indonesia	7	1	8
Matematika	5	1	6
IPAS	5	1	6
PJOK	3	1	4
Seni dan Budaya	3	1	4
Bahasa Inggris (pilihan)	2	-	2
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	-	2
TOTAL	33	7	40

Struktur Kurikulum KELAS IV

Total JP per minggu: 40 JP | Total JP per tahun: 1.440 JP

Mata Pelajaran	Intrakurikuler (JP)	Kokurikuler (JP)	Total (JP)
Pendidikan Agama	3	1	4
Pendidikan Pancasila	4	1	5
Bahasa Indonesia	6	1	7

Matematika	5	1	6
IPAS	5	1	6
PJOK	3	1	4
Seni dan Budaya	3	1	4
Bahasa Inggris (pilihan)	2	-	2
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	-	2
TOTAL	33	7	40

Struktur Kurikulum KELAS V

Total JP per minggu: 42 JP | Total JP per tahun: 1.512 JP

Mata Pelajaran	Intrakurikuler (JP)	Kokurikuler (JP)	Total (JP)
Pendidikan Agama	3	1	4
Pendidikan Pancasila	4	1	5
Bahasa Indonesia	6	1	7
Matematika	5	1	6
IPAS	5	1	6
PJOK	3	1	4
Seni dan Budaya	3	1	4
Bahasa Inggris (pilihan)	2	-	2
Koding dan KA (pilihan)	2	-	2
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	-	2
TOTAL	35	7	42

Struktur Kurikulum KELAS VI

Total JP per minggu: 42 JP | Total JP per tahun: 1.344 JP

Mata Pelajaran	Intrakurikuler (JP)	Kokurikuler (JP)	Total (JP)
Pendidikan Agama	3	1	4
Pendidikan Pancasila	4	1	5
Bahasa Indonesia	6	1	7
Matematika	5	1	6
IPAS	5	1	6
PJOK	3	1	4
Seni dan Budaya	3	1	4

Bahasa Inggris (pilihan)	2	-	2
Koding dan KA (pilihan)	2	-	2
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	2	-	2
TOTAL	35	7	42

a. Pendidikan Agama

Pendidikan Agama di SD Negeri Kawatan diberikan sebanyak 3 JP per minggu untuk semua kelas (kelas I-VI), dengan 1 JP tambahan untuk kegiatan kokurikuler yang berfokus pada pembiasaan ibadah dan pengembangan karakter spiritual. Mata pelajaran Pendidikan Agama mencakup pembelajaran tentang ajaran agama, ibadah, akhlak, dan nilai-nilai spiritual. Pembelajaran dirancang tidak hanya sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai pembiasaan dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Guru Agama menggunakan pendekatan kontekstual yang menghubungkan ajaran agama dengan situasi nyata yang dihadapi murid, sehingga pembelajaran menjadi bermakna (meaningful) sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam.

b. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila diberikan sebanyak 4 JP per minggu untuk semua kelas, dengan 1 JP tambahan untuk kokurikuler. Mata pelajaran ini mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI. Pendidikan Pancasila juga mengintegrasikan pengembangan dimensi kewarganegaraan dalam Profil Lulusan, yang mencakup kebanggaan akan identitas dan budaya, penghargaan terhadap keberagaman, menjaga persatuan bangsa, dan menaati aturan. Pembelajaran dirancang dengan pendekatan proyek dan diskusi yang mendorong murid untuk merefleksikan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran dengan alokasi waktu terbanyak di SD, yaitu 7-8 JP per minggu (kelas I-III) dan 6 JP per minggu (kelas IV-VI). Mata pelajaran ini mencakup empat aspek keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan tematik-terpadu di kelas rendah dan pendekatan berbasis teks di kelas tinggi. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan literasi murid, yaitu kemampuan memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber. Asesmen mencakup asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, dengan rubrik yang jelas dan transparan.

d. Matematika

Matematika diberikan sebanyak 4-5 JP per minggu untuk semua kelas. Mata pelajaran ini mencakup pembelajaran tentang bilangan, operasi hitung, pengukuran, geometri, pengolahan data, dan peluang. Pembelajaran Matematika di SD Negeri Kawatan menekankan pada pemahaman konsep, bukan sekadar prosedur. Guru menggunakan media konkret dan manipulatif matematika untuk membantu murid memahami konsep secara mendalam. Strategi Problem Based Learning digunakan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, yang menjadi salah satu fokus utama berdasarkan analisis rapor pendidikan yang menunjukkan capaian pemecahan masalah yang masih perlu ditingkatkan.

e. IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

IPAS diberikan mulai kelas III sebanyak 5 JP per minggu. Mata pelajaran ini mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran IPAS menggunakan pendekatan inkuiri dan eksperimen untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir ilmiah murid. Guru menggunakan alat peraga IPA, area kebun sekolah, dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Pembelajaran IPAS juga mengintegrasikan pendekatan SETS (Science, Environment, Technology, and Society) dan STEAM untuk menghubungkan sains dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

f. PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan)

PJOK diberikan sebanyak 3 JP per minggu untuk semua kelas. Mata pelajaran ini mencakup pembelajaran tentang permainan, olahraga, seni gerak, kebugaran, dan kesehatan. PJOK berkontribusi pada pengembangan dimensi kesehatan dalam Profil Lulusan, yang mencakup pola hidup bersih dan sehat, kebugaran, dan kesehatan fisik dan mental. Pembelajaran PJOK dilaksanakan di lapangan dan ruang terbuka, dengan kegiatan yang aktif, menggembirakan, dan partisipatif. Guru PJOK juga berkolaborasi dengan program UKS dan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk pengembangan kesehatan murid secara holistik.

g. Seni dan Budaya

Seni dan Budaya diberikan sebanyak 3 JP per minggu untuk semua kelas. Mata pelajaran ini mencakup pembelajaran seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Di SD Negeri Kawatan, pembelajaran Seni dan Budaya mengintegrasikan seni tradisional Jawa dan Surakarta, seperti tari gambyong, seni gamelan, dan batik. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan dimensi kreativitas dalam Profil Lulusan dan melestarikan budaya lokal. Guru menggunakan alat musik gamelan yang tersedia di sekolah dan berkolaborasi dengan sanggar seni di sekitar sekolah.

2. Mata Pelajaran Muatan Lokal

Mata pelajaran muatan lokal di SD Negeri Kawatan adalah Bahasa Jawa, yang diberikan sebanyak 2 JP per minggu untuk semua kelas (kelas I-VI). Penetapan Bahasa Jawa sebagai muatan lokal mengacu pada kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menetapkan Bahasa Jawa sebagai muatan lokal wajib di jenjang pendidikan dasar di Provinsi Jawa Tengah. Pembelajaran Bahasa Jawa mencakup tiga aspek utama:

Aspek	Deskripsi	Alokasi
Berbahasa (Ngoko-Krama)	Pengembangan kemampuan berbahasa Jawa dalam berbagai unggah-ungguh (ngoko, krama, krama inggil), meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam Bahasa Jawa	0,8 JP/minggu
Bersastra	Pengenalan dan apresiasi sastra Jawa, seperti tembang (macapat), gancaran (prosa), parikan (pantun Jawa), dan dongeng wayang	0,6 JP/minggu
Berbudaya	Pengenalan dan pelestarian budaya Jawa dan Surakarta, seperti tata krama, tradisi, upacara adat, kesenian tradisional, dan nilai-nilai luhur budaya Jawa	0,6 JP/minggu

Pembelajaran Bahasa Jawa di SD Negeri Kawatan menggunakan pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari murid di lingkungan budaya Jawa. Guru menggunakan media seperti cerita wayang, tembang Jawa, dan permainan tradisional untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Pembelajaran juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya Jawa seperti tata krama (unggah-ungguh), gotong royong (tepa sliro), dan harmoni (rukun) yang sejalan dengan pengembangan dimensi kewargaan dan kolaborasi dalam Profil Lulusan.

3. Mata Pelajaran Pilihan (Koding dan Kecerdasan Artifisial)

Berdasarkan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, satuan pendidikan dapat menyelenggarakan mata pelajaran pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KA) bagi murid yang berada pada kelas 5 dan 6 di jenjang SD. SD Negeri Kawatan, dengan mempertimbangkan kesiapan infrastruktur (lab komputer dengan 15 unit) dan tenaga pengajar (guru dengan kualifikasi S1 Informatika), memutuskan untuk menyelenggarakan mata pelajaran pilihan Koding dan KA pada Tahun Pelajaran 2026/2027 untuk kelas 5 dan 6.

a. Rasional Penyelenggaraan

Penyelenggaraan mata pelajaran Koding dan KA di SD Negeri Kawatan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan berikut: (1) era digital dan teknologi menuntut murid untuk memiliki literasi digital dan kemampuan berpikir komputasional sebagai keterampilan dasar abad ke-21; (2) Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 mendorong sekolah dengan kesiapan untuk menyelenggarakan mata pelajaran ini secara bertahap; (3) SD Negeri Kawatan memiliki kesiapan infrastruktur dasar (lab komputer) dan tenaga pengajar yang dapat dilatih; (4) keterampilan berpikir komputasional yang dikembangkan melalui Koding dan KA dapat mendukung pembelajaran mata pelajaran lain, khususnya Matematika dan IPAS; (5) mata pelajaran ini mendukung pengembangan dimensi penalaran kritis dan kreativitas dalam Profil Lulusan.

b. Kompetensi yang Dikembangkan

Pembelajaran Koding dan KA di SD (kelas 5-6) berfokus pada:

Kompetensi	Deskripsi	Aplikasi di Kelas
Berpikir Komputasional	Kemampuan memecahkan masalah dengan pendekatan komputasi: dekomposisi, pengenalan pola, abstraksi, dan algoritma	Kegiatan unplugged (tanpa komputer), permainan logika, teka-teki
Literasi Digital Dasar	Pemahaman dasar tentang teknologi digital, cara kerja komputer, internet, dan etika digital	Pengenalan komputer, internet safety, etika digital
Algoritma Pemrograman Dasar	Pemahaman tentang urutan langkah logis untuk menyelesaikan suatu tugas	Pemrograman visual berbasis blok (Scratch, Blockly)
Pemahaman Etika KA	Pemahaman dasar tentang kecerdasan artifisial, etika penggunaan, dan dampak teknologi	Diskusi tentang AI, etika teknologi, dampak sosial

c. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pembelajaran Koding dan KA di SD Negeri Kawatan menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan murid SD. Metode yang digunakan meliputi: (1) metode unplugged, yaitu pembelajaran koding tanpa komputer menggunakan kartu, papan, dan permainan untuk mengajarkan konsep berpikir komputasional; (2) metode berbasis permainan (gamifikasi), yaitu pembelajaran melalui permainan yang menarik dan menggembirakan; (3) problem-based learning, yaitu pembelajaran berbasis masalah yang kontekstual; (4) project-based learning, yaitu pembelajaran melalui proyek nyata seperti membuat animasi sederhana atau game; serta (5) inkuiri, yaitu pembelajaran melalui pertanyaan dan eksplorasi. Media yang digunakan meliputi perangkat digital (komputer lab), platform online (Scratch, Code.org), modul interaktif, serta alat nondigital seperti kartu komputasi unplugged dan papan permainan.

d. Alokasi Waktu

Mata pelajaran Koding dan KA dialokasikan sebanyak 2 JP per minggu (maksimal) untuk kelas 5 dan 6, dengan total 72 JP per tahun (36 minggu efektif). Pembelajaran dilaksanakan di lab komputer sekolah dengan kelompok kecil (maksimal 15 murid per sesi) untuk memastikan setiap murid mendapatkan akses perangkat dan perhatian yang memadai dari guru.

B. Kokurikuler

Kokurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai bagian dari struktur kurikulum, namun di luar pembelajaran intrakurikuler reguler. Berdasarkan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, kokurikuler mengalami perubahan signifikan dari sebelumnya yang dikenal sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Perubahan utama mencakup: (1) kokurikuler yang lebih fleksibel, tidak lagi terikat pada tema-tema P5 yang ditetapkan secara nasional; (2) fokus pada pembelajaran kolaboratif lintas mata pelajaran atau disiplin ilmu; (3) integrasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat; serta (4) kompetensi kokurikuler yang diperluas mencakup 8 Dimensi Profil Lulusan.

1. Tema Kokurikuler

SD Negeri Kawatan menetapkan 4 tema kokurikuler untuk Tahun Pelajaran 2026/2027, yang dirumuskan secara kontekstual berdasarkan karakteristik murid, sosial budaya, dan kebutuhan sekolah. Tema-tema ini mencakup berbagai dimensi Profil Lulusan dan mengintegrasikan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat:

Semester	Tema	Fokus Dimensi Profil Lulusan	Deskripsi
1 (Satu)	Aku, Keluarga ku, Masa Depan ku	Kewargaan, Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kesehatan, Kemandirian	Kegiatan Kokurikuler dalam rangka implementasi program Sekolah Siaga Kependudukan. Kokurikuler ini memuat 3 kegiatan utama yaitu : (1) Kampanye Hidup Sehat, (2) Literasi Kependudukan, (3) Perencanaan Masa Depan. Adapun inovasi dari kegiatan ini adalah “pengembangan aplikasi Pandawa” yang akan menunjang kegiatan pembelajaran

Genap	Sampahku Tanggung Jawab ku	Penalaran Kritis, Kreativitas, kesehatan, kolaborasi	Projek yang berfokus pada pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah, dan kepedulian terhadap sampah sekitar. Kegiatan pembuatan sabun cuci tangan eco enzim yang akan diproduksi secara masal.
-------	----------------------------------	--	---

Setiap tema kokurikuler dilaksanakan selama kurang lebih 3- 4 bulan, dengan alokasi waktu kokurikuler yang telah ditetapkan dalam struktur kurikulum. Pelaksanaan kokurikuler didesain dengan pendekatan Project Based Learning, di mana murid bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan produk atau karya yang konkret. Guru berperan sebagai fasilitator dan aktivator, membantu murid dalam merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi projek mereka. Kokurikuler juga melibatkan kemitraan dengan orang tua/wali, masyarakat, dan lembaga eksternal sebagai sumber belajar.

2. Alur Perkembangan Kompetensi

Alur perkembangan kompetensi melalui kokurikuler di SD Negeri Kawatan dirancang untuk mengembangkan 8 Dimensi Profil Lulusan secara berjenjang dari kelas I hingga kelas VI. Setiap dimensi dikembangkan dengan tingkat kompleksitas yang meningkat sesuai dengan tahap perkembangan murid. Berikut adalah alur perkembangan kompetensi per dimensi:

Dimensi	Kelas I-II (Fase A)	Kelas III-IV (Fase B)	Kelas V-VI (Fase C)
Keimanan	Pembiasaan ibadah dasar, doa harian, mengenal ajaran agama	Pemahaman makna ibadah, akhlak dalam interaksi, pengamalan nilai	Pengamalan konsisten, refleksi spiritual, pemahaman etika agama
Kewargaan	Mengenal lingkungan, aturan kelas, cinta keluarga dan sekolah	Memahami keberagaman, aturan sekolah, kebangsaan dasar	Partisipasi warga, pemahaman Pancasila, aksi sosial, kebangsaan
Penalaran Kritis	Bertanya sederhana, observasi, mengelompokkan	Bertanya kritis, analisis sederhana, memecahkan masalah	Analisis kompleks, argumentasi logis, evaluasi informasi
Kreativitas	Eksplorasi media, bereksperimen, berimajinasi	Membuat karya sederhana, modifikasi, ekspresi diri	Menciptakan karya orisinal, inovasi, desain solusi
Kolaborasi	Bermain bersama, berbagi, membantu teman	Bekerja dalam kelompok, berbagi peran, komunikasi kelompok	Kolaborasi lintas kelompok, kepemimpinan, konflik konstruktif
Kemandirian	Mengurus diri sendiri, tugas sederhana, tanggung jawab pribadi	Target belajar, mengelola tugas, inisiatif	Belajar mandiri, self-directed learning, adaptasi
Kesehatan	Hidup bersih, senam, makan sehat, 7KAIH dasar	Olahraga teratur, nutrisi, kesehatan mental dasar	Gaya hidup sehat, manajemen stres, 7KAIH konsisten
Komunikasi	Bercerita, menyimak, ekspresi sederhana	Presentasi sederhana, diskusi, menulis terstruktur	Presentasi kompleks, debat, menulis kreatif, multimedia

Alur perkembangan kompetensi ini menjadi panduan bagi guru dalam merancang kegiatan kokurikuler yang sesuai dengan tahap perkembangan murid di setiap fase. Pengembangan kompetensi tidak bersifat linier, melainkan spiral, di mana setiap dimensi diperdalam dan diperluas seiring dengan perkembangan murid. Asesmen perkembangan kompetensi dilakukan melalui observasi, jurnal refleksi, presentasi proyek, dan rubrik penilaian yang dikembangkan oleh sekolah.

C. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran di luar struktur kurikulum yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat murid. Berdasarkan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, satuan pendidikan wajib menyediakan minimal satu ekstrakurikuler, yaitu kepramukaan atau kependuan lainnya. SD Negeri Kawatan menyediakan beberapa pilihan ekstrakurikuler untuk mengakomodasi minat dan bakat yang beragam:

No	Ekstrakurikuler	Hari/Waktu	Pembina	Target Peserta
1	Pencak Silat	Senin, 14.30 – 16.00	Muhdi, S.Pd.	Kelas I, II, III
2	Basket	Senin, 14.30 – 16.00	Fajar Ismoyo, S.Pd.	Kelas I, II, III
3	Karawitan	Selasa, 14.30 – 16.00	Sri Mulyani, S.Pd.SD	Kelas III dan IV
4	Futsal	Selasa, 14.30 – 16.00	Fajar Ismoyo, S.Pd.	Kelas V dan VI
5	Voli	Rabu, 14.00-15.30	Agus Widiyanto	Kelas V dan VI
6	Pramuka	Kamis, 14.00-15.30	.Muhdi Santoso	Kelas III, IV, V, VI

1. Pramuka

Pramuka adalah ekstrakurikuler wajib di SD Negeri Kawatan sesuai dengan ketentuan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025. Kegiatan Pramuka dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 14.00-15.30 WIB dan diikuti oleh seluruh murid kelas III-VI. Pramuka mengembangkan karakter, kemandirian, kepemimpinan, dan cinta alam melalui kegiatan kepramukaan seperti pengibaran bendera, sandi, pionering, camping, dan kegiatan alam terbuka. Pramuka juga berkontribusi pada pengembangan dimensi kemandirian, kolaborasi, kewargaan, dan kesehatan dalam Profil Lulusan. Pembina Pramuka adalah guru-guru di sekolah yang telah mengikuti pelatihan kepramukaan.

2. Kegiatan Olahraga (Pencak Silat, Futsal, basket, dan Voli)

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kawatan Kegiatan olahraga ini berkontribusi pada pengembangan dimensi kesehatan, kolaborasi, dan kemandirian dalam Profil Lulusan. Selain itu, kegiatan olahraga juga mengembangkan sportivitas, kerjasama tim, dan ketahanan fisik. Sekolah berpartisipasi dalam turnamen olahraga antar sekolah di tingkat kecamatan dan kota Surakarta.

3. Kegiatan Karawitan

Kegiatan ini berkontribusi pada pelestarian budaya tradisional. Selain itu untuk melatih keterampilan, kemandirian, komunikasi.

1. Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan
07.00 – 07.30	Pertemuan Pagi Ceria (kabar berita, motivasi, senam ringan), Pembiasaan literasi-Numerasi	Kesehatan, Komunikasi, Keimanan
07.30-13.40	Pembelajaran Intrakurikuler (sesuai jadwal)	Semua dimensi
Sebelum pulang	Doa bersama, salam, dan pesan dari guru	Keimanan, Komunikasi

Kegiatan harian dirancang untuk membiasakan murid dengan rutinitas positif yang mendukung pengembangan karakter dan kesehatan. Pertemuan Pagi Ceria adalah inovasi yang mengintegrasikan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, di mana murid memulai hari dengan kabar berita (gemar belajar), motivasi (kemandirian), dan senam ringan (berolahraga). Pembiasaan literasi 15 menit setiap pagi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca murid, yang merupakan salah satu fokus utama berdasarkan analisis rapor pendidikan. Refleksi pembelajaran harian melalui jurnal singkat membantu murid mengembangkan metakognisi dan kesadaran tentang proses belarnya.

2. Kegiatan Mingguan

Hari	Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan
Senin	Upacara Bendera (peringatan hari besar nasional)	Kewargaan, kolaborasi, kemandirian
Selasa	Pembiasaan Religi	Keimanan, kolaborasi,
Rabu	Pembiasaan Literasi	Kewargaan, Kesehatan, Kolaborasi
Kamis	Pembiasaan Numerasi	Kemandirian, kolaborasi, penalaran kritis
Jumat	Jumat Sehat/Jumat Bersih	Kesehatan, kemandirian,
Sabtu	Class Meeting (lomba kelas, refleksi mingguan)	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi

Kegiatan mingguan memberikan variasi dan rutinitas positif yang berbeda setiap hari. Upacara bendera setiap Senin mengembangkan dimensi kewargaan dan keimanan. Pembiasaan Bahasa Jawa setiap Selasa mendukung pelestarian budaya lokal. Kegiatan lingkungan bersih setiap Rabu mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan dan kerja sama. Senam sehat setiap Kamis mendukung kesehatan fisik. Pembiasaan ibadah setiap Jumat mendukung pengembangan spiritual. Class meeting setiap Sabtu memberikan ruang untuk evaluasi mingguan dan kegiatan kreatif. Setiap kegiatan mingguan ini terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler.

3. Kegiatan Bulanan

No	BULAN	KEGIATAN
1	Juli 2026	MPLS
2	17 Agustus 2026	Peringatan Hari Kemerdekaan
3	14-15 Agustus 2026	Kemah Kwaran dan Gudep
4	3-5 Agustus 2026	FTBI
5	30 Agustus 2026	MAPSI, MAPKAT, MAPKRIS
6	2 September 2026	Estafet Tunas Kelapa
7	14-21 September 2026	PSTS 1
8	24 September 2026	Classmeeting
9	5 Oktober 2026	Gelar Senja
10	12 November 2026	Outing Class
11	25 November 2026	Peringatan Hari Guru
12	1-10 Desember 2026	PSAS
13	18 Desember 2026	Pembagian Laporan Hasil Belajar
14	10 Januari 2027	Lomba Pesta Siaga
15	18-23 Januari 2027	Perkiraan Ujian Praktik
16	Februari-Maret 2027	Keagamaan dan Pesantren Kilat
17	8 – 13 Maret 2027	Libur Umum Hari Raya Idhul Fitri
18	15 – 31 Maret 2027	Pelaksanaan PSTS Sem 2
19	2 April 2027	Penyerahan Hasil PSTS
20	5 – 15 April 2027	Perkiraan Pelaksanaan Try Out TKA
21	19 – 30 April 2027	Perkiraan Pelaksanaan TKA
22	1 – 31 Mei 2027	Lomba OSN
23	2 Mei 2027	Gelar Karya
24	7 – 15 Mei 2027	PSAJ
25	17 Mei 2027	Idhul Adha

26	24 Mei – 4 Juni 2027	PSAT Kelas 1 - 5
27	1 Juni 2027	Upacara Hari Pancasila
28	2 Juni 2027	Pengumuman Kelulusan
29	21 Juni – 2 Juli 2027	Perkiraan Pelaksanaan SPMB
30	18 Juni 2027	Penyerahan Laporan Hasil Belajar

Kegiatan bulanan dirancang untuk merayakan hari-hari besar nasional dan mengembangkan berbagai dimensi Profil Lulusan melalui kegiatan yang bermakna dan menggembirakan. Setiap kegiatan bulanan melibatkan seluruh murid dan guru, serta mengundang orang tua/wali dan masyarakat. Kegiatan bulanan juga menjadi kesempatan untuk menampilkan hasil karya murid dari pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Misalnya, pentas seni akhir tahun menampilkan hasil pembelajaran Seni dan Budaya dan ekstrakurikuler seni, sementara bazaar kewirausahaan menampilkan hasil kokurikuler tema kewirausahaan.

4. Kegiatan Tahunan

Kegiatan	Waktu	Deskripsi	Dimensi Profil Lulusan
MPLS (Masa Perkenalan)	Awal Juli	Perkenalan lingkungan sekolah untuk murid baru kelas I	Kewargaan, Kolaborasi
Class Meeting	Akhir Semester 1 dan 2	Lomba antar kelas, olahraga, seni, akademik	Kesehatan, Kreativitas, Kolaborasi
Study Tour / Field Trip	Semester 2	Kunjungan edukasi ke tempat bersejarah/museum di Surakarta	Penalaran Kritis, Kewargaan
Perpisahan Kelas VI	Akhir Juni	Perayaan kelulusan kelas VI dengan pentas seni dan refleksi	Komunikasi, Kemandirian, Kolaborasi
Gelar Karya	Setiap Semester	Lomba kebersihan dan kerapian kelas antar rombongan belajar	Kesehatan, Kemandirian, Kolaborasi
Kegiatan ramadhan	November dan Maret	Santunan anak yatim dan bakti sosial di lingkungan sekolah	Keimanan, Kolaborasi, Kewargaan

5. Kegiatan Tidak Terprogram

Kegiatan tidak terprogram adalah kegiatan responsif yang dilaksanakan berdasarkan situasi dan kebutuhan yang muncul secara spontan. Kegiatan ini mencakup: (1) respons terhadap peristiwa penting yang terjadi di masyarakat atau dunia, seperti bencana alam, peristiwa olahraga nasional, atau isu sosial; (2) kegiatan penggalangan dana untuk membantu korban bencana atau teman yang membutuhkan; (3) kegiatan dukungan psikososial untuk murid yang mengalami kesulitan; (4) kegiatan kunjungan dokter/psikolog ketika ada kebutuhan khusus; serta (5) kegiatan remediasi atau pengayaan yang muncul berdasarkan hasil asesmen murid. Kegiatan tidak terprogram ini mengembangkan dimensi kolaborasi, kewargaan, dan keimanan dalam Profil Lulusan.

6. Kesehatan Mental

Program kesehatan mental di SD Negeri Kawatan dirancang untuk mendukung kesejahteraan psikososial murid. Program ini mencakup: (1) Pertemuan Pagi Ceria yang mengintegrasikan mindfulness dan aktivitas positif untuk memulai hari; (2) ruang refleksi di mana murid dapat mengekspresikan perasaan mereka melalui jurnal atau diskusi dengan guru; (3) program buddy system, di mana murid dipasangkan dengan teman untuk saling mendukung; (4) kerjasama dengan psikolog atau konselor sekolah (jika tersedia) untuk konsultasi dan pendampingan; (5) edukasi tentang emosi dan manajemen stres yang terintegrasi dalam pembelajaran PJOK dan Pendidikan Pancasila; (6) program anti-bullying yang mencakup sosialisasi, pelaporan, dan penanganan kasus bullying; serta (7) kegiatan relaksasi dan mindfulness yang dilaksanakan secara berkala. Program kesehatan mental ini berkontribusi pada pengembangan dimensi kesehatan, yang mencakup kesehatan fisik dan mental, dalam Profil Lulusan.

D. Budaya Positif: 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH) adalah program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Berdasarkan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, Gerakan 7KAIH diintegrasikan ke dalam kegiatan kokurikuler dan aktualisasi budaya satuan pendidikan. SD Negeri Kawatan mengintegrasikan 7KAIH dalam kegiatan harian, mingguan, dan bulanan sebagai bagian dari budaya positif sekolah. Berikut adalah

ketujuh kebiasaan dan implementasinya di SD Negeri Kawatan:

No	Kebiasaan	Implementasi di Sekolah	Dimensi Profil Lulusan
1	Bangun Pagi	Pertemuan Pagi Ceria pukul 06.30, jadwal pelajaran dimulai 07.00, edukasi pentingnya bangun pagi	Kemandirian, Kesehatan
2	Beribadah	Doa pagi dan sebelum/sesudah belajar, sholat dhuha berjamaah (Jumat), pembelajaran Agama, peringatan hari besar agama	Keimanan dan Ketakwaan
3	Berolahraga	Senam pagi harian, senam sehat Kamis, ekstrakurikuler olahraga, class meeting olahraga	Kesehatan, Kolaborasi
4	Makan Sehat dan Bergizi	Program kantin sehat, edukasi gizi di PJOK dan UKS, pembiasaan makan bersama yang sehat, makan buah dan sayur	Kesehatan, Kemandirian
5	Gemar Belajar	Pembiasaan literasi 15 menit harian, perpustakaan aktif, Pekan Literasi bulanan, tumbuhkan rasa ingin tahu	Penalaran Kritis, Kemandirian
6	Bermasyarakat	Gotong royong sekolah, bakti sosial, santunan, kegiatan kokurikuler layanan masyarakat, piket lingkungan	Kolaborasi, Kewargaan
7	Tidur Cepat	Edukasi pentingnya tidur cukup, jadwal pulang sekolah yang tidak terlalu sore, kerjasama dengan orang tua untuk batasi penggunaan gawai	Kesehatan, Kemandirian

Implementasi 7KAIH di SD Negeri Kawatan tidak hanya melalui kegiatan terprogram, tetapi juga melalui pembiasaan yang konsisten dan keteladanan dari guru dan tenaga kependidikan. Sekolah mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan 7KAIH melalui: (1) jurnal pembiasaan yang diisi oleh murid; (2) observasi guru di kelas dan lingkungan sekolah; (3) laporan orang tua/wali tentang pembiasaan di rumah; serta (4) refleksi bersama di akhir setiap bulan. Pemantauan pelaksanaan 7KAIH juga dilakukan oleh pemerintah daerah sebagai bagian dari sistem pemantauan, evaluasi, dan pelaporan berjenjang.

Selain 7KAIH, SD Negeri Kawatan juga mengembangkan budaya positif lain yang spesifik untuk konteks sekolah, antara lain: (1) budaya salam dan sapa, di mana setiap murid membiasakan memberi salam kepada guru, teman, dan tamu; (2) budaya antre, di mana murid membiasakan antre dengan tertib saat pembelian di kantin, pengambilan buku di perpustakaan, dan kegiatan lain; (3) budaya buang sampah pada tempatnya, dengan diferensiasi sampah organik dan non-organik; (4)

budaya hemat energi, dengan membiasakan mematikan lampu dan kipas saat tidak digunakan; serta (5) budaya cinta baca, dengan membiasakan kunjungan ke perpustakaan dan peminjaman buku secara rutin.

E. Pengaturan Waktu Belajar

Pengaturan waktu belajar di SD Negeri Kawatan dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara pembelajaran, istirahat, dan kegiatan pengembangan diri. Pengaturan waktu mengikuti ketentuan Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 dan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik sekolah. Berikut adalah pengaturan waktu belajar harian:

Waktu	Kegiatan	Durasi
07.00-07.30	Pembiasaan Pagi (Pagi ceria)	15 menit
07.30-08.05	Jam Pelajaran ke-1	35 Menit
08.05-08.40	Jam Pelajaran ke-2	35 Menit
08.40 – 09.15	Jam Pelajaran ke-3	35 Menit
09.15 – 09.45	Istirahat ke-1 (MBG)	35 Menit
09.45-10.20	Jam Pelajaran ke-4	35 Menit
10.20-10.55	Jam Pelajaran ke-5	35 Menit
10.55-10.40	Jam Pelajaran ke-6	35 Menit
10.40-11.15	Istirahat ke-2	35 Menit
11.15-11.40	Jam Pelajaran ke-7	35 Menit
11.40-12.15	Jam Pelajaran ke-8	35 Menit
12.15-12.50	Sholat Dzuhur	
12.50-13.35	Jam Pelajaran ke-9	

Pengaturan waktu di atas dapat disesuaikan untuk hari tertentu, seperti hari Jumat yang memiliki jadwal khusus dengan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di siang hari. Untuk kelas I-III, jumlah jam pelajaran per hari berkisar 5-6 JP, sementara untuk kelas IV-VI bisa mencapai 7-8 JP per hari, tergantung pada alokasi total per minggu. Sekolah juga memperhatikan durasi jam pelajaran yang disesuaikan dengan rentang konsentrasi murid: 35 menit untuk kelas rendah (Fase A) dan 40 menit untuk kelas tinggi (Fase B dan C).

F. Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan SD Negeri Kawatan untuk Tahun Pelajaran 2026/2027 disusun berdasarkan ketentuan kalender pendidikan nasional dan disesuaikan dengan kondisi daerah Kota Surakarta. Kalender pendidikan mencakup awal tahun pelajaran, hari belajar efektif, libur semester, libur hari besar, dan akhir tahun pelajaran.

Bulan	Kegiatan	Keterangan
Juli 2026	Awal Tahun Pelajaran, MPLS, Pembelajaran Semester 1	Awal TP: 13 Juli 2026
Agustus 2026	Pembelajaran, Peringatan HUT RI ke-81	Libur: 17 Agustus (dapat digabung)
September 2026	Pembelajaran, Pekan Literasi	Hari belajar efektif
Oktober 2026	Pembelajaran, Peringatan Sumpah Pemuda	Hari belajar efektif
November 2026	Pembelajaran, Peringatan Hari Pahlawan	Hari belajar efektif

Desember 2026	Ulangan Akhir Semester 1, Pentas Seni	UAS: minggu ke-3/4 Desember
Desember 2026-Januari 2027	Libur Semester 1 / Libur Akhir Tahun	Libur: 2 minggu
Januari 2027	Awal Semester 2, Pembelajaran	Awal Smt 2: minggu ke-2 Januari
Februari 2027	Pembelajaran, Peringatan Hari Kartini	Hari belajar efektif
Maret 2027	Pembelajaran, Peringatan Hari Raya	Hari belajar efektif
April 2027	Pembelajaran, Festival Seni dan Budaya	Hari belajar efektif
Mei 2027	Pembelajaran, Peringatan Hardiknas	Hari belajar efektif
Juni 2027	Ulangan Akhir Semester 2, Class Meeting, Perpisahan	UAS: minggu ke-2 Juni
Akhir Juni 2027	Akhir Tahun Pelajaran 2026/2027	Akhir TP: 30 Juni 2027

Jumlah minggu belajar efektif di SD Negeri Kawatan TP 2026/2027 adalah 36 minggu (18 minggu semester 1 dan 18 minggu semester 2), dengan total hari belajar efektif kurang lebih 200 hari. Libur semester 1 dijadwalkan pada akhir Desember 2026 hingga awal Januari 2027 selama 2 minggu. Libur hari besar nasional dan keagamaan mengikuti ketentuan kalender pendidikan nasional dan surat edaran Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Penyesuaian jadwal dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan situasi yang muncul, seperti libur mendadak akibat bencana alam atau situasi khusus lainnya.

G. Peraturan Akademik

Peraturan Akademik SD Negeri Kawatan Tahun Pelajaran 2026/2027 mengatur ketentuan-ketentuan akademik yang berlaku bagi seluruh murid, pendidik, dan tenaga kependidikan. Peraturan ini mencakup kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, ketentuan asesmen, hak dan kewajiban murid, serta ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran.

1. Kriteria Kenaikan Kelas

Murid dinyatakan naik ke kelas berikutnya jika memenuhi kriteria berikut: (1) mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk minimal 80% dari total Tujuan Pembelajaran (TP) di setiap mata pelajaran; (2) memiliki kehadiran minimal 85% dari total hari belajar efektif; (3) tidak ada pelanggaran berat yang tidak terselesaikan; (4) menyelesaikan seluruh tugas dan proyek yang diberikan; serta (5) memperoleh rekomendasi dari guru kelas dan kepala sekolah.

Murid yang belum memenuhi kriteria kenaikan kelas akan diberikan program perbaikan (remedial) selama libur semester atau awal semester berikutnya. Setelah menyelesaikan program perbaikan dan memenuhi KKTP, murid dapat naik ke kelas berikutnya. Murid yang masih belum memenuhi KKTP setelah program perbaikan akan dibahas dalam rapat dewan guru untuk menentukan tindak lanjut yang sesuai.

2. Kriteria Kelulusan

Murid kelas VI dinyatakan lulus dari SD Negeri Kawatan jika memenuhi kriteria berikut: (1)

mencapai KKTP untuk seluruh Tujuan Pembelajaran (TP) di seluruh mata pelajaran; (2) menyelesaikan seluruh proyek kokurikuler yang ditetapkan; (3) memiliki kehadiran minimal 85% dari total hari belajar efektif selama satu tahun pelajaran; (4) memiliki nilai akhir minimal B untuk seluruh mata pelajaran wajib; (5) menyelesaikan proyek akhir (proyek perpisahan atau proyek kolaboratif); serta (6) memperoleh rekomendasi dari dewan guru dan kepala sekolah.

Bagi murid yang belum memenuhi kriteria kelulusan, sekolah menyediakan program perbaikan (remedial) yang dilaksanakan sebelum hari kelulusan. Murid yang menyelesaikan program perbaikan dan memenuhi kriteria akan dinyatakan lulus. Bagi murid yang masih belum memenuhi kriteria setelah program perbaikan, akan dibahas dalam rapat dewan guru untuk menentukan tindak lanjut, yang dapat mencakup perpanjangan waktu belajar atau opsi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Ketentuan Asesmen

Asesmen di SD Negeri Kawatan dilaksanakan dalam tiga jenis: (1) Asesmen Diagnostik, dilaksanakan di awal tahun pelajaran atau awal unit pembelajaran untuk memetakan pengetahuan awal dan kebutuhan belajar murid; (2) Asesmen Formatif, dilaksanakan secara berkala selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan murid dan memberikan umpan balik; (3) Asesmen Sumatif, dilaksanakan di akhir unit pembelajaran atau semester untuk mengukur pencapaian murid terhadap Tujuan Pembelajaran. Hasil asesmen digunakan untuk menentukan KKTP, memberikan umpan balik, dan merencanakan program perbaikan atau pengayaan.

Metode asesmen yang digunakan meliputi: tes tertulis, tes lisan, observasi, jurnal refleksi, presentasi, proyek, portofolio, dan asesmen kinerja. Rubrik penilaian dikembangkan untuk setiap jenis asesmen dan dikomunikasikan kepada murid sebelum asesmen dilaksanakan. Asesmen dirancang untuk mengukur pemahaman dan penerapan, bukan sekadar hafalan, sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam.

4. Hak dan Kewajiban Murid

Hak Murid: (1) mendapatkan pendidikan yang bermutu dan layanan pendidikan yang adil; (2) mendapatkan dukungan belajar sesuai dengan kebutuhan; (3) mengeluarkan pendapat dan bertanya dalam proses pembelajaran; (4) mendapatkan umpan balik tentang proses dan hasil belajarnya; (5) mendapatkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman; (6) mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat; serta (7) mendapatkan penghargaan atas pencapaian yang diraih.

Kewajiban Murid: (1) mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang dijadwalkan; (2) hadir tepat waktu dan mencapai minimal kehadiran 85%; (3) menaati tata tertib sekolah; (4) menghormati guru, teman, dan tenaga kependidikan; (5) menyelesaikan tugas dan proyek yang diberikan; (6) menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah; (7) membiasakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat; serta (8) mengenakan seragam sekolah yang lengkap dan rapi.

5. Ketentuan Lain

Selain ketentuan di atas, SD Negeri Kawatan juga menetapkan ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran, antara lain: (1) ketentuan kehadiran dan keterlambatan, di mana murid yang terlambat lebih dari 15 menit harus melapor ke guru piket;

(2) ketentuan seragam, dengan seragam merah putih (Senin), seragam pramuka (Jumat), seragam batik (Rabu), dan seragam olahraga (sesuai jadwal PJOK); (3) ketentuan izin dan sakit, di mana orang tua/wali harus mengirimkan surat izin atau surat keterangan sakit; (4) ketentuan penggunaan fasilitas sekolah, seperti perpustakaan, lab komputer, dan lapangan; serta (5) ketentuan sanksi dan pembinaan untuk pelanggaran tata tertib, yang diberikan secara bertahap dan edukatif.

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Bab ini menguraikan perencanaan pembelajaran di SD Negeri Kawatan yang mencakup rencana pembelajaran pada ruang lingkup satuan pendidikan dan ruang lingkup kelas. Perencanaan pembelajaran mencakup Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), asesmen, dan contoh Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM). Semua perencanaan pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang ditetapkan secara nasional dan disesuaikan dengan karakteristik serta konteks SD Negeri Kawatan.

A. Rencana Pembelajaran: Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

1. Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Tujuan Pembelajaran (TP) adalah deskripsi pencapaian spesifik yang harus dikuasai murid pada setiap unit pembelajaran. TP diturunkan dari Capaian Pembelajaran (CP) yang ditetapkan secara nasional. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian TP yang tersusun secara sistematis dan logis untuk mencapai CP pada akhir fase. ATP menjadi panduan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara runtut dan berjenjang.

Berikut adalah contoh TP dan ATP untuk beberapa mata pelajaran di SD Negeri Kawatan:

Contoh ATP Bahasa Indonesia Fase A (Kelas I-II):

No TP	Tujuan Pembelajaran	Alokasi	Elemen CP
1.1	Murid mampu mengidentifikasi huruf-huruf alfabet dan melafalkannya dengan tepat	2 minggu	Membaca dan Memirsa
1.2	Murid mampu membaca suku kata sederhana (VK, KVK, KVKV) dengan lancar	3 minggu	Membaca dan Memirsa
1.3	Murid mampu membaca kata-kata yang sering dijumpai (sight words) dalam kehidupan sehari-hari	2 minggu	Membaca dan Memirsa
1.4	Murid mampu memahami pesan utama dari cerita pendek yang dibacakan	2 minggu	Menyimak
2.1	Murid mampu menuliskan namanya sendiri dengan huruf kapital dan kecil yang tepat	2 minggu	Menulis

2.2	Murid mampu menulis kalimat sederhana dengan ejaan dan tanda baca dasar yang tepat	3 minggu	Menulis
3.1	Murid mampu menyampaikan pendapat atau cerita sederhana dengan kalimat yang jelas	2 minggu	Berbicara dan Mempresentasikan
3.2	Murid mampu membacakan puisi pendek dengan intonasi yang tepat dan ekspresif	2 minggu	Berbicara dan Mempresentasikan

Contoh ATP Matematika Fase B (Kelas III-IV):

No TP	Tujuan Pembelajaran	Alokasi	Elemen CP
1.1	Murid mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 10.000	3 minggu	Bilangan
1.2	Murid mampu melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100	4 minggu	Bilangan
1.3	Murid mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan cacah	3 minggu	Bilangan, Aljabar
2.1	Murid mampu mengenal dan mengidentifikasi bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran)	2 minggu	Geometri
2.2	Murid mampu menghitung keliling bangun datar (persegi dan persegi panjang)	2 minggu	Geometri, Pengukuran
3.1	Murid mampu membaca dan menafsirkan data dalam bentuk tabel dan diagram batang sederhana	2 minggu	Analisis Data
4.1	Murid mampu mengukur panjang, berat, dan kapasitas menggunakan satuan baku	2 minggu	Pengukuran

Contoh ATP IPAS Fase C (Kelas V-VI):

No TP	Tujuan Pembelajaran	Alokasi	Elemen CP
1.1	Murid mampu menjelaskan sistem tata surya dan posisi bumi dalam sistem tata surya	3 minggu	Pemahaman IPAS (Sains)

1.2	Murid mampu mengidentifikasi gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari melalui percobaan	3 minggu	Pemahaman IPAS (Sains)
1.3	Murid mampu menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari	2 minggu	Pemahaman IPAS (Sains)
2.1	Murid mampu menjelaskan kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan	3 minggu	Pemahaman IPAS (Sosial)
2.2	Murid mampu menganalisis keberagaman budaya di Indonesia dan menghargai perbedaan	2 minggu	Pemahaman IPAS (Sosial)
3.1	Murid mampu merancang dan melaksanakan penyelidikan sederhana menggunakan metode ilmiah	4 minggu	Keterampilan Proses
4.1	Murid mampu mengidentifikasi dampak perubahan lingkungan dan memberikan solusi	2 minggu	Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

TP dan ATP untuk seluruh mata pelajaran dikembangkan oleh guru mata pelajaran atau guru kelas, dengan mempertimbangkan konteks dan karakteristik murid SD Negeri Kawatan. ATP dikembangkan secara kreatif oleh guru, dengan memastikan logika dan urutan yang tepat sehingga murid dapat mencapai CP pada akhir fase. Sekolah mendorong guru untuk berkolaborasi dalam komunitas belajar (learning community) dalam mengembangkan TP dan ATP yang berkualitas.

2. Asesmen Intrakurikuler

Asesmen intrakurikuler di SD Negeri Kawatan dirancang untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran secara komprehensif. Asesmen bersifat holistik, mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu, sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Berikut adalah ketentuan dan contoh asesmen intrakurikuler:

Jenis Asesmen	Waktu	Tujuan	Metode	Tindak Lanjut
Asesmen Diagnostik	Awal TP/unit	Pemetaan pengetahuan awal dan kebutuhan belajar	Kuis, tanya jawab, observasi, angket	Perencanaan diferensiasi pembelajaran
Asesmen Formatif	Selama pembelajaran	Memantau perkembangan dan memberikan umpan balik	Observasi, tanya jawab, jurnal, exit ticket, peer assessment	Penyesuaian strategi pembelajaran
Asesmen Sumatif	Akhir unit/semester	Mengukur pencapaian terhadap TP	Tes tertulis, proyek, presentasi, portofolio	Penentuan KKTP, remediasi/pengayaan

Contoh Rubrik Asesmen Presentasi:

Aspek	Belum Mencapai (1)	Mulai Mencapai (2)	Sudah Mencapai (3)	Melampaui (4)
Konten/Isi	Materi tidak akurat, tidak lengkap	Materi sebagian akurat, kurang lengkap	Materi akurat dan lengkap sesuai TP	Materi akurat, lengkap, dan disertai analisis mendalam
Organisasi	Tidak ada struktur yang jelas	Struktur ada tetapi kurang rapi	Struktur jelas (pembuka, isi, penutup)	Struktur sangat jelas, transisi mulus
Komunikasi	Sulit dipahami, tidak percaya diri	Dapat dipahami, kurang percaya diri	Jelas, percaya diri, kontak mata baik	Sangat jelas, percaya diri, mengundang diskusi
Kreativitas	Tidak ada elemen kreatif	Ada satu elemen kreatif	Ada beberapa elemen kreatif	Sangat kreatif, inovatif
Kolaborasi	Tidak bekerja sama dalam kelompok	Bekerjasama sebagian	Bekerjasama dengan baik	Kepemimpinan kolaboratif yang kuat

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ditetapkan oleh guru untuk setiap TP dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas dan karakteristik murid. KKTP dinyatakan dalam deskripsi kualitatif atau nilai numerik, dan dikomunikasikan kepada murid dan orang tua/wali sebelum pembelajaran dimulai. Murid yang belum mencapai KKTP mendapatkan program remediasi, sementara yang sudah melampaui KKTP mendapatkan program pengayaan.

B. Rencana Pembelajaran: Ruang Lingkup Kelas

Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM) adalah rencana pembelajaran yang disusun oleh guru untuk setiap minggu pembelajaran, mencakup Tujuan Pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media/sumber belajar, dan asesmen. RPM merupakan implementasi dari ATP dalam skala waktu mingguan. Berikut adalah contoh RPM Intrakurikuler dan Kokurikuler:

1. Contoh RPM Intrakurikuler 1: IPAS Kelas V - Sistem Tata Surya

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Kelas/Fase	Kelas V / Fase C
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (2 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menjelaskan sistem tata surya dan posisi bumi dalam sistem tata surya dengan benar
Profil Lulusan	Penalaran Kritis, Kreativitas, Komunikasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam (Mindful, Meaningful, Joyful)
Sumber Belajar	Buku IPAS Kelas V, video animasi sistem tata surya, model/globe, papan tulis interaktif

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami - Berkesadaran)	Menyapa murid, membangun kehadiran penuh (mindfulness 2 menit), bertanya "Apa yang kamu lihat di langit malam hari?", menampilkan gambar tata surya	Merespons pertanyaan guru, mengamati gambar tata surya, menghubungkan dengan pengalaman pribadi	10 menit
Inti 1: Eksplorasi (Bermakna)	Memfasilitasi inkuiri: menampilkan video animasi sistem tata surya, mengajukan pertanyaan pemantik "Mengapa bumi tidak jatuh?", memberikan lembar kerja observasi	Menonton video dengan aktif, mencatat pertanyaan, mengisi lembar kerja observasi (nama planet, jarak, ciri khas)	20 menit
Inti 2: Aplikasi (Menggembirakan)	Memfasilitasi kegiatan: murid membuat model tata surya sederhana dari plastisin dan karton, berkeliling melihat karya teman	Membuat model tata surya dalam kelompok, memberi label, berdiskusi tentang posisi masing-masing planet, memberikan umpan balik ke kelompok lain	35 menit

Penutup (Merefleksi)	Memfasilitasi refleksi: "Apa yang paling menarik dari tata surya?", "Apa pertanyaan yang masih kamu miliki?", memberikan exit ticket	Berbagi refleksi secara lisan, mengisi exit ticket (satu hal yang dipelajari, satu pertanyaan, satu perasaan)	15 menit
----------------------	--	---	----------

Asesmen:

Asesmen formatif melalui observasi selama kegiatan, hasil lembar kerja observasi, model tata surya yang dibuat, dan exit ticket. Rubrik penilaian model tata surya mencakup: kelengkapan planet (semua 8 planet ada), urutan yang benar, kreativitas, dan kerja sama kelompok.

2. Contoh RPM Intrakurikuler 2: Bahasa Indonesia Kelas III - Menulis Cerita

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Fase	Kelas III / Fase B
Alokasi Waktu	3 x 35 menit (3 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menulis cerita pendek yang runtut dan menarik berdasarkan pengalaman pribadi
Profil Lulusan	Kreativitas, Komunikasi, Kemandirian
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Process Writing
Sumber Belajar	Buku Bahasa Indonesia Kelas III, kertas warna, krayon, papan tulis

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Membacakan cerita pendek yang menarik dengan ekspresif, bertanya "Apa yang membuat cerita ini menarik?", menunjukkan struktur cerita (awal-tengah-akhir)	Menyimak dengan aktif, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi elemen cerita	15 menit
Inti 1: Pra-menulis	Mengajak murid mengingat pengalaman menarik, memfasilitasi mind mapping di papan tulis	Membuat mind map cerita pribadi, menentukan tokoh, latar, dan masalah dalam cerita	20 menit
Inti 2: Menulis Draft	Berkeliling memantau, memberikan bantuan individual, mendorong murid untuk tidak takut salah	Menulis draft cerita pertama dengan bebas, fokus pada ide bukan ejaan	35 menit

Inti 3: Revisi dan Edit	Memfasilitasi peer review: murid saling membaca dan memberikan umpan balik	Menukar draft dengan teman, memberikan komentar positif dan saran, merevisi cerita berdasarkan umpan balik	25 menit
Penutup (Merefleksi)	Mengundang 2-3 murid berbagi cerita, merayakan keberanian berbagi	Membacakan cerita di depan kelas, menyimak cerita teman, memberikan tepuk tangan/apresiasi	10 menit

3. Contoh RPM Kokurikuler 1: Tema Gaya Hidup Sehat - Kampanye 7KAIH

Komponen	Deskripsi
Tema Kokurikuler	Gaya Hidup Sehat dan Bugar
Sasaran Kelas	Kelas IV-VI
Alokasi Waktu	4 minggu (2 JP/minggu kokurikuler)
Capaian Kokurikuler	Murid mampu merancang dan melaksanakan kampanye gaya hidup sehat di sekolah
Profil Lulusan	Kesehatan, Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi, Kewargaan
Pendekatan	Project Based Learning dengan elemen Design Thinking

Minggu ke-	Kegiatan	Output
1 (Empati & Define)	Survei kebiasaan teman sebaya (questionnaire sederhana), analisis hasil survei, identifikasi masalah gaya hidup di sekolah	Laporan hasil survei dan identifikasi masalah
2 (Ideate & Prototype)	Merancang kampanye kesehatan (poster, video pendek, games), membuat prototipe media kampanye	Prototipe media kampanye (poster/video/game)
3 (Test & Improve)	Menguji kampanye di kelas lain, mengumpulkan umpan balik, merevisi kampanye	Kampanye yang telah direvisi
4 (Launch & Reflect)	Meluncurkan kampanye di sekolah (pameran, pertunjukan), refleksi proyek	Pameran/pertunjukan kampanye, jurnal refleksi

4. Contoh RPM Kokurikuler 2: Tema Budaya Lokal - Ekspedisi Budaya Surakarta

Komponen	Deskripsi
Tema Kokurikuler	Budaya Lokal dan Keberagaman
Sasaran Kelas	Kelas I-VI (disesuaikan per fase)
Alokasi Waktu	6 minggu (2 JP/minggu kokurikuler)

Capaian Kokurikuler	Murid mampu mendokumentasikan dan mempresentasikan budaya Jawa/Surakarta yang dipelajari
Profil Lulusan	Kewargaan, Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi
Pendekatan	Project Based Learning dengan elemen Field Study

Minggu ke-	Kegiatan	Output
1-2 (Explorasi)	Pengenalan budaya Jawa/Surakarta, kunjungan virtual atau fisik ke museum/keraton, wawancara orang tua/tetua tentang budaya lokal	Catatan lapangan dan foto ekspedisi
3-4 (Dokumentasi)	Mendokumentasikan budaya yang ditemukan (cerita, gambar, video), membuat laporan ekspedisi, melatih tembang atau tari	Dokumentasi budaya (buku, video, karya seni)
5-6 (Pameran)	Mempersiapkan pameran budaya, berlatih presentasi, melaksanakan pameran untuk orang tua dan tamu	Pameran budaya, presentasi kepada pengunjung

BAB VI

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

Bab ini menguraikan mekanisme evaluasi kurikulum satuan pendidikan, program pendampingan, dan pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri Kawatan. Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kualitas dan relevansi kurikulum. Pendampingan dan pengembangan profesional dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam.

A. Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan

Evaluasi KSP dilaksanakan secara berkala untuk menilai efektivitas dan relevansi kurikulum dalam mencapai tujuan satuan pendidikan. Evaluasi dilaksanakan pada tiga level: evaluasi tingkat satuan pendidikan (oleh kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum), evaluasi tingkat kelas (oleh guru), dan evaluasi tingkat nasional (melalui rapor pendidikan). Hasil evaluasi menjadi dasar untuk revisi dan penyempurnaan KSP.

Aspek Evaluasi	Indikator	Metode	Frekuensi
Capaian Murid	KKTP, rapor pendidikan, hasil asesmen	Analisis data asesmen, rapor	Setiap semester
Implementasi Pembelajaran	Kualitas RPM, variasi metode, pendekatan PM	Observasi kelas, peer review RPM	Setiap bulan
Pengorganisasian Kurikulum	Kesesuaian dengan regulasi, ketercapaian waktu	Review dokumen, konsultasi	Setiap semester
Kokurikuler	Kualitas tema, keterlibatan murid, produk	Observasi, review produk proyek	Akhir setiap tema
Ekstrakurikuler	Kehadiran, prestasi, kepuasan murid	Rekap kehadiran, survei peserta	Setiap semester
7KAIH & Budaya	Konsistensi pelaksanaan, dampak pada perilaku	Observasi, jurnal murid	Setiap bulan
Kepuasan Stakeholder	Kepuasan orang tua, murid, guru	Survei, FGD	Setiap semester
Kemitraan	Jumlah dan kualitas mitra, dampak pembelajaran	Review perjanjian, laporan kegiatan	Setiap semester

Evaluasi dilaksanakan melalui beberapa mekanisme: (1) rapat evaluasi semester yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, dan perwakilan komite sekolah; (2) analisis rapor pendidikan yang diterbitkan oleh Kemendikdasmen setiap tahun; (3) supervisi akademik oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah; (4) self-assessment oleh guru menggunakan instrumen yang disediakan; serta (5) survei kepuasan orang tua/wali dan murid. Hasil evaluasi didokumentasikan dalam laporan evaluasi KSP yang menjadi dasar penyusunan KSP untuk tahun berikutnya.

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan merupakan investasi penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. SD Negeri Kawatan mengembangkan program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, mencakup coaching, mentoring, dan pelatihan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam, mengembangkan TP dan ATP yang berkualitas, serta melaksanakan asesmen yang efektif.

1. Coaching

Coaching adalah proses pengembangan profesional yang berfokus pada peningkatan kinerja dan potensi individu melalui percakapan yang terstruktur. Di SD Negeri Kawatan, coaching dilaksanakan oleh kepala sekolah atau guru senior yang telah terlatih sebagai coach. Coaching dilaksanakan secara individual, 1-2 kali per semester per guru, dengan durasi 45-60 menit per sesi. Topik coaching mencakup: implementasi Pembelajaran Mendalam, pengembangan RPM yang efektif, strategi asesmen, manajemen kelas, dan pengembangan karakter murid.

Tahap	Kegiatan	Pertanyaan Pemantik
Goal (Tujuan)	Menetapkan tujuan coaching yang spesifik dan terukur	"Apa yang ingin Anda capai dalam pembelajaran ini?"
Reality (Realita)	Mengidentifikasi situasi saat ini dan tantangan yang dihadapi	"Bagaimana situasi pembelajaran Anda saat ini?"
Options (Pilihan)	Mengeksplorasi berbagai pilihan dan strategi untuk mengatasi tantangan	"Apa saja pilihan yang bisa Anda lakukan?"
Will (Komitmen)	Menetapkan langkah aksi konkret dan komitmen untuk melaksanakannya	"Apa yang akan Anda lakukan minggu ini?"

2. Mentoring

Mentoring adalah proses pengembangan profesional di mana guru senior (mentor) membimbing guru junior (mentee) dalam mengembangkan kompetensi pedagogis dan profesional. Di SD Negeri Kawatan, program mentoring dilaksanakan terutama untuk guru baru atau guru yang mengajar mata pelajaran baru (seperti Koding dan KA). Mentor adalah guru berpengalaman yang ditunjuk oleh kepala sekolah berdasarkan kompetensi dan kemauan untuk berbagi. Program mentoring dilaksanakan selama 1 semester pertama bagi guru baru, dengan frekuensi pertemuan minimal 2 minggu sekali.

Aktivitas mentoring mencakup: (1) observasi kelas mentor oleh mentee (model teaching); (2)

observasi kelas mentee oleh mentor dengan umpan balik yang konstruktif; (3) diskusi tentang rencana pembelajaran dan asesmen; (4) berbagi sumber belajar dan strategi pembelajaran; serta (5) refleksi bersama tentang perkembangan kompetensi mentee. Hubungan mentor-mentee dibangun atas dasar kepercayaan, saling menghormati, dan komitmen untuk pertumbuhan bersama.

3. Pelatihan

Program pelatihan adalah kegiatan pengembangan profesional terstruktur yang melibatkan penyampaian konten, demonstrasi, dan praktik. SD Negeri Kawatan menyelenggarakan pelatihan internal dan mendorong guru untuk mengikuti pelatihan eksternal. Berikut adalah rencana pelatihan untuk Tahun Pelajaran 2026/2027:

No	Pelatihan	Waktu	Sasaran	Penyelenggara
1	Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)	Agustus 2026 (3 hari)	Semua guru	Kepala Sekolah/Pengawas
2	Pengembangan TP, ATP, dan RPM berbasis PM	September 2026 (2 hari)	Semua guru	Kepala Sekolah/Fasilitator
3	Asesmen Formatif dan Diferensiasi Pembelajaran	Oktober 2026 (2 hari)	Semua guru	Pengawas/Narasumber
4	Koding dan Kecerdasan Artifisial untuk Guru SD	November 2026 (3 hari)	Guru Koding, Kepala Sekolah	Kemendikdasmen/BSKA P
5	Pengelolaan Kokurikuler berbasis 8 Dimensi Profil Lulusan	Januari 2027 (2 hari)	Semua guru	Kepala Sekolah/Fasilitator
6	Pendidikan Inklusif dan Diferensiasi	Maret 2027 (2 hari)	Semua guru	Psikolog/Narasumber
7	Komunitas Belajar (Learning Community) bulanan	Setiap bulan	Semua guru	Guru-guru sendiri

Selain pelatihan yang diselenggarakan secara internal, sekolah mendorong guru untuk mengikuti pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta, Balai Besar Guru Penggerak, Kemendikdasmen, dan lembaga-lembaga pelatihan lainnya. Sekolah juga mendorong guru untuk memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk pengembangan diri secara mandiri. Setiap guru memiliki rencana pengembangan diri yang dibahas bersama kepala sekolah di awal tahun pelajaran dan dievaluasi di akhir semester.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2026/2027 ini disusun dengan sungguh-sungguh dan komprehensif, mengacu pada Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 dan Panduan Pengembangan KSP Edisi Revisi 2025. KSP ini mencerminkan komitmen SD Negeri Kawatan untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berkarakter, dan relevan dengan kebutuhan murid dan perkembangan zaman. Dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) sebagai landasan, KSP ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi setiap murid.

Implementasi KSP ini memerlukan komitmen dan kerja sama dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, murid, orang tua/wali, dan masyarakat. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang mendukung dan memfasilitasi implementasi KSP. Guru berperan sebagai aktivator, pembangun budaya, dan kolaborator yang mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan KSP. Orang tua/wali berperan sebagai mitra dalam mendukung pembelajaran murid di rumah. Masyarakat berperan sebagai sumber belajar dan konteks untuk pembelajaran yang autentik.

KSP ini bersifat dinamis dan akan terus dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi, masukan dari berbagai pihak, dan perkembangan regulasi yang mungkin terjadi. Sekolah berkomitmen untuk melaksanakan evaluasi KSP secara berkala dan transparan, serta melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan penyempurnaan.

A. Daftar Pustaka

1. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2025). Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Edisi Revisi 2025. Jakarta: Kemendikdasmen.
2. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2025). Panduan Penerapan Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Jenjang SD. Jakarta: Kemendikdasmen.
3. Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
4. Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). *Deep Learning: Engage the World Change the World*. Thousand Oaks, CA: Corwin.
5. Gardner, H. (2006). *Multiple Intelligences: New Horizons in Theory and Practice*. New York: Basic Books.
6. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Naskah Akademik Pembelajaran Mendalam: Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua*. Jakarta: Kemendikdasmen.
7. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta: Kemendikdasmen.
8. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2025 tentang Standar Isi*. Jakarta: Kemendikdasmen.
9. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum*. Jakarta: Kemendikdasmen.
10. Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
11. Resnick, M. (2017). *Lifelong Kindergarten: Cultivating Creativity through Projects, Passion, Peers, and Play*. Cambridge, MA: MIT Press.
12. Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. New York: Guilford Press.
13. Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
14. Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

B. Glosarium

Istilah	Definisi
Asesmen Diagnostik	Asesmen yang dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk memetakan pengetahuan awal dan kebutuhan belajar murid
Asesmen Formatif	Asesmen yang dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan dan memberikan umpan balik
Asesmen Sumatif	Asesmen yang dilaksanakan di akhir unit pembelajaran atau semester untuk mengukur pencapaian
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Rangkaian Tujuan Pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada akhir fase
Capaian Pembelajaran (CP)	Kompetensi yang harus dikuasai murid pada akhir setiap fase pembelajaran
Deep Learning	Pendekatan Pembelajaran Mendalam yang menekankan pada penciptaan suasana belajar berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
Diferensiasi Pembelajaran	Penyesuaian konten, proses, produk, dan lingkungan belajar berdasarkan kebutuhan dan kemampuan individual murid
Ekstrakurikuler	Kegiatan pembelajaran di luar struktur kurikulum yang mengembangkan potensi, minat, dan bakat murid
Fase Pembelajaran	Periode perkembangan murid yang dibagi berdasarkan usia: Fase A (Kelas 1-2), Fase B (Kelas 3-4), Fase C (Kelas 5-6)
7KAIH	Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat: Bangun Pagi, Beribadah, Berolahraga, Makan Sehat, Gemar Belajar, Bermasyarakat, Tidur Cepat
Intrakurikuler	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas sebagai bagian dari struktur kurikulum
KKTP	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, yaitu kriteria minimal yang menentukan apakah murid telah mencapai Tujuan Pembelajaran
Kokurikuler	Kegiatan pembelajaran di luar intrakurikuler yang mendukung pengembangan Profil Lulusan melalui tema-tema yang relevan
Pembelajaran Mendalam (PM)	Pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman mendalam, bukan sekadar hafalan, melalui prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
Profil Lulusan	Gambaran kompetensi lulusan yang mencakup 8 dimensi: Keimanan, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, Komunikasi
Project Based Learning (PjBL)	Strategi pembelajaran di mana murid mengerjakan proyek nyata yang menghasilkan produk konkret dan mengembangkan kompetensi
Rapor Pendidikan	Laporan yang diterbitkan oleh Kemendikdasmen berisi capaian satuan pendidikan dalam berbagai indikator kualitas pendidikan

RPM	Rencana Pembelajaran Mingguan, yaitu rencana pembelajaran yang disusun guru untuk setiap minggu pembelajaran
Tujuan Pembelajaran (TP)	Deskripsi pencapaian spesifik yang harus dikuasai murid pada setiap unit pembelajaran, diturunkan dari Capaian Pembelajaran
VUCA	Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous - kondisi dunia yang berubah cepat, tidak pasti, kompleks, dan ambigu, yang menjadi konteks pendidikan saat ini

BAB VIII

LAMPIRAN

A. Reviu Kurikulum 2025/2026

Reviu Kurikulum 2025/2026 dilaksanakan sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan KSP Tahun Pelajaran 2026/2027. Berikut adalah format dan hasil reviu KSP 2025/2026:

Komponen KSP	Kelebihan	Kekurangan	Rekomendasi untuk 2026/2027
BAB I Pendahuluan	Landasan yuridis lengkap, narasi baik	Belum mencakup Permendikdasmen 13/2025	Update regulasi terbaru, tambahkan narasi PM
BAB II Karakteristik	Data murid akurat	Data rapor pendidikan belum dianalisis mendalam	Tambah analisis rapor, tambah data ekonomi keluarga
BAB III Visi Misi	Visi yang kuat dan bermakna	Keterkaitan dengan 8 Dimensi Profil Lulusan belum eksplisit	Buat pemetaan visi-misi dengan Profil Lulusan
BAB IV Pengorganisasian	Struktur kurikulum sesuai regulasi	Kokurikuler belum mencakup 7KAIH, Koding belum ada	Integrasikan 7KAIH, tambahkan Koding dan KA Kelas 5-6
BAB V Perencanaan	ATP ada untuk beberapa mapel	Belum semua mapel memiliki ATP, RPM belum berbasis PM	Lengkapi ATP semua mapel, buat RPM berbasis PM
BAB VI Evaluasi	Mekanisme evaluasi ada	Belum ada program coaching dan mentoring terstruktur	Tambahkan program coaching, mentoring, pelatihan PM
BAB VIII Lampiran	CP terlampir	SK Tim Kurikulum belum ada, jadwal belum lengkap	Lengkapi semua lampiran yang dipersyaratkan

B. Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP) adalah kompetensi yang harus dikuasai murid pada akhir setiap fase pembelajaran. Berikut adalah ringkasan CP untuk setiap mata pelajaran di SD:

1. Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama

Pendidikan Agama di SD Negeri Kawatan mencakup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran utama. CP Pendidikan Agama Islam mencakup 6 elemen: Al-Quran dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Sejarah Peradaban Islam, dan Kalam. Berikut adalah CP Pendidikan Agama Islam per fase:

Fase	Elemen	Capaian Pembelajaran
Fase A (Kelas 1-2)	Al-Quran dan Hadis	Murid mampu melafalkan huruf hijaiyah bersambung, membaca surah-surah pendek dengan lancar, dan memahami makna surah Al-Fatihah
Fase A (Kelas 1-2)	Aqidah	Murid mengenal 6 Rukun Iman secara sederhana dan mampu menyebutkan Asmaul Husna pilihan
Fase A (Kelas 1-2)	Akhlak	Murid mengenal dan membiasakan perilaku terpuji (jujur, disiplin, santun, peduli) dalam kehidupan
Fase B (Kelas 3-4)	Al-Quran dan Hadis	Murid mampu membaca dan menghafal surah-surah pendek pilihan dengan tajwid dasar yang benar
Fase B (Kelas 3-4)	Aqidah	Murid memahami sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah, serta mengenal Rasul dan sifat-sifatnya
Fase B (Kelas 3-4)	Fiqih	Murid mampu melaksanakan shalat fardhu dengan benar, memahami tata cara bersuci, dan puasa
Fase C (Kelas 5-6)	Al-Quran dan Hadis	Murid mampu membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar dan memahami kandungan surah pilihan
Fase C (Kelas 5-6)	Sejarah Peradaban Islam	Murid memahami sejarah perkembangan Islam di Indonesia dan mampu mengambil hikmahnya
Fase C (Kelas 5-6)	Akhlak	Murid mampu menganalisis akhlak terpuji dan tercela, serta mengimplementasikan akhlak Islami

2. Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Fase	Elemen CP	Capaian Pembelajaran
Fase A	Pancasila	Murid mengenal sila-sila Pancasila dan mampu menjelaskan makna setiap sila dengan bahasa sederhana
Fase A	UUD 1945	Murid mengenal identitas diri (nama, agama, suku bangsa) dan menghormati perbedaan
Fase B	Pancasila	Murid mengidentifikasi contoh penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat
Fase B	UUD 1945 dan NKRI	Murid memahami hak dan kewajiban warga negara serta mengenal lambang negara dan maknanya

Fase C	Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika	Murid menganalisis penerapan nilai Pancasila, memahami keberagaman Indonesia, dan menunjukkan sikap toleransi
Fase C	Negara Kesatuan RI	Murid memahami sistem pemerintahan dasar RI dan peran warga negara dalam demokrasi

3. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Fase	Elemen CP	Capaian Pembelajaran
Fase A	Menyimak	Murid mampu memahami pesan utama dari teks lisan sederhana yang dibacakan
Fase A	Membaca dan Memirsa	Murid mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan benar
Fase A	Berbicara dan Mempresentasikan	Murid mampu menceritakan pengalaman pribadi dengan kalimat yang jelas
Fase A	Menulis	Murid mampu menulis kata dan kalimat sederhana dengan ejaan yang tepat
Fase B	Membaca dan Memirsa	Murid mampu membaca teks narasi, deskripsi, dan informasi dengan pemahaman yang baik
Fase B	Menulis	Murid mampu menulis paragraf yang runtut dengan ejaan dan tanda baca yang tepat
Fase C	Berbicara dan Mempresentasikan	Murid mampu mempresentasikan informasi dan argumen dengan jelas, percaya diri, dan terstruktur
Fase C	Menulis	Murid mampu menulis teks ekspository, narasi, dan argumentatif dengan struktur yang baik

4. Capaian Pembelajaran Matematika

Fase	Elemen CP	Capaian Pembelajaran
Fase A	Bilangan	Murid mengenal dan menggunakan bilangan cacah 0-999, operasi penjumlahan dan pengurangan
Fase A	Geometri	Murid mengenal bangun datar dasar (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran)
Fase A	Pengukuran	Murid menggunakan satuan tidak baku dan baku untuk mengukur panjang dan berat
Fase B	Bilangan	Murid menggunakan bilangan cacah, pecahan sederhana, dan melakukan operasi hitung dasar
Fase B	Aljabar	Murid mengidentifikasi pola bilangan dan menyelesaikan masalah yang melibatkan pola
Fase B	Pengukuran dan Geometri	Murid menghitung keliling dan luas bangun datar serta menggunakan satuan baku
Fase C	Bilangan	Murid menggunakan bilangan bulat, pecahan, dan desimal dalam konteks nyata
Fase C	Analisis Data	Murid membaca, menafsirkan, dan menyajikan data dalam diagram batang, lingkaran, dan garis
Fase C	Aljabar	Murid memahami konsep rasio, proporsi, dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

5. Capaian Pembelajaran IPAS

Fase	Elemen CP	Capaian Pembelajaran
Fase B (Kelas 3-4)	Pemahaman IPAS (Sains)	Murid menyelidiki sifat-sifat zat dan wujudnya, gaya, energi, makhluk hidup, dan ekosistem
Fase B (Kelas 3-4)	Pemahaman IPAS (Sosial)	Murid mengenal lingkungan sekitar, pemerintahan desa/kecamatan, dan keberagaman budaya lokal
Fase B (Kelas 3-4)	Keterampilan Proses	Murid mampu mengobservasi, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, dan membuat kesimpulan sederhana
Fase C (Kelas 5-6)	Pemahaman IPAS (Sains)	Murid menyelidiki sistem tata surya, partikel, sistem hidup, dan interaksi antara lingkungan dan manusia
Fase C (Kelas 5-6)	Pemahaman IPAS (Sosial)	Murid memahami kondisi geografis Indonesia, keberagaman suku/budaya, sejarah nasional, dan ekonomi
Fase C (Kelas 5-6)	Keterampilan Proses	Murid mampu merancang dan melaksanakan penyelidikan ilmiah sederhana secara mandiri

6. Capaian Pembelajaran Seni dan Budaya

CP Seni dan Budaya mencakup 4 sub-elemen: Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Teater. Di SD Negeri Kawatan, fokus pembelajaran adalah Seni Rupa dan Seni Tari Tradisional Jawa. CP mencakup: Fase A - mengenal dan mengeksplorasi media seni, Fase B - menciptakan karya seni sederhana dengan ide sendiri, Fase C - menciptakan karya seni yang orisinal dan bermakna serta mengapresiasi karya seni budaya lokal.

7. Capaian Pembelajaran PJOK

Fase	Elemen CP	Capaian Pembelajaran
Fase A	Keterampilan Gerak	Murid mampu melakukan gerakan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan sederhana
Fase A	Kesehatan	Murid mengenal konsep tubuh sehat dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat
Fase B	Permainan dan Olahraga	Murid mampu memainkan permainan tradisional, olahraga beregu, dan atletik dasar
Fase B	Kesehatan	Murid memahami manfaat olahraga bagi kesehatan dan menerapkan nutrisi yang tepat
Fase C	Permainan dan Olahraga	Murid mampu memainkan olahraga beregu dengan menerapkan taktik dan strategi sederhana
Fase C	Kesehatan dan Kesejahteraan	Murid memahami dan menerapkan gaya hidup sehat, termasuk kesehatan mental dan keseimbangan

8. Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris di SD Negeri Kawatan diberikan mulai kelas III sebagai mata pelajaran pilihan. CP Bahasa Inggris SD menggunakan pendekatan BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) yang disesuaikan untuk penutur bahasa Indonesia. Fase B (Kelas III-IV): murid mampu memahami dan menggunakan kosakata dan ekspresi sederhana dalam konteks kehidupan sehari-hari. Fase C (Kelas V-VI): murid mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sederhana tentang topik-topik yang familiar dan menggunakan struktur kalimat dasar yang benar.

Lampiran BAB I: Analisis Mendalam Landasan Kurikulum

9. Analisis SWOT Sekolah dalam Konteks Kurikulum

Sebagai bagian dari landasan sosiologis pengembangan kurikulum, SD Negeri Kawatan melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan. Hasil analisis SWOT ini menjadi dasar dalam menentukan strategi pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Aspek	Faktor Internal	Faktor Eksternal
Kekuatan (Strengths)	- Visi yang kuat dan bermakna - Lokasi strategis di pusat kota Surakarta - Tenaga pendidik tersertifikasi (90%) - Sarana gamelan lengkap untuk seni budaya - Kepala sekolah berpendidikan S2 - Kemitraan dengan komite sekolah aktif - Budaya gotong royong dan kebersamaan - Lab komputer untuk Koding dan KA	-
Kelemahan (Weaknesses)	- Jumlah perangkat komputer terbatas (15 unit) - Akses internet belum menjangkau seluruh kelas - Koleksi perpustakaan perlu diperbanyak - Alat peraga IPA dan manipulatif matematika terbatas - Capaian penalaran kritis dan komunikasi rendah - Beberapa guru belum menguasai teknologi digital - Ruang kelas terbatas untuk pembelajaran kolaboratif	-
Peluang (Opportunities)	-	- Kebijakan Permendikdasmen 13/2025 yang mendukung PM - Program BOS dan BOS Kinerja untuk peningkatan sarana - Kota Surakarta sebagai pusat budaya dan pendidikan - Akses ke lembaga budaya (keraton, museum, sanggar) - Program kemitraan dengan DUDIKA dan perguruan tinggi - Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk pengembangan guru - Program Koding dan KA yang didukung Kemendikdasmen - Dukungan Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Tantangan (Threats)	-	- Perkembangan teknologi yang cepat - Pengaruh negatif media sosial pada murid - Tantangan kesehatan mental murid - Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat - - Perubahan regulasi yang dinamis - Persaingan antar sekolah dalam kota - Dampak perubahan iklim pada lingkungan sekolah
--------------------------------	---	--

Berdasarkan analisis SWOT di atas, strategi pengembangan kurikulum SD Negeri Kawatan dirumuskan dengan pendekatan SO (Strengths-Opportunities), WO (Weaknesses-Opportunities), ST (Strengths-Threats), dan WT (Weaknesses-Threats). Strategi SO memanfaatkan kekuatan sekolah untuk menangkap peluang, seperti memanfaatkan lokasi strategis dan kemitraan budaya untuk pembelajaran kontekstual. Strategi WO memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang, seperti peningkatan sarana melalui dana BOS dan pelatihan guru melalui PMM. Strategi ST memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi tantangan, seperti penguatan karakter melalui visi misi satuan pendidikan untuk merespons pengaruh negatif media sosial. Strategi WT meminimalkan kelemahan dan tantangan, seperti peningkatan kesehatan mental murid melalui program kesehatan dan 7KAIH.

10. Pemetaan Kebutuhan Pembelajaran

Berdasarkan analisis karakteristik satuan pendidikan dan analisis SWOT, SD Negeri Kawatan melakukan pemetaan kebutuhan pembelajaran yang menjadi prioritas dalam pengembangan kurikulum TP 2026/2027. Pemetaan ini mencakup kebutuhan murid, kebutuhan guru, kebutuhan sarana, dan kebutuhan program.

Kategori Kebutuhan	Kebutuhan Spesifik	Prioritas	Strategi Pemenuhan
Kebutuhan Murid	- Peningkatan kemampuan menulis - Peningkatan pemecahan masalah matematika - Peningkatan penalaran kritis - Peningkatan komunikasi dan presentasi - Dukungan kesehatan mental - Pengembangan literasi digital	Tinggi	- Pembelajaran Process Writing - Problem Based Learning - Diskusi kritis dan inkuiri - Presentasi dan debat rutin - Program kesehatan mental - Koding dan KA
Kebutuhan Guru	- Pelatihan Pembelajaran Mendalam - Pelatihan asesmen formatif - Pelatihan Koding dan KA - Pelatihan diferensiasi pembelajaran - Coaching dan mentoring	Tinggi	- Pelatihan internal dan eksternal - Komunitas belajar bulanan - Bimtek dari Kemendikdasmen - Coaching oleh kepala sekolah - Mentoring guru senior ke junior
Kebutuhan Sarana	- Penambahan unit komputer - Perluasan akses internet - Alat peraga IPA dan matematika - Koleksi perpustakaan - Ruang pembelajaran kolaboratif	Sedang	- Pengadaan melalui BOS/BOS Kinerja - APBD Kota Surakarta - Kontribusi komite sekolah - Kerjasama mitra eksternal

Kebutuhan Program	- Program kesehatan mental terstruktur - Program anti-bullying - Program parenting - Program kebudayaan lokal - Program kewirausahaan	Sedang	- Kolaborasi dengan psikolog - Sosialisasi dan pembiasaan - Pertemuan rutin orang tua - Kerjasama lembaga budaya - Bazar dan class meeting
-------------------	---	--------	--

Pemetaan kebutuhan ini menjadi dasar dalam menentukan prioritas pengembangan kurikulum. Kebutuhan dengan prioritas tinggi akan menjadi fokus utama dalam TP 2026/2027, sementara kebutuhan dengan prioritas sedang akan ditindaklanjuti secara bertahap. Sekolah berkomitmen untuk secara berkala meninjau dan memperbarui pemetaan kebutuhan berdasarkan perkembangan dan evaluasi yang dilaksanakan.

Lampiran BAB III: Tujuan Pembelajaran per Dimensi Profil Lulusan

Setiap dimensi Profil Lulusan memiliki tujuan pembelajaran spesifik yang ingin dicapai pada akhir jenjang SD. Berikut adalah tujuan pembelajaran per dimensi yang menjadi arah pengembangan kompetensi murid SD Negeri Kawatan:

Dimensi	Tujuan di Akhir SD	Indikator Pencapaian	Program Pengembangan
Keimanan dan Ketakwaan	Lulusan memiliki keyakinan teguh, mengamalkan ajaran agama, berakhlak mulia, menjaga hubungan dengan Tuhan, sesama, dan lingkungan	- Melaksanakan ibadah dengan tertib - Berakhlak mulia dalam interaksi - Menghargai keberagaman agama - Menjaga lingkungan - Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan	- Pembiasaan ibadah harian - Pendidikan Agama kontekstual - Peringatan hari besar agama - Santunan dan bakti sosial - Pelestarian lingkungan
Kewargaan	Lulusan bangga identitas dan budaya, menghargai keberagaman, menjaga persatuan, menaati aturan, menjaga keberlanjutan lingkungan	- Bangga menjadi warga Indonesia - Menghargai keberagaman - Menjaga persatuan - Taat aturan - Peduli lingkungan - Berpartisipasi dalam masyarakat	- Upacara dan kegiatan kebangsaan - Pendidikan Pancasila - Kokurikuler tema kebangsaan - Gotong royong dan bakti sosial - Program peduli lingkungan
Penalaran Kritis	Lulusan memiliki rasa ingin tahu, berpikir logis dan analitis, mampu menganalisis dan menyelesaikan masalah, berargumentasi logis, memanfaatkan literasi dan numerasi	- Bertanya kritis - Berpikir logis - Mampu memecahkan masalah - Berargumentasi logis - Menganalisis informasi - Menerapkan literasi dan numerasi	- Inkuiri dan eksperimen - Problem Based Learning - Diskusi dan debat - Analisis data dan informasi - Teka-teki dan logika

Kreativitas	Lulusan mampu berperilaku produktif, menciptakan inovasi, merumuskan solusi untuk permasalahan di sekitarnya	- Menghasilkan karya kreatif - Mampu merancang solusi - Berpikir out of the box - Mengembangkan ide orisinal - Memodifikasi dan menciptakan	- Project Based Learning - Seni dan Budaya - Lomba kreatif - Koding dan KA - Bazar kewirausahaan
Kolaborasi	Lulusan membiasakan diri untuk peduli dan berbagi, membangun kerja sama dengan berbagai kalangan	- Bekerja sama dalam kelompok - Berbagi tugas dan tanggung jawab - Peduli dan tolong-menolong - Menghargai pendapat - Berkontribusi dalam gotong royong	- Pembelajaran kelompok - Projek kolaboratif - Gotong royong - Kegiatan kokurikuler - Ekstrakurikuler tim
Kemandirian	Lulusan mampu bertanggung jawab, berinisiatif, beradaptasi dalam pembelajaran dan pengembangan diri	- Belajar mandiri - Bertanggung jawab atas tugas - Mengambil inisiatif - Mengelola diri sendiri - Beradaptasi dengan perubahan	- Target belajar pribadi - Tugas mandiri - Jurnal refleksi - Projek mandiri - 7KAIH: Bangun Pagi, Tidur Cepat
Kesehatan	Lulusan menjalankan pola hidup bersih dan sehat, memahami kebugaran, kesehatan fisik dan mental, berkontribusi positif terhadap lingkungan	- Membiasakan hidup bersih - Berolahraga teratur - Makan sehat dan bergizi - Menjaga kesehatan mental - Menerapkan 7KAIH	- Senam dan olahraga - UKS dan kantin sehat - 7KAIH - Program kesehatan mental - PJOK terpadu
Komunikasi	Lulusan mampu menyimak, membaca, berbicara, menulis dengan baik, sesuai etika dalam beragam konteks dan moda	- Menyimak dengan aktif - Membaca dengan pemahaman - Berbicara jelas dan sopan - Menulis terstruktur - Mampu presentasi - Komunikasi digital dasar	- Pembiasaan literasi - Presentasi dan pidato - Story telling dan debat - Jurnal dan menulis kreatif - English Club - Koding dan KA

Lampiran BAB IV: Detail Program Kokurikuler per Tema

Tema 1: Gaya Hidup Sehat dan Bugar (Semester Ganjil)

Tema kokurikuler "Gaya Hidup Sehat dan Bugar" dilaksanakan di Semester Ganjil TP 2026/2027 selama 4-6 minggu. Tema ini berfokus pada pengembangan dimensi Kesehatan, Kemandirian, dan Keimanan dalam Profil Lulusan, serta mengintegrasikan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Berikut adalah detail program tema ini:

Aspek	Detail
Nama Tema	Gaya Hidup Sehat dan Bugar
Semester	Ganjil (Agustus-September 2026)
Durasi	4-6 minggu
Sasaran	Kelas I-VI (disesuaikan per fase)
Dimensi Profil Lulusan	Kesehatan, Kemandirian, Keimanan, Kolaborasi, Komunikasi
Integrasi 7KAIH	Bangun Pagi, Berolahraga, Makan Sehat, Tidur Cepat
Capaian Kokurikuler	Murid mampu merancang dan melaksanakan kampanye gaya hidup sehat di sekolah dan lingkungan sekitar
Produk/Akhiran	- Poster/video kampanye kesehatan - Jurnal kesehatan pribadi - Pameran kampanye gaya hidup sehat - Menu makanan sehat karya murid
Aktivitas Minggu 1	EMPATI: Survei kebiasaan teman sebaya, analisis hasil survei, identifikasi masalah gaya hidup di sekolah. Murid membuat kuesioner sederhana, mewawancarai teman, dan menganalisis hasil. Output: laporan hasil survei dan identifikasi masalah.
Aktivitas Minggu 2	IDEATE & PROTOTYPE: Merancang kampanye kesehatan (poster, video pendek, games, lagu, drama). Membuat prototipe media kampanye. Murid bekerja dalam kelompok untuk merancang media kampanye yang kreatif dan menarik. Output: prototipe media kampanye.
Aktivitas Minggu 3	TEST & IMPROVE: Menguji kampanye di kelas lain, mengumpulkan umpan balik, merevisi kampanye. Murid mempresentasikan prototipe ke kelompok lain, menerima umpan balik, dan merevisi. Output: kampanye yang telah direvisi.
Aktivitas Minggu 4	LAUNCH & REFLECT: Meluncurkan kampanye di sekolah (pameran, pertunjukan), refleksi proyek. Murid melaksanakan pameran atau pertunjukan kampanye untuk seluruh sekolah dan orang tua. Output: pameran kampanye, jurnal refleksi.
Penilaian	Rubrik penilaian mencakup: kreativitas media kampanye, keakuratan informasi kesehatan, kolaborasi dalam kelompok, presentasi/pertunjukan, dan refleksi. Asesmen formatif dilaksanakan setiap minggu, asesmen sumatif di akhir proyek.
Kemitraan	- UKS dan tenaga kesehatan sekolah - Dinas Kesehatan Kota Surakarta - Ahli gizi dari Puskesmas setempat - Orang tua/wali untuk dukungan di rumah

Sumber Belajar	- Buku PJOK dan IPAS - Video edukasi kesehatan - Poster dan infografis kesehatan - Modul 7KAIH - Platform PMM
----------------	---

Tema 2: Budaya Lokal dan Keberagaman (Semester Ganjil)

Tema kokurikuler "Budaya Lokal dan Keberagaman" dilaksanakan di Semester Ganjil TP 2026/2027 selama 4-6 minggu. Tema ini berfokus pada pengembangan dimensi Kewargaan, Kreativitas, dan Kolaborasi dalam Profil Lulusan, serta melestarikan budaya Jawa dan Surakarta.

Aspek	Detail
Nama Tema	Budaya Lokal dan Keberagaman
Semester	Ganjil (Oktober-November 2026)
Durasi	4-6 minggu
Sasaran	Kelas I-VI (disesuaikan per fase)
Dimensi Profil Lulusan	Kewargaan, Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi
Capaian Kokurikuler	Murid mampu mendokumentasikan dan mempresentasikan budaya Jawa/Surakarta yang dipelajari melalui ekspedisi budaya
Produk/Akhiran	- Dokumentasi budaya (buku, video, karya seni) - Pameran budaya untuk orang tua dan tamu - Pertunjukan seni tradisional - Portofolio ekspedisi budaya
Aktivitas Minggu 1-2	EKSPLOLASI: Pengenalan budaya Jawa/Surakarta, kunjungan virtual atau fisik ke museum/keraton/sanggar, wawancara orang tua/tetua tentang budaya lokal. Murid belajar tentang sejarah, kesenian, dan tradisi Surakarta. Output: catatan lapangan dan foto ekspedisi.
Aktivitas Minggu 3-4	DOKUMENTASI: Mendokumentasikan budaya yang ditemukan (cerita, gambar, video), membuat laporan ekspedisi, melatih tembang atau tari. Murid membuat produk dokumentasi dalam berbagai bentuk (buku mini, video, karya seni). Output: dokumentasi budaya.
Aktivitas Minggu 5-6	PAMERAN: Mempersiapkan pameran budaya, berlatih presentasi, melaksanakan pameran untuk orang tua dan tamu. Murid menampilkan karya dan mempresentasikan hasil ekspedisi mereka. Output: pameran budaya, presentasi.
Materi Budaya	- Sejarah Surakarta dan Keraton - Batik Surakarta (motif dan filosofi) - Tari tradisional (gambyong, srimpen) - Musik tradisional (gamelan, tembang macapat) - Wayang kulit - Tradisi dan upacara adat - Bahasa Jawa (krama, ngoko, krama inggil) - Kuliner tradisional Surakarta
Kemitraan	- Museum Batik Danar Hadi - Keraton Surakarta Hadiningrat - Sanggar tari dan musik lokal - Tokoh masyarakat dan seniman lokal - Orang tua/wali sebagai narasumber
Penilaian	Rubrik mencakup: kelengkapan dokumentasi, kreativitas produk, kolaborasi dalam kelompok, presentasi/pertunjukan, dan refleksi. Murid juga dinilai berdasarkan apresiasi terhadap budaya lokal.

Lampiran BAB V: Contoh RPM Tambahan

Contoh RPM Intrakurikuler 3: Matematika Kelas IV - Pecahan

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas/Fase	Kelas IV / Fase B
Alokasi Waktu	3 x 40 menit (3 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu memahami konsep pecahan sederhana dan membandingkan pecahan dengan pembilang dan penyebut sama menggunakan media konkret
Profil Lulusan	Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Concrete-Pictorial-Abstract
Sumber Belajar	Kertas lipat, kue/apel (nyata atau gambar), manik-manik, papan tulis, buku Matematika Kelas IV

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Membawa kue/coklat ke kelas, bertanya "Jika saya punya 1 kue dan ingin membaginya ke 4 teman, bagaimana caranya?", membangun rasa ingin tahu	Mengamati kue, menjawab pertanyaan, menghubungkan dengan pengalaman berbagi makanan di rumah	10 menit
Inti 1: Eksplorasi Konkret (Bermakna)	Membagikan kertas lipat, memfasilitasi: "Lipat kertas menjadi 2, 4, 8 bagian sama. Warnai 1 bagian. Itu adalah pecahan!" Memberi lembar kerja konkret	Melipat kertas, mewarnai bagian, menulis pecahan ($\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$), berdiskusi dengan teman tentang hasilnya	30 menit
Inti 2: Aplikasi (Menggembirakan)	Memfasilitasi permainan "Pecahan Race": murid berlomba membandingkan pecahan mengkartu pecahan. Memberikan soal kontekstual (makan, uang)	Bermain permainan pecahan, membandingkan kartu pecahan, menyelesaikan soal kontekstual dalam kelompok	30 menit
Penutup (Merefleksi)	Memfasilitasi refleksi: "Apa yang kamu pelajari tentang pecahan?", "Di mana kamu melihat pecahan dalam kehidupan sehari-hari?" Exit ticket	Berbagi refleksi, menjawab exit ticket (satu hal yang dipelajari, satu contoh pecahan dalam kehidupan)	20 menit

Contoh RPM Intrakurikuler 4: Pendidikan Pancasila Kelas VI - Toleransi

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas/Fase	Kelas VI / Fase C
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (2 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menganalisis pentingnya toleransi dalam keberagaman Indonesia dan merancang aksi nyata untuk mempromosikan toleransi di sekolah
Profil Lulusan	Kewargaan, Penalaran Kritis, Kolaborasi, Komunikasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Problem Based Learning
Sumber Belajar	Video singkat tentang keberagaman Indonesia, artikel berita tentang toleransi, kertas plano, spidol, buku Pendidikan Pancasila

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Menampilkan video pendek tentang keberagaman Indonesia (1 menit), bertanya "Apa yang kamu lihat di video?", "Apakah perbedaan itu baik atau buruk?"	Menyimak video, menjawab pertanyaan, mengamati keberagaman dalam video	10 menit
Inti 1: Identifikasi Masalah (Bermakna)	Mempresentasikan kasus intoleransi (berita singkat), memfasilitasi diskusi: "Mengapa ini terjadi?", "Apa dampaknya?", "Bagaimana mencegahnya?"	Mendiskusikan kasus dalam kelompok, mengidentifikasi penyebab dan dampak, merumuskan solusi	20 menit
Inti 2: Aksi Nyata (Menggembirakan)	Memfasilitasi: "Rancang aksi nyata untuk mempromosikan toleransi di sekolah!" Memberikan kertas plano dan spidol, membimbing perencanaan	Merancang aksi toleransi dalam kelompok (poster, kampanye, permainan, lagu), mempresentasikan rancangan ke kelompok lain	35 menit
Penutup (Merefleksi)	Memfasilitasi refleksi: "Apa yang akan kamu lakukan untuk mempraktikkan toleransi?" Mengajak murid berkomitmen	Berbagi komitmen pribadi, menulis di kartu komitmen, menempel di papan kelas	15 menit

Lampiran BAB VIII: Detail Capaian Pembelajaran per Fase

Capaian Pembelajaran Bahasa Jawa (Muatan Lokal)

Fase	Elemen	Capaian Pembelajaran
Fase A (Kelas 1-2)	Berbahasa	Murid mampu menggunakan bahasa Jawa ngoko dalam percakapan sehari-hari, menyimak dan memahami cerita rakyat sederhana, membaca kata dan kalimat sederhana dalam huruf Latin
Fase A (Kelas 1-2)	Bersastra	Murid mampu mengenal dan mengapresiasi parikan (pantun Jawa) dan dongeng rakyat sederhana
Fase A (Kelas 1-2)	Berbudaya	Murid mampu mengenal tata krama (unggah-ungguh) dasar dalam berinteraksi dengan orang yang lebih tua dan teman sebaya
Fase B (Kelas 3-4)	Berbahasa	Murid mampu menggunakan bahasa Jawa krama dalam percakapan formal sederhana, membaca teks Jawa sederhana, dan menulis kalimat dalam bahasa Jawa
Fase B (Kelas 3-4)	Bersastra	Murid mampu mengenal dan melafalkan tembang macapat (dhandanggula, pangkur) serta memahami cerita wayang sederhana
Fase B (Kelas 3-4)	Berbudaya	Murid memahami tata krama krama dan krama inggil, serta mengenal tradisi dan upacara adat Jawa di Surakarta
Fase C (Kelas 5-6)	Berbahasa	Murid mampu menggunakan bahasa Jawa krama inggil dengan tepat, membaca dan memahami teks Jawa berbagai jenis, dan menulis karangan sederhana dalam bahasa Jawa
Fase C (Kelas 5-6)	Bersastra	Murid mampu melafalkan dan memahami tembang macapat (kinanthi, gambuh, megatruh), serta menceritakan kembali cerita wayang
Fase C (Kelas 5-6)	Berbudaya	Murid memahami nilai-nilai luhur budaya Jawa (tepa sliro, andhap asor, gromo tingkah) dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan

Capaian Pembelajaran Koding dan Kecerdasan Artifisial (Kelas 5-6)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Berpikir Komputasional	Murid mampu mendekomposisi masalah menjadi bagian-bagian kecil, mengenali pola, membuat abstraksi, dan menyusun algoritma sederhana untuk memecahkan masalah sehari-hari
Pemrograman Visual	Murid mampu membuat program sederhana menggunakan bahasa pemrograman visual berbasis blok (Scratch) untuk membuat animasi, cerita interaktif, atau game sederhana
Data dan Informasi	Murid mampu mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data sederhana menggunakan perangkat digital, serta memahami konsep basis data sederhana

Kecerdasan Artifisial Dasar	Murid mampu memahami konsep dasar kecerdasan artifisial, mengenal contoh penerapan KA dalam kehidupan sehari-hari, dan memahami etika penggunaan KA
Etika Digital dan Keamanan	Murid mampu memahami etika berinternet, melindungi data pribadi, mengenali informasi yang tidak tepat (hoaks), dan berperilaku positif di dunia digital

Detail Materi Koding dan KA per Pertemuan

Pertemuan	Topik	Aktivitas	Output
1-2	Pengenalan Berpikir Komputasional	Kegiatan unplugged: kartu komputasi, permainan "robot dan programmer", pemecahan masalah sehari-hari dengan dekomposisi	Peta dekomposisi masalah
3-4	Algoritma dan Pola	Membuat algoritma untuk membuat sandwich, mengenali pola dalam permainan, menyusun urutan langkah logis	Diagram alur sederhana
5-6	Pengenalan Scratch	Mengenal antarmuka Scratch, membuat animasi sederhana (karakter bergerak), menyimpan dan membuka proyek	Animasi sederhana di Scratch
7-8	Pemrograman: Perulangan dan Kondisi	Menggunakan blok perulangan (repeat) dan kondisi (if-then) untuk membuat animasi yang lebih kompleks	Animasi dengan perulangan dan kondisi
9-10	Membuat Cerita Interaktif	Membuat cerita interaktif sederhana dengan Scratch, menambahkan suara dan kostum karakter	Cerita interaktif di Scratch
11-12	Game Sederhana	Membuat game sederhana (catch the apple, maze) dengan Scratch, menggunakan variabel untuk skor	Game sederhana di Scratch
13-14	Pengenalan Kecerdasan Artifisial	Diskusi tentang KA dalam kehidupan sehari-hari (asisten suara, rekomendasi, pengenalan gambar), demo sederhana	Jurnal refleksi tentang KA
15-16	Etika Digital dan Keamanan	Diskusi tentang etika berinternet, perlindungan data pribadi, hoaks, dan cyberbullying	Poster etika digital
17-18	Projek Akhir	Murid membuat projek akhir (animasi, cerita, atau game) yang mengintegrasikan semua yang telah dipelajari	Projek akhir Scratch

19-20	Presentasi Proyek Akhir	Murid mempresentasikan proyek akhir di depan kelas, peer review, refleksi pembelajaran	Presentasi dan portofolio
-------	-------------------------	--	---------------------------

Lampiran: Kalender Pendidikan Detail TP 2026/2027

Tanggal	Hari	Kegiatan	Keterangan
13 Juli 2026	Senin	Hari Pertama Tahun Pelajaran 2026/2027	Awal TP
13-15 Juli 2026	Senin-Rabu	MPLS (Masa Perkenalan) untuk kelas I	3 hari
16 Juli 2026	Kamis	Awal Pembelajaran Semester 1	Semua kelas
17 Agustus 2026	Senin	Peringatan HUT RI ke-81	Libur nasional
18-22 Agustus 2026	Selasa-Sabtu	Lomba-lomba Agustusan	Kegiatan sekolah
28 Oktober 2026	Rabu	Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Kegiatan sekolah
10 November 2026	Selasa	Peringatan Hari Pahlawan	Kegiatan sekolah
Desember 2026 (Minggu 3-4)	-	Ulangan Akhir Semester 1	Semua kelas
Desember 2026 (Minggu 4)	-	Pentas Seni Akhir Tahun	Kegiatan sekolah
22 Desember 2026 - 3 Januari 2027	-	Libur Semester 1 / Libur Akhir Tahun	2 minggu
4 Januari 2027	Senin	Awal Pembelajaran Semester 2	Semua kelas
21 April 2027	Rabu	Peringatan Hari Kartini	Kegiatan sekolah
2 Mei 2027	Minggu	Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas)	Libur nasional
Juni 2027 (Minggu 2)	-	Ulangan Akhir Semester 2	Semua kelas
Juni 2027 (Minggu 3)	-	Class Meeting dan Lomba Akhir Tahun	Kegiatan sekolah
Juni 2027 (Minggu 4)	-	Perpisahan Kelas VI	Kegiatan sekolah
30 Juni 2027	Rabu	Akhir Tahun Pelajaran 2026/2027	Akhir TP

Lampiran: Detail Peraturan Akademik

1. Sistem Penilaian

Sistem penilaian di SD Negeri Kawatan menggunakan pendekatan kompetensi yang mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran (TP) berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

(KKTP). Penilaian menggunakan skala kualitatif dan numerik sebagai berikut:

Rentang Nilai	Kategori	Deskripsi	Tindak Lanjut
90-100	A (Sangat Baik)	Melampaui ekspektasi, menunjukkan pemahaman mendalam dan kreativitas	Pengayaan
80-89	B (Baik)	Mencapai ekspektasi, menunjukkan pemahaman yang baik	Lanjut ke TP berikutnya
70-79	C (Cukup)	Mencapai sebagian besar ekspektasi, perlu penguatan	Penguatan dan remediasi
< 70	D (Perlu Bimbingan)	Belum mencapai ekspektasi, memerlukan dukungan tambahan	Remediasi intensif

2. Ketentuan Kehadiran

Kategori Kehadiran	Persentase	Keterangan
Sangat Baik	95-100%	Tidak ada tindak lanjut khusus, apresiasi
Baik	85-94%	Memenuhi syarat untuk kenaikan kelas dan kelulusan
Cukup	75-84%	Perlu perhatian, konsultasi dengan orang tua
Kurang	< 75%	Tidak memenuhi syarat, perlu pembinaan dan konsultasi intensif

3. Jenis Pelanggaran dan Sanksi

Kategori	Jenis Pelanggaran	Sanksi
Ringan	- Terlambat masuk sekolah - Tidak memakai seragam lengkap - Tidak mengerjakan PR - Membuat kegaduhan di kelas	- Teguran lisan - Catatan di buku penghubung - Membersihkan ruang kelas
Sedang	- Membolos pelajaran - Berkata kasar - Tidak menghormati guru/teman - Membawa barang terlarang ringan	- Peringatan tertulis - Pemanggilan orang tua - Tugas sosial di sekolah
Berat	- Berkelahi - Merusak fasilitas sekolah - Melakukan tindakan asusila - Membawa barang terlarang berat	- Skorsing - Pembinaan oleh BK - Pertemuan dengan orang tua dan kepala sekolah

Lampiran: Program Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik di SD Negeri Kawatan dilaksanakan secara berkala dengan instrumen yang jelas dan fokus pada implementasi Pembelajaran Mendalam.

Jenis Supervisi	Pelaksana	Frekuensi	Fokus	Instrumen
Supervisi Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	2x per semester per guru	Implementasi PM, kualitas RPM, manajemen kelas	Instrumen observasi kelas PM, checklist RPM
Supervisi Pengawas	Pengawas Sekolah	1x per semester	Kepatuhan regulasi, kualitas KSP, capaian murid	Instrumen supervisi pengawas, review dokumen KSP
Peer Observation	Guru sesama	1x per bulan	Berbagi praktik baik, peer coaching	Format observasi rekan sejawat
Self-Assessment	Guru sendiri	1x per bulan	Refleksi diri, identifikasi area pengembangan	Instrumen self-assessment PM

Hasil supervisi didokumentasikan dan dijadikan dasar untuk program pengembangan profesional yang lebih spesifik. Umpan balik dari supervisi diberikan secara konstruktif dan berfokus pada pengembangan, bukan penilaian. Kepala sekolah menggunakan hasil supervisi untuk mengidentifikasi tren dan kebutuhan pelatihan yang umum di antara guru.

Lampiran: Program Parenting dan Kemitraan Orang Tua

Kemitraan dengan orang tua/wali adalah komponen penting dalam implementasi KSP. SD Negeri Kawatan mengembangkan program parenting yang bertujuan untuk membekali orang tua/wali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mendukung pembelajaran murid di rumah. Program ini juga menjadi forum komunikasi antara sekolah dan orang tua/wali.

No	Kegiatan Parenting	Waktu	Topik	Sasaran
1	Pertemuan Awal Tahun	Juli 2026	Sosialisasi KSP, struktur kurikulum, peraturan akademik, 7KAIH	Semua orang tua/wali
2	Parenting Session 1	September 2026	Mendukung Pembelajaran Mendalam di rumah: mindful, meaningful, joyful	Semua orang tua/wali
3	Pertemuan Wali Kelas Semester 1	November 2026	Konsultasi perkembangan murid, hasil asesmen formatif	Per kelas
4	Parenting Session 2	Januari 2027	Membantu murid dengan tugas dan proyek di rumah	Semua orang tua/wali
5	Parenting Session 3	Maret 2027	Kesehatan mental anak, manajemen penggunaan gawai, 7KAIH di rumah	Semua orang tua/wali
6	Pertemuan Wali Kelas Semester 2	Mei 2027	Konsultasi perkembangan, persiapan akhir tahun, kenaikan kelas	Per kelas
7	Parenting Session 4	Juni 2027	Persiapan libur sekolah, program belajar mandiri di libur	Semua orang tua/wali

Selain program parenting terjadwal, sekolah juga menyediakan kanal komunikasi yang terbuka antara sekolah dan orang tua/wali, melalui: (1) grup WhatsApp per kelas untuk komunikasi harian; (2) buku penghubung untuk komunikasi individual; (3) konsultasi individu dengan guru BK atau wali kelas (dengan janji temu); (4) surat edaran untuk informasi penting; serta (5) website/media sosial sekolah untuk informasi umum. Sekolah berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang transparan, konsultatif, dan kolaboratif dengan orang tua/wali.

Lampiran: Program Literasi Sekolah

Berdasarkan analisis rapor pendidikan yang menunjukkan kebutuhan peningkatan literasi, khususnya kemampuan menulis, SD Negeri Kawatan mengembangkan program literasi sekolah yang terstruktur dan komprehensif. Program ini mencakup:

No	Program	Frekuensi	Deskripsi	Dimensi Profil Lulusan
1	Pembiasaan Membaca 15 Menit	Setiap hari (07.15-07.30)	Murid membaca buku pilihan selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai	Penalaran Kritis, Komunikasi
2	Perpustakaan Aktif	Setiap hari	Perpustakaan dibuka untuk peminjaman dan membaca, sistem peminjaman terstruktur	Penalaran Kritis, Kemandirian

3	Jurnal Belajar	Setiap hari (akhir pelajaran)	Murid menulis refleksi singkat tentang pembelajaran hari ini	Kemandirian, Komunikasi, Penalaran Kritis
4	Pekan Literasi	September (bulanan)	Lomba membaca, menulis, puisi, cerita pendek, dan debat	Penalaran Kritis, Kreativitas, Komunikasi
5	Wall Magazine	Setiap bulan	Setiap kelas membuat mading dinding bergiliran dengan tema tertentu	Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi
6	Reader of the Month	Setiap bulan	Penghargaan untuk murid yang paling banyak membaca buku di perpustakaan	Kemandirian, Penalaran Kritis
7	Writer of the Month	Setiap bulan	Penghargaan untuk murid yang menulis karya terbaik (cerita, puisi, artikel)	Kreativitas, Komunikasi
8	Story Telling Session	Setiap Jumat	Murid berlatih bercerita di depan kelas secara bergiliran	Komunikasi, Kreativitas, Kemandirian
9	Book Club	Setiap Sabtu (ekskul)	Murid mendiskusikan buku yang telah dibaca dalam kelompok	Penalaran Kritis, Kolaborasi, Komunikasi
10	Family Reading	Setiap akhir bulan	Orang tua dan murid membaca bersama di rumah, dokumentasi dibagikan ke sekolah	Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kewargaan

Program literasi ini diharapkan dapat meningkatkan capaian literasi murid SD Negeri Kawatan, khususnya kemampuan menulis yang masih perlu ditingkatkan berdasarkan analisis rapor pendidikan. Target capaian literasi untuk TP 2026/2027 adalah peningkatan minimal 5% di setiap indikator literasi, dengan fokus pada kemampuan menulis di Fase A (72,4% -> 80%) dan Fase B (76,8% -> 85%).

Lampiran: Program Numerasi Sekolah

Berdasarkan analisis rapor pendidikan, pemecahan masalah matematika dan pemahaman konsep geometri dan data masih perlu ditingkatkan. SD Negeri Kawatan mengembangkan program numerasi sekolah yang terstruktur untuk mengatasi kebutuhan ini:

No	Program	Frekuensi	Deskripsi	Dimensi Profil Lulusan
1	Math Corner di Kelas	Setiap hari	Sudut matematika di setiap kelas dengan alat peraga, manipulatif, dan soal tantangan	Penalaran Kritis, Kreativitas
2	Problem of the Day	Setiap hari	Soal pemecahan masalah singkat di awal pelajaran Matematika	Penalaran Kritis, Kemandirian

3	Math Games Day	Setiap Jumat	Permainan matematika (monopoli matematika, kartu bilangan, teka-teki)	Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kesehatan
4	Kebun Matematika	Setiap bulan	Pengukuran dan perhitungan di kebun sekolah (luas, keliling, jumlah tanaman)	Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kewargaan
5	Matematika dalam Kehidupan	Setiap bulan	Projek matematika kontekstual (belanja, uang, waktu, pengukuran)	Penalaran Kritis, Kreativitas, Kemandirian
6	Lomba Matematika	Setiap semester	Klass meeting lomba matematika (kuis, olimpiade, problem solving)	Penalaran Kritis, Kesehatan, Kolaborasi
7	Math Journal	Setiap minggu	Murid menulis jurnal tentang strategi pemecahan masalah matematika	Penalaran Kritis, Komunikasi, Kemandirian
8	Manipulatif Matematika	Setiap pelajaran	Penggunaan alat peraga konkret (blok, lidi, uang mainan, jam) dalam pembelajaran	Penalaran Kritis, Kreativitas
9	KIR (Karya Ilmiah Remaja)	Setiap Sabtu	Ekskul KIR dengan eksperimen dan penelitian sederhana yang melibatkan data	Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi
10	Family Math	Setiap akhir bulan	Projek matematika di rumah bersama orang tua (masak, belanja, mengukur)	Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kewargaan

Target capaian numerasi untuk TP 2026/2027 adalah peningkatan minimal 5-10% di setiap indikator numerasi, dengan fokus pada pemecahan masalah di Fase B (68,3% -> 78%) dan Fase C (72,1% -> 82%), serta pemahaman data dan peluang di Fase C (67,8% -> 78%). Program numerasi ini didukung oleh pengadaan alat peraga matematika yang lebih lengkap melalui dana BOS dan kontribusi komite sekolah.

Lampiran: Program Kesehatan dan Karakter (7KAIH) Detail

Implementasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH) di SD Negeri Kawatan dirancang secara komprehensif, melibatkan kegiatan di sekolah dan dukungan di rumah. Berikut adalah detail implementasi setiap kebiasaan:

Kebiasaan	Implementasi di Sekolah	Dukungan di Rumah	Monitoring
1. Bangun Pagi	- Pertemuan Pagi Ceria 06.30 - Edukasi manfaat bangun pagi - Senam pagi - Target hadir tepat waktu	- Orang tua membiasakan anak bangun pagi - Alarm atau jadwal tidur yang konsisten - Sarapan pagi bersama	- Jurnal kehadiran - Catatan keterlambatan - Survei orang tua bulanan

2. Beribadah	- Doa pagi dan penutup - Sholat dhuha berjamaah (Jumat) - Pembelajaran Agama - Peringatan hari besar agama - Santunan dan infak	- Membiasakan ibadah di rumah - Mengajak anak ke tempat ibadah - Diskusi tentang nilai spiritual	- Observasi pembiasaan - Jurnal ibadah murid - Laporan orang tua
3. Berolahraga	- Senam pagi harian - Senam sehat Kamis - PJOK aktif - Ekskul olahraga (sepak bola, voli) - Class meeting olahraga	- Membiasakan olahraga akhir pekan - Bermain bersama di luar rumah - Membatasi screen time	- Jurnal aktivitas fisik - Observasi kebugaran - Tes kebugaran semester
4. Makan Sehat dan Bergizi	- Program kantin sehat - Edukasi gizi di PJOK/UKS - Pembiasaan makan bersama - Lomba masak sehat - Makan buah dan sayur	- Menyediakan makanan bergizi - Membiasakan sarapan - Membawa bekal sehat - Membatasi jajan	- Observasi makan di kantin - Survei konsumsi makanan - Cek berat badan dan tinggi
5. Gemar Belajar	- Pembiasaan literasi 15 menit - Perpustakaan aktif - Pekan Literasi - Inkuiri dan eksplorasi - KIR (Kelas V-VI)	- Membiasakan membaca di rumah - Menyediakan buku bacaan - Membantu dengan PR tanpa memberi jawaban - Mendiskusikan pelajaran	- Jurnal baca - Catatan peminjaman buku - Hasil asesmen formatif
6. Bermasyarakat	- Gotong royong sekolah - Bakti sosial dan santunan - Piket lingkungan - Kokurikuler layanan masyarakat - Kolaborasi kelompok	- Mengajak anak kegiatan sosial - Membiasakan tolong-menolong - Mengunjungi tetangga/keluarga - Berpartisipasi di lingkungan	- Observasi perilaku sosial - Jurnal kegiatan sosial - Laporan orang tua
7. Tidur Cepat	- Edukasi pentingnya tidur - Jadwal pulang sekolah tepat - Tidak ada tugas berat malam - Pengaturan screen time di sekolah	- Membiasakan jadwal tidur - Membatasi gawai malam hari - Menciptakan rutinitas sebelum tidur - Mendongeng/sebelum tidur	- Survei pola tidur bulanan - Observasi kebugaran pagi - Konsultasi orang tua

Lampiran: Kumpulan Contoh RPM Lengkap per Mata Pelajaran

RPM Pendidikan Agama Islam Kelas III - Akhlak Terpuji

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Fase	Kelas III / Fase B
Alokasi Waktu	3 x 35 menit (3 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu mengidentifikasi dan membiasakan akhlak terpuji (jujur, amanah, disiplin, santun) dalam kehidupan sehari-hari
Profil Lulusan	Keimanan dan Ketakwaan, Kewargaan, Komunikasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Role Playing dan Story Telling
Sumber Belajar	Buku PAI Kelas III, video cerita akhlak, kartu situasi, papan tulis

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Mindfulness 2 menit, bertanya "Siapa yang pernah membantu teman hari ini?", menampilkan video cerita akhlak singkat (2 menit)	Merespons pertanyaan, menyimak video, menghubungkan dengan pengalaman pribadi	10 menit
Inti 1: Eksplorasi (Bermakna)	Membagikan kartu situasi (scenario cards) tentang situasi akhlak, memfasilitasi diskusi kelompok "Apa yang harus kamu lakukan?"	Membaca kartu situasi, berdiskusi dalam kelompok, menentukan tindakan yang benar, menyiapkan role play	25 menit
Inti 2: Aplikasi (Menggembirakan)	Memfasilitasi role play: setiap kelompok memerankan situasi akhlak, memberikan umpan balik positif	Memerankan situasi akhlak di depan kelas, menyaksikan teman, memberikan apresiasi	35 menit
Penutup (Merefleksi)	Memfasilitasi refleksi: "Apa akhlak yang kamu pelajari hari ini?", "Bagaimana kamu akan mengamalkannya?" Exit ticket dengan komitmen akhlak	Berbagi refleksi, menulis komitmen akhlak di kartu, menempel di papan kelas	15 menit

RPM Pendidikan Pancasila Kelas I - Sila Pertama Pancasila

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas/Fase	Kelas I / Fase A
Alokasi Waktu	4 x 35 menit (4 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu mengenal sila pertama Pancasila dan menyebutkan simbolnya (Bintang) dengan benar
Profil Lulusan	Keimanan dan Ketakwaan, Kewargaan, Komunikasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Bernyanyi dan Bermain
Sumber Belajar	Lagu "Satu Nusa Satu Bangsa", gambar Pancasila, kartu sila, krayon

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Menyapa murid, menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa", bertanya "Siapa yang tahu apa itu Pancasila?" Menampilkan gambar Pancasila	Menyanyi bersama, menjawab pertanyaan, mengamati gambar Pancasila	15 menit
Inti 1: Eksplorasi (Bermakna)	Memperkenalkan sila pertama dengan simbol bintang, bercerita tentang ketuhanan, bertanya "Agama apa yang kamu anut?" "Bagaimana cara beribadah?"	Mengamati simbol bintang, mendengarkan cerita, menjawab pertanyaan, berbagi tentang agama masing-masing	30 menit
Inti 2: Aplikasi (Menggembirakan)	Membagikan kartu kosong, memfasilitasi: "Gambar simbol bintang dan warnai!" Berkeliling memberi bantuan dan apresiasi	Menggambar dan mewarnai simbol bintang, menulis "Ketuhanan Yang Maha Esa", memajang karya di papan kelas	35 menit
Inti 3: Pengayaan (Bermakna)	Memfasilitasi game "Cocokkan Sila": kartu simbol dan nama sila, murid mencocokkan. Khusus sila pertama lebih detail	Bermain game mencocokkan kartu, berlomba dengan kelompok lain, memberikan semangat	25 menit
Penutup (Merefleksi)	Menyanyikan lagu Pancasila, bertanya "Apa yang kamu pelajari hari ini?", memberikan stiker bintang sebagai apresiasi	Menyanyi bersama, berbagi yang dipelajari, menerima stiker bintang	15 menit

RPM Seni dan Budaya Kelas IV - Membuat Batik Surakarta

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Seni dan Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Fase	Kelas IV / Fase B
Alokasi Waktu	3 x 40 menit (3 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu membuat motif batik Surakarta sederhana menggunakan teknik cetak dan memahami filosofi motif batik
Profil Lulusan	Kreativitas, Kewargaan, Kolaborasi, Komunikasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Project Based Learning
Sumber Belajar	Contoh kain batik Surakarta, video pembuatan batik, kertas, krayon/tafsi, alat cetak sederhana, lilin batik (aman untuk anak)

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Menampilkan koleksi kain batik Surakarta, bercerita tentang sejarah dan filosofi motif (parang, kawung, sidomukti), bertanya "Apa makna warna batik?"	Mengamati kain batik, mendengarkan cerita, menjawab pertanyaan, menyentuh dan merasakan tekstur batik	15 menit
Inti 1: Eksplorasi (Bermakna)	Menampilkan video singkat pembuatan batik (3 menit), menjelaskan teknik cetak sederhana, mendistribusikan alat dan bahan	Menonton video, mengamati alat dan bahan, berdiskusi tentang motif yang ingin dibuat	25 menit
Inti 2: Kreasi (Menggembirakan)	Memfasilitasi pembuatan batik: murid membuat sketsa motif, menerapkan teknik cetak, mewarnai. Berkeliling membantu	Membuat sketsa motif batik Surakarta, menerapkan teknik cetak, mewarnai dengan kombinasi warna tradisional (sogan, hitam, coklat)	45 menit
Inti 3: Pameran Mini (Menggembirakan)	Memfasilitasi pameran mini di kelas: murid memajang karya, berkeliling melihat karya teman, memberikan apresiasi	Memajang karya batik, berkeliling melihat karya teman, memberikan komentar positif, memilih karya favorit	20 menit
Penutup (Merefleksi)	Memfasilitasi refleksi: "Apa yang kamu pelajari tentang batik Surakarta?", "Apa makna motif yang kamu buat?" Exit ticket	Berbagi refleksi, menjelaskan motif yang dibuat, mengisi exit ticket	15 menit

RPM PJOK Kelas V - Permainan Bola Voli Modifikasi

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	PJOK
Kelas/Fase	Kelas V / Fase C
Alokasi Waktu	3 x 40 menit (3 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu melakukan teknik dasar bola voli (servis, passing bawah) dengan modifikasi permainan yang menyenangkan
Profil Lulusan	Kesehatan, Kolaborasi, Kemandirian, Komunikasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Teaching Games for Understanding (TGfU)
Sumber Belajar	Bola voli modifikasi (bola plastik/voli sponge), net voli, lapangan, peluit, stopwatch

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Pemanasan dinamis (jogging, stretching), bertanya "Siapa yang pernah main voli?" Menunjukkan teknik dasar servis dan passing bawah	Melakukan pemanasan, menjawab pertanyaan, mengamati demonstrasi teknik	15 menit
Inti 1: Latihan Teknik (Bermakna)	Membagi kelompok, memfasilitasi latihan passing bawah berpasangan, memberikan koreksi individual	Berlatih passing bawah berpasangan, saling memberikan umpan, mencoba servis	30 menit
Inti 2: Permainan Modifikasi (Menggembirakan)	Memfasilitasi permainan voli modifikasi: bola sponge, net rendah, aturan disesuaikan (boleh menangkap 1x sebelum passing). Memimpin permainan	Bermain voli modifikasi dalam tim, menerapkan teknik yang dipelajari, bekerja sama, bersorak dan mendukung tim	35 menit
Penutup (Merefleksi)	Pendinginan (cooling down), refleksi: "Bagian mana yang paling sulit?", "Bagaimana kerja sama tim?" Exit ticket	Melakukan cooling down, berbagi refleksi, mengisi exit ticket	20 menit

RPM Bahasa Inggris Kelas IV - My Daily Routine

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Bahasa Inggris
Kelas/Fase	Kelas IV / Fase B
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (2 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menyebutkan dan mendeskripsikan rutinitas harian (daily routine) menggunakan present simple tense dan kosakata terkait
Profil Lulusan	Komunikasi, Penalaran Kritis, Kreativitas
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Total Physical Response (TPR) dan Role Play
Sumber Belajar	Flashcard aktivitas, video "My Day", kertas gambar, krayon, papan tulis

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Menyapa dalam Bahasa Inggris "Good morning, how are you?", menampilkan flashcard aktivitas (wake up, eat breakfast, go to school), mengucapkan dan murid mengikuti (TPR)	Menjawab sapaan, mengamati flashcard, mengikuti ucapan dan gerakan TPR	15 menit
Inti 1: Eksplorasi (Bermakna)	Menampilkan video pendek "My Day" (2 menit), bertanya "What does he do in the morning?", menuliskan kosakata dan kalimat di papan	Menonton video, menjawab pertanyaan, mencatat kosakata dan kalimat, berlatih mengucapkan dengan teman	25 menit
Inti 2: Aplikasi (Menggembirakan)	Memfasilitasi "My Day Timeline": murid menggambar timeline rutinitas harian mereka, menulis kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris, mempresentasikan ke teman	Menggambar timeline rutinitas harian, menulis kalimat dalam Bahasa Inggris, berlatih presentasi dengan teman, mempresentasikan di depan kelas	30 menit
Penutup (Merefleksi)	Menyanyikan lagu "This is the way I wash my face", refleksi: "What did you learn today?" Exit ticket	Menyanyi bersama, berbagi yang dipelajari, mengisi exit ticket	10 menit

RPM Koding dan KA Kelas V - Algoritma dan Urutan Langkah

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Koding dan Kecerdasan Artifisial (KA)
Kelas/Fase	Kelas V / Fase C
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (2 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu memahami konsep algoritma sebagai urutan langkah logis dan membuat algoritma sederhana untuk aktivitas sehari-hari
Profil Lulusan	Penalaran Kritis, Kreativitas, Komunikasi, Kolaborasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Unplugged Coding
Sumber Belajar	Kartu algoritma (activity cards), kertas grid, pensil warna, papan tulis

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Mindfulness 1 menit, bertanya "Bagaimana cara kamu membuat sandwich?" Menuliskan langkah-langkah di papan. Menjelaskan: "Itulah algoritma!"	Merespons pertanyaan, menyebutkan langkah membuat sandwich, mengamati, menghubungkan dengan konsep algoritma	15 menit
Inti 1: Eksplorasi Unplugged (Bermakna)	Memfasilitasi "Robot dan Programmer": murid berpasangan, satu sebagai robot (mata tertutup) dan satu sebagai programmer (memberikan instruksi langkah). Tujuan: robot harus mencapai titik tertentu	Bermain "Robot dan Programmer": berpasangan, salah satu memberi instruksi (algoritma), yang lain mengikuti. Bergantian peran	30 menit
Inti 2: Membuat Algoritma (Menggembarakan)	Membagikan kertas grid, memfasilitasi: "Buat algoritma untuk menggambar pola di grid!" Murid menulis langkah (maju 2, kanan 3, dst), kemudian mengikuti algoritma teman	Membuat algoritma di kertas grid, bertukar dengan teman, mengikuti algoritma teman, melihat hasilnya, berdiskusi	25 menit
Penutup (Merefleksi)	Memfasilitasi refleksi: "Apa yang kamu pelajari tentang algoritma?", "Di mana kamu melihat algoritma dalam kehidupan?" Exit ticket	Berbagi refleksi, mengisi exit ticket (satu hal yang dipelajari, satu contoh algoritma dalam kehidupan)	10 menit

RPM Bahasa Jawa Kelas V - Tembang Macapat Dhandanggula

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Bahasa Jawa (Muatan Lokal)
Kelas/Fase	Kelas V / Fase C
Alokasi Waktu	2 x 40 menit (2 JP)
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu melafalkan tembang macapat Dhandanggula dengan wirama dan wirama yang tepat dan memahami makna sederhana
Profil Lulusan	Kewargaan, Komunikasi, Kreativitas, Keimanan
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan strategi Bernyanyi dan Apresiasi
Sumber Belajar	Rekaman tembang Dhandanggula, teks tembang, gamelan (jika tersedia), papan tulis

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Murid	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Menyapa dalam Bahasa Jawa krama, bertanya "Apa sing dikomunikasikake tembang?" Memutar rekaman tembang Dhandanggula singkat (1 menit)	Menjawab sapaan, mendengarkan rekaman tembang, merasakan suasana	10 menit
Inti 1: Pengenalan (Bermakna)	Menjelaskan struktur tembang Dhandanggula (guru gatra, guru wilangan, guru lagu), menuliskan teks di papan, melafalkan bersama	Mencatat struktur tembang, melafalkan bersama guru, berlatih per bait	25 menit
Inti 2: Praktik (Menggembirakan)	Memfasilitasi praktik: murid berlatih dalam kelompok, menyanyikan Dhandanggula bersama, jika ada gamelan murid mencoba mengiringi	Berlatih menyanyikan Dhandanggula dalam kelompok, mencoba mengiringi dengan gamelan, tampil di depan kelas	30 menit
Penutup (Merefleksi)	Memfasilitasi refleksi: "Apa rasanya menyanyikan tembang?", "Apa makna tembang yang kita nyanyikan?" Exit ticket	Berbagi refleksi, menjelaskan makna sederhana tembang, mengisi exit ticket	15 menit

Lampiran: Detail Program Ekstrakurikuler

1. Program Pramuka Detail

Pramuka adalah ekstrakurikuler wajib di SD Negeri Kawatan. Program Pramuka dirancang untuk mengembangkan karakter, kemandirian, kepemimpinan, dan cinta alam. Berikut adalah program Pramuka per bulan untuk TP 2026/2027:

Bulan	Tema/Topik	Kegiatan	Capaian
Juli	Pengenalan Pramuka	Sejarah Pramuka, sandi dasar, salam Pramuka, upacara pembukaan	Murid mengenal Pramuka dan dasar-dasarnya
Agustus	Kedisiplinan dan Kemandirian	Baris-berbaris, papan bendera, tali-temali dasar, penghormatan	Murid mampu berbaris dan membuat simpul dasar
September	Cinta Alam	Pengenalan tanaman, pembuatan peta pita, kompas dasar, kebun sekolah	Murid mampu membaca kompas dan membuat peta sederhana
Oktober	Kepemimpinan	Games kepemimpinan, pemilihan ketua sangga, diskusi kepemimpinan	Murid memahami konsep kepemimpinan dan memilih ketua sangga
November	Pertolongan Pertama	P3K dasar, pembuatan tandu darurat, simulasi darurat	Murid mampu melakukan P3K dasar
Desember	Kreativitas dan Seni	Pembuatan kerajinan dari alam, nyanyian Pramuka, pentas seni	Murid membuat kerajinan dan menampilkan seni
Januari	Gotong Royong dan Sosial	Bakti sosial, kebersihan sekolah, santunan	Murid berpartisipasi dalam kegiatan sosial
Februari	Kebersihan Lingkungan	Bank sampah, kompos, edukasi lingkungan, kampanye	Murid mampu mengelola sampah dan membuat kompos
Maret	Kemampuan Survival	Memasak di alam, mendirikan tenda, api unggun, kebersihan diri	Murid mampu mendirikan tenda dan memasak sederhana
April	Kemampuan Berkarya	Pionering sederhana (jembatan tali), kerajinan tali, pameran karya	Murid membuat pionering sederhana
Mei	Ujian Syarat	Ujian syarat kecakapan, evaluasi kemampuan, kenaikan tingkat	Murid lulus ujian syarat dan naik tingkat
Juni	Persiapan Persami dan Perpisahan	Persiapan perkemahan, refleksi tahunan, perpisahan kelas VI	Murid siap untuk perkemahan dan refleksi

Selain program bulanan, Pramuka juga mengadakan kegiatan khusus seperti: (1) Persami (Perkemahan Sabtu-Minggu) di akhir semester; (2) Lomba Tingkat antar gugus di tingkat kecamatan; (3) Hari Pramuka (14 Agustus); (4) Bakti sosial dan santunan; serta (5) Keikutsertaan dalam kegiatan

kepramukaan tingkat kota Surakarta. Pembina Pramuka adalah guru-guru di sekolah yang telah mengikuti pelatihan kepramukaan (Kursus Pembina Pramuka Mahir).

2. Program Seni Tari Tradisional Detail

Ekstrakurikuler seni tari tradisional dirancang untuk melestarikan budaya Jawa dan Surakarta serta mengembangkan kreativitas murid. Program ini dilaksanakan setiap Selasa pukul 14.00-15.30 WIB.

Bulan	Tema	Tari yang Dipelajari	Capaian
Juli	Pengenalan Tari	Pengenalan gerak dasar tari Jawa, sikap, unggah-ungguh penari	Murid mengenal gerak dasar tari Jawa
Agustus	Tari Gambyong	Tari Gambyong (tari selamat datang), gerak dasar, iringan	Murid mampu menari Gambyong dasar
September	Tari Srimpen	Tari Srimpen (tari klasik Surakarta), gerak, kostum	Murid mampu menari Srimpen dasar
Oktober	Persiapan Pentas	Latihan intensif untuk pentas, koreografi, formasi	Murid siap pentas
November	Pentas Seni	Pentas seni untuk peringatan Hari Pahlawan, pentas untuk orang tua	Murid tampil di pentas
Desember	Tari Kreasi	Tari kreasi baru berbasis tradisional, kolaborasi dengan musik	Murid membuat tari kreasi
Januari-Mei	Persiapan Festival	Latihan untuk festival seni tingkat kota, koreografi detail	Murid siap untuk festival
Juni	Pentas Akhir Tahun	Pentas akhir tahun untuk perpisahan kelas VI, refleksi	Murid tampil di pentas akhir tahun

Lampiran: Program Pengembangan Diri Guru Detail

Setiap guru di SD Negeri Kawatan memiliki rencana pengembangan diri yang disusun bersama kepala sekolah di awal tahun pelajaran. Berikut adalah format dan contoh rencana pengembangan diri guru:

Aspek	Format/Contoh
Nama Guru	
NIP	
Mata Pelajaran/Kelas	
Periode	TP 2026/2027 (Juli 2026 - Juni 2027)
Area Pengembangan 1	Implementasi Pembelajaran Mendalam - Strategi: mengikuti pelatihan PM, praktik di kelas, refleksi
Area Pengembangan 2	Asesmen Formatif - Strategi: pelatihan asesmen, pengembangan rubrik, praktik

Area Pengembangan 3	Penggunaan Teknologi Digital - Strategi: pelatihan PMM, penggunaan media digital, Koding (jika relevan)
Target Diri	1. Mengikuti minimal 4 pelatihan dalam 1 tahun 2. Mengembangkan 4 RPM berbasis PM per semester 3. Melakukan peer observation minimal 4x per semester 4. Membuat 2 rubrik asesmen baru per semester 5. Membaca minimal 1 bu pendidikan per semester
Dukungan yang Diperlukan	1. Pelatihan PM dan asesmen 2. Coaching oleh kepala sekolah 3. Akses ke PMM dan sumber belajar 4. Waktu untuk komunitas belajar
Evaluasi	Mid-year (Januari 2027) dan end-year (Juni 2027)
Tanda Tangan Guru	
Tanda Tangan Kepala Sekolah	Hengki Purnomo, S.Pd., M.Pd.

Lampiran: Program Komunitas Belajar (Learning Community)

Komunitas Belajar (Learning Community) adalah forum pengembangan profesional di mana guru-guru berkumpul untuk berbagi praktik, memecahkan masalah, dan belajar bersama. SD Negeri Kawatan mengembangkan komunitas belajar dengan jadwal dan agenda yang terstruktur.

Pertemuan	Waktu	Agenda	Output
1	Juli 2026	Sosialisasi KSP, pembentukan komunitas belajar, identifikasi kebutuhan	Rencana komunitas belajar tahunan
2	Agustus 2026	Berbagi praktik Pembelajaran Mendalam: praktik baik dari setiap guru	Bank praktik baik PM
3	September 2026	Workshop pengembangan TP dan ATP berbasis PM, praktik bersama	ATP yang dikembangkan bersama
4	Oktober 2026	Peer observation: berbagi hasil observasi kelas, diskusi dan refleksi	Laporan peer observation dan rekomendasi
5	November 2026	Workshop asesmen formatif, pengembangan rubrik bersama	Bank rubrik asesmen
6	Desember 2026	Refleksi semester 1, evaluasi implementasi PM, perencanaan semester 2	Laporan refleksi semester 1
7	Januari 2027	Workshop diferensiasi pembelajaran, praktik dan simulasi	Strategi diferensiasi per kelas
8	Februari 2027	Berbagi praktik kokurikuler, evaluasi tema kokurikuler semester 1	Bank praktik kokurikuler
9	Maret 2027	Workshop penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, Koding dan KA	Rencana integrasi teknologi
10	April 2027	Peer observation putaran 2, fokus pada peningkatan dari semester 1	Laporan peer observation dan perbandingan

11	Mei 2027	Persiapan asesmen akhir tahun, evaluasi capaian murid	Rencana asesmen akhir tahun
12	Juni 2027	Refleksi tahunan, evaluasi KSP, perencanaan KSP 2027/2028	Laporan refleksi tahunan dan rekomendasi KSP 2027/2028

Komunitas belajar dilaksanakan setiap bulan dengan durasi 90-120 menit, di luar jam pembelajaran. Setiap pertemuan dipimpin oleh fasilitator yang bergiliran (kepala sekolah atau guru senior). Komunitas belajar menggunakan pendekatan diskusi partisipatif, di mana setiap guru berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain. Hasil setiap pertemuan didokumentasikan dan dijadikan referensi untuk pengembangan profesional lebih lanjut.

Lampiran: Program Anti-Bullying

SD Negeri Kawatan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying. Program anti-bullying dirancang untuk mencegah, menangani, dan menindaklanjuti kasus bullying di sekolah.

Komponen Program	Deskripsi	Pelaksanaan
Sosialisasi Anti-Bullying	Edukasi tentang definisi, jenis, dampak, dan pencegahan bullying. Menggunakan video, cerita, dan diskusi.	Awal tahun dan setiap semester, di kelas dan upacara
Pembiasaan Empati dan Saling Menghargai	Pembiasaan salam, sapa, tolong-menolong, menghargai perbedaan. Program buddy system.	Setiap hari, di kelas dan lingkungan sekolah
Sistem Pelaporan	Kotak surat pengaduan, guru BK, wali kelas sebagai orang kepercayaan. Sistem pelaporan yang aman dan rahasia.	Kotak surat di tempat strategis, akses guru BK setiap saat
Penanganan Kasus	Investigasi, mediasi, pembinaan, konseling, keterlibatan orang tua. Penanganan yang adil dan edukatif.	Sesuai dengan kategori pelanggaran (ringan, sedang, berat)
Dukungan Korban	Konseling, pendampingan, dukungan psikososial, pemulihan rasa aman. Kolaborasi dengan orang tua.	Segera setelah kasus teridentifikasi
Pembinaan Pelaku	Edukasi, refleksi, tugas sosial, konseling, komitmen perubahan. Pendekatan restoratif, bukan hanya hukuman.	Sesuai dengan tingkat pelanggaran
Monitoring dan Evaluasi	Pemantauan berkala, survei iklim sekolah, evaluasi program. Penyesuaian program berdasarkan hasil.	Setiap semester
Kemitraan	Kolaborasi dengan orang tua, komite sekolah, psikolog, Puskesmas. Dukungan dari pihak eksternal.	Berkala dan sesuai kebutuhan

Program anti-bullying ini didasarkan pada prinsip-prinsip: (1) pencegahan lebih baik daripada penanganan, melalui pembiasaan dan edukasi; (2) penanganan yang adil, edukatif, dan restoratif, bukan

hanya menghukum; (3) dukungan untuk korban dan pembinaan untuk pelaku; (4) keterlibatan semua pihak (sekolah, orang tua, masyarakat); (5) monitoring dan evaluasi yang berkala. Sekolah berkomitmen untuk tidak mentolerir bullying dalam bentuk apapun dan menciptakan budaya "Sekolah Aman dan Menyenangkan".

Lampiran: Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

SD Negeri Kawatan merencanakan pengembangan sarana dan prasarana secara bertahap untuk mendukung implementasi KSP TP 2026/2027, khususnya untuk mendukung Pembelajaran Mendalam dan mata pelajaran Koding dan KA. Berikut adalah rencana pengembangan:

Prioritas	Sarana/Prasarana	Sumber Dana	Waktu	Estimasi Biaya
1	Penambahan 10 unit komputer lab (total 25 unit)	BOS Kinerja + APBD	Semester 1	Rp 30.000.000
2	Perluasan WiFi ke 6 ruang kelas	BOS + Komite	Semester 1	Rp 5.000.000
3	Alat peraga IPA lengkap (microscope, kit sains)	BOS + APBD	Semester 1	Rp 8.000.000
4	Manipulatif Matematika (blok, lidi, uang, jam)	BOS + Komite	Semester 1	Rp 5.000.000
5	Koleksi buku perpustakaan (500 eksemplar)	BOS + Donasi	Semester 1-2	Rp 10.000.000
6	Proyektor LCD untuk setiap kelas (3 unit tambahan)	BOS Kinerja	Semester 2	Rp 9.000.000
7	Ruang baca perpustakaan (renovasi)	APBD Kota	Semester 2	Rp 15.000.000
8	Pengembangan taman/kebun sekolah	BOS + Komite	Semester 2	Rp 3.000.000
9	AC untuk 3 ruang kelas	BOS Kinerja	Semester 2	Rp 9.000.000
10	Alat musik tambahan (gamelan, keyboard)	APBD + Donasi	Semester 2	Rp 10.000.000
	TOTAL ESTIMASI			Rp 104.000.000

Rencana pengembangan sarana ini disusun berdasarkan prioritas kebutuhan implementasi kurikulum, khususnya untuk mendukung Pembelajaran Mendalam dan mata pelajaran Koding dan KA. Realisasi rencana ini bergantung pada ketersediaan dana dari berbagai sumber, termasuk BOS, BOS Kinerja, APBD Kota Surakarta, dan kontribusi komite sekolah. Sekolah akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan komite sekolah untuk memastikan ketersediaan dana dan realisasi rencana pengembangan sarana.

Lampiran: Standar Operasional Prosedur (SOP) Sekolah

SD Negeri Kawatan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk berbagai kegiatan operasional sekolah. SOP ini memastikan konsistensi dan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Berikut adalah daftar SOP yang berlaku:

No	Judul SOP	Deskripsi Singkat
1	SOP Kehadiran Murid	Prosedur pencatatan kehadiran, penanganan keterlambatan, izin, dan sakit. Termasuk pelaporan ke orang tua dan tindak lanjut.
2	SOP Asesmen dan Pelaporan	Prosedur pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Termasuk pengolahan nilai, pembuatan rapor, dan pelaporan ke orang tua.
3	SOP Kenaikan Kelas dan Kelulusan	Prosedur penentuan kenaikan kelas dan kelulusan, termasuk kriteria, rapat dewan guru, dan pengumuman hasil.
4	SOP Penanganan Pelanggaran	Prosedur penanganan pelanggaran tata tertib, dari pelanggaran ringan hingga berat. Termasuk sistem sanksi dan pembinaan.
5	SOP Penanganan Bullying	Prosedur pelaporan, investigasi, penanganan, dan tindak lanjut kasus bullying. Termasuk dukungan korban dan pembinaan pelaku.
6	SOP Kegiatan Kokurikuler	Prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan kokurikuler. Termasuk penyusunan tema, pelaksanaan proyek, dan asesmen.
7	SOP Kegiatan Ekstrakurikuler	Prosedur penyelenggaraan ekstrakurikuler, termasuk pendaftaran, pelaksanaan, kehadiran, dan evaluasi.
8	SOP Penggunaan Perpustakaan	Prosedur peminjaman dan pengembalian buku, aturan di perpustakaan, dan pemeliharaan koleksi.
9	SOP Penggunaan Lab Komputer	Prosedur penggunaan lab komputer, termasuk jadwal, aturan, dan pemeliharaan perangkat. Khusus untuk Koding dan KA.
10	SOP Penggunaan Kantin Sehat	Prosedur operasional kantin sehat, standar makanan, kebersihan, dan pemantauan kualitas.
11	SOP Kegiatan Upacara	Prosedur pelaksanaan upacara bendera, termasuk jadwal, tugas, dan protokoler.
12	SOP Penanganan Darurat	Prosedur penanganan situasi darurat (kecelakaan, bencana, sakit mendadak). Termasuk evakuasi dan P3K.
13	SOP Komunikasi dengan Orang Tua	Prosedur komunikasi sekolah dengan orang tua, termasuk pertemuan, surat, grup WhatsApp, dan konsultasi.
14	SOP Pengembangan Profesional Guru	Prosedur pelaksanaan coaching, mentoring, pelatihan, dan komunitas belajar. Termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
15	SOP Supervisi Akademik	Prosedur pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas. Termasuk instrumen, jadwal, dan tindak lanjut.

Setiap SOP didokumentasikan secara lengkap dengan format: (1) judul; (2) tujuan; (3) ruang lingkup; (4) definisi; (5) prosedur langkah demi langkah; (6) diagram alir; (7) unit terkait; (8) dokumen terkait; serta (9) riwayat revisi. SOP ditinjau dan diperbarui secara berkala, minimal setiap tahun, atau ketika ada perubahan regulasi atau kebijakan sekolah. Semua guru dan tenaga kependidikan wajib memahami dan melaksanakan SOP yang berlaku.

Lampiran: Indikator Kinerja Sekolah

SD Negeri Kawatan menetapkan indikator kinerja sekolah sebagai ukuran keberhasilan implementasi KSP. Indikator kinerja mencakup aspek akademik, karakter, dan operasional. Berikut adalah indikator kinerja sekolah untuk TP 2026/2027:

Kategori	Indikator	Target TP 2026/2027	Cara Pengukuran
Akademik - Literasi	Persentase murid yang mencapai KKTP dalam literasi (membaca dan menulis)	Meningkat 5% dari rapor pendidikan 2025	Asesmen formatif dan sumatif, rapor pendidikan
Akademik - Numerasi	Persentase murid yang mencapai KKTP dalam numerasi (pemecahan masalah)	Meningkat 10% dari rapor pendidikan 2025	Asesmen formatif dan sumatif, rapor pendidikan
Akademik - IPAS	Persentase murid yang mencapai KKTP dalam IPAS	Meningkat 5% dari tahun sebelumnya	Asesmen sumatif per semester
Akademik - Bahasa Inggris	Persentase murid kelas III-VI yang mencapai KKTP Bahasa Inggris	Meningkat 5% dari tahun sebelumnya	Asesmen sumatif per semester
Karakter - 8 Dimensi Profil Lulusan	Persentase murid yang menunjukkan perkembangan positif dalam 8 dimensi	Meningkat 5% di setiap dimensi	Observasi, jurnal, asesmen karakter
Karakter - 7KAIH	Konsistensi pelaksanaan 7KAIH oleh murid	80% murid konsisten dalam 7KAIH	Jurnal 7KAIH, observasi, laporan orang tua
Karakter - Anti-Bullying	Jumlah kasus bullying per tahun	Penurunan 50% dari tahun sebelumnya	Catatan kasus, laporan pelaporan
Operasional - Kehadiran	Persentase kehadiran murid	Mencapai 90% kehadiran rata-rata	Rekap kehadiran harian
Operasional - Kehadiran Guru	Persentase kehadiran guru	Mencapai 95% kehadiran guru	Rekap kehadiran guru
Operasional - Pelaksanaan RPM	Persentase guru yang membuat dan melaksanakan RPM berbasis PM	100% guru melaksanakan RPM berbasis PM	Review RPM, observasi kelas
Operasional - Kokurikuler	Jumlah tema kokurikuler yang dilaksanakan per tahun	4 tema kokurikuler per tahun	Laporan pelaksanaan kokurikuler
Operasional - Ekstrakurikuler	Jumlah ekstrakurikuler aktif dan persentase partisipasi	9 ekstrakurikuler aktif, 80% partisipasi	Rekap kehadiran ekskul

Operasional - Pengembangan Guru	Jumlah pelatihan yang diikuti guru per tahun	Minimal 4 pelatihan per guru per tahun	Sertifikat pelatihan, laporan PKB
Operasional - Parenting	Jumlah kegiatan parenting per tahun	7 kegiatan parenting per tahun	Daftar hadir parenting, laporan
Operasional - Kemitraan	Jumlah mitra aktif dan kegiatan kemitraan	Minimal 5 mitra aktif, 10 kegiatan kemitraan	MoU, laporan kegiatan kemitraan
Kepuasan - Murid	Tingkat kepuasan murid terhadap pembelajaran	80% murid puas	Survei kepuasan semester
Kepuasan - Orang Tua	Tingkat kepuasan orang tua terhadap layanan sekolah	85% orang tua puas	Survei kepuasan semester
Kepuasan - Guru	Tingkat kepuasan guru terhadap lingkungan kerja	85% guru puas	Survei kepuasan tahunan

Lampiran: Harapan dan Komitmen

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2026/2027 ini adalah dokumen hidup yang akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan murid, perkembangan regulasi, dan dinamika masyarakat. Dokumen ini bukan sekadar dokumen administratif, melainkan komitmen bersama untuk menyediakan pendidikan yang bermutu, bermakna, dan berkesadaran bagi setiap murid.

Dengan implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) sebagai pendekatan utama, SD Negeri Kawatan berkomitmen untuk: (1) menciptakan pembelajaran yang berkesadaran (mindful), di mana setiap murid hadir sepenuhnya dalam proses belajar; (2) menyediakan pembelajaran yang bermakna (meaningful), yang relevan dengan kehidupan murid; serta (3) menghadirkan pembelajaran yang menggembirakan (joyful), yang membuat murid antusias dan sukarela belajar.

SD Negeri Kawatan juga berkomitmen untuk mengembangkan 8 Dimensi Profil Lulusan secara holistik, sehingga lulusan sekolah tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter, sehat, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Komitmen ini membutuhkan dukungan dari semua pihak. Kepala sekolah berkomitmen untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mendukung dan memfasilitasi. Guru berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang. Murid berkomitmen untuk aktif belajar dan berkarakter. Orang tua/wali berkomitmen untuk menjadi mitra dalam pendidikan. Masyarakat berkomitmen untuk menjadi sumber belajar dan konteks pembelajaran. Dengan kerja sama yang erat, kita dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu dan mencetak generasi yang unggul.

"Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang memuliakan murid, menumbuhkan kesadaran, memberikan makna, dan menghadirkan kegembiraan dalam setiap proses belajar."

Lampiran: Kumpulan RPM Lengkap Kelas Rendah

Berikut adalah kumpulan Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM) lengkap untuk kelas rendah (Kelas I-III) yang dirancang dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dengan prinsip berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful).

RPM Kelas I - Tema Diriku (Bahasa Indonesia + Pendidikan Pancasila)

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia + Pendidikan Pancasila (Tematik Terpadu)
Kelas/Fase	Kelas I / Fase A
Alokasi Waktu	5 x 35 menit (5 JP)
Tema	Diriku: Mengenal Diri Sendiri
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu mengucapkan dan menuliskan namanya sendiri, menyebutkan identitas diri, dan mengenal sila-sila Pancasila secara sederhana
Profil Lulusan	Komunikasi, Kemandirian, Kewargaan, Keimanan
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam (tematik-terpadu, mindful-meaningful-joyful)
Sumber Belajar	Cermin, foto murid, kertas, pensil warna, lagu "Aku Seorang Kapiten"

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (Memahami - Mindful)	Mindfulness: murid menutup mata 1 menit, merasakan tubuh. Bertanya "Siapa nama kamu?" dalam lingkaran. Menyanyikan "Aku Seorang Kapiten" bersama.	15 menit
Inti 1: Mengenal Diri (Bermakna)	Guru menampilkan cermin, murid bergantian melihat diri. Bertanya "Siapa yang kamu lihat?" "Berapa usiamu?" Mengisi lembar identitas diri (nama, usia, gambar diri).	30 menit
Inti 2: Menulis Nama (Bermakna)	Guru menuliskan nama setiap murid di papan. Murid menjiplak dan menulis namanya di kertas dengan pensil warna. Guru berkeliling membantu.	30 menit
Inti 3: Pancasila dan Aku (Menggembirakan)	Guru menampilkan gambar Pancasila, bercerita tentang sila-sila dengan bahasa sederhana. Murid menggambar simbol bintang (sila 1) dan mewarnai. Menyanyikan lagu Pancasila.	25 menit
Inti 4: Presentasi Diriku (Menggembirakan)	Murid bergantian berdiri: "Namaku ..., umurku ... tahun." Teman bertepuk tangan. Guru memberikan stiker bintang sebagai apresiasi.	20 menit
Penutup (Merefleksi)	Refleksi: "Apa yang kamu pelajari hari ini?" "Bagaimana perasaanmu?" Exit ticket: menggambar ekspresi wajah di kartu.	15 menit

RPM Kelas II - Tema Lingkunganku (IPAS + Matematika)

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	IPAS + Matematika (Tematik Terpadu)
Kelas/Fase	Kelas II / Fase A
Alokasi Waktu	5 x 35 menit (5 JP)
Tema	Lingkunganku: Mengenal Lingkungan Sekolah
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu mengidentifikasi bagian-bagian lingkungan sekolah, menghitung jumlah benda (bilangan 1-100), dan membuat peta sederhana
Profil Lulusan	Penalaran Kritis, Kewargaan, Kolaborasi, Kesehatan
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan Field Study
Sumber Belajar	Lingkungan sekolah, kertas gambar, pensil, clipboard

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Mindfulness 1 menit. Bertanya "Apa saja yang ada di sekolah kita?" Menampilkan gambar sekolah. Murid menyebutkan bagian sekolah.	15 menit
Inti 1: Field Study (Bermakna)	Guru membawa murid berkeliling lingkungan sekolah. Mengamati dan mencatat bagian-bagian: ruang kelas, lapangan, perpustakaan, toilet, kantin, taman.	40 menit
Inti 2: Menghitung (Bermakna)	Kembali ke kelas. Menghitung jumlah benda: berapa ruang kelas? Berapa toilet? Berapa pohon? Mencatat bilangan 1-100 di lembar kerja.	30 menit
Inti 3: Membuat Peta (Menggembarakan)	Murid menggambar peta sederhana lingkungan sekolah di kertas. Menempatkan ruang kelas, lapangan, dll. Berwarna.	30 menit
Inti 4: Presentasi Peta (Menggembarakan)	Murid mempresentasikan peta di depan kelas. Teman memberikan komentar positif. Guru mengapresiasi semua karya.	20 menit
Penutup (Merefleksi)	Refleksi: "Bagian sekolah mana yang paling kamu suka?" "Apa yang kamu pelajari tentang bilangan?" Exit ticket.	15 menit

RPM Kelas III - Tema Energi (IPAS + PJOK)

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	IPAS + PJOK (Tematik Terpadu)
Kelas/Fase	Kelas III / Fase B
Alokasi Waktu	5 x 35 menit (5 JP)
Tema	Energi dan Gerak: Energi di Sekitarku
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu mengidentifikasi sumber energi, menjelaskan hubungan energi dan gerak, dan melakukan gerakan olahraga yang membutuhkan energi
Profil Lulusan	Penalaran Kritis, Kesehatan, Kreativitas, Kolaborasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan Inkuiri dan Eksperimen

Sumber Belajar	Bola, mainan bergerak, video energi, kertas, pensil
----------------	---

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Mindfulness 2 menit. Bertanya "Apa yang membuat kamu bisa berlari?" Menampilkan video singkat tentang energi (2 menit). Diskusi singkat.	15 menit
Inti 1: Eksperimen (Bermakna)	Eksperimen: murid mendorong bola, memutar kincir, menjalankan mobil-mobilan. Bertanya "Apa yang membuat benda bergerak?" Mengisi lembar observasi.	35 menit
Inti 2: Diskusi (Bermakna)	Diskusi kelompok: "Apa sumber energi yang kamu tahu?" Menulis di kertas plano. Presentasi. Guru menjelaskan sumber energi (matahari, listrik, makanan, otot).	30 menit
Inti 3: Olahraga Energi (Menggembirakan)	Ke lapangan. Melakukan gerakan: lari, lompat, lempar bola. Bertanya "Energi apa yang kamu gunakan?" "Dari mana energimu?" Bermain "Energi Race" - lomba estafet.	30 menit
Inti 4: Membuat Poster (Menggembirakan)	Kembali ke kelas. Membuat poster "Sumber Energi di Sekitarku" dengan gambar dan tulisan sederhana. Memajang di papan kelas.	20 menit
Penutup (Merefleksi)	Refleksi: "Energi apa yang paling menarik?" "Bagaimana energi membuat tubuhmu bergerak?" Exit ticket.	15 menit

Lampiran: Kumpulan RPM Lengkap Kelas Tinggi

RPM Kelas IV - Tema Air (IPAS + Matematika + Bahasa Indonesia)

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	IPAS + Matematika + Bahasa Indonesia (Tematik Terpadu)
Kelas/Fase	Kelas IV / Fase B
Alokasi Waktu	7 x 40 menit (7 JP)
Tema	Air: Sumber Kehidupan
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menjelaskan sifat-sifat air dan wujudnya, mengukur volume air (liter dan mililiter), dan menulis laporan pengamatan sederhana
Profil Lulusan	Penalaran Kritis, Komunikasi, Kolaborasi, Kewargaan
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan Inkuiri dan Eksperimen
Sumber Belajar	Gelas ukur, air, es batu, ketel, botol, kertas observasi, buku IPAS

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Mindfulness 2 menit. Pertanyaan pemantik: "Tanpa air, apa yang terjadi?" Menampilkan video pendek tentang siklus air. Diskusi.	15 menit
Inti 1: Eksperimen Wujud Air (Bermakna)	Eksperimen: gelas berisi air (cair), es batu (padat), ketel mendidih (gas/uap). Murid mengamati, mencatat sifat dan wujudnya di lembar observasi. Berdiskusi.	40 menit

Inti 2: Mengukur Volume (Bermakna)	Pengukuran volume air: murid menggunakan gelas ukur untuk mengukur 1 liter, 500 ml, 250 ml. Mencatat dan membandingkan. Soal kontekstual.	30 menit
Inti 3: Siklus Air (Menggembirakan)	Guru menjelaskan siklus air dengan diagram. Murid membuat diagram siklus air sendiri dengan gambar dan label. Presentasi di kelompok.	30 menit
Inti 4: Menulis Laporan (Menggembirakan)	Menulis laporan pengamatan sederhana tentang eksperimen air. Format: judul, tujuan, alat dan bahan, langkah, hasil, kesimpulan. Peer review.	30 menit
Inti 5: Peduli Air (Menggembirakan)	Diskusi: "Bagaimana cara menghemat air?" Membuat poster "Hemat Air" dan menempel di sekolah. Refleksi tentang pentingnya air.	20 menit
Penutup (Merefleksi)	Refleksi: "Apa yang kamu pelajari tentang air?" "Apa komitmenmu untuk menghemat air?" Exit ticket.	15 menit

RPM Kelas V - Tema Bumi dan Jagat Raya (IPAS + Matematika)

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	IPAS + Matematika
Kelas/Fase	Kelas V / Fase C
Alokasi Waktu	7 x 40 menit (7 JP)
Tema	Bumi dan Jagat Raya: Sistem Tata Surya
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu menjelaskan susunan tata surya, menghitung skala jarak planet, dan membuat model tata surya
Profil Lulusan	Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Komunikasi
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan Project Based Learning
Sumber Belajar	Buku IPAS Kelas V, video animasi, plastisin, karton, bola, benang, penggaris

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Mindfulness 2 menit: "Bayangkan kamu melayang di angkasa, apa yang kamu lihat?" Menampilkan video tata surya (3 menit). Pertanyaan pemantik.	15 menit
Inti 1: Eksplorasi (Bermakna)	Guru menjelaskan 8 planet dengan gambar dan data. Murid mengisi lembar observasi: nama planet, ukuran, jarak, ciri khas. Diskusi kelompok.	40 menit
Inti 2: Matematika Skala (Bermakna)	Guru menjelaskan skala. Murid menghitung skala sederhana: jika Matahari = 10cm, Bumi = ? Menghitung jarak skala dengan pembagian.	30 menit
Inti 3: Membuat Model (Menggembirakan)	Murid dalam kelompok membuat model tata surya dari plastisin dan karton, dengan skala ukuran. Mewarnai, memberi label.	40 menit
Inti 4: Membuat Poster Jarak (Menggembirakan)	Membuat poster jarak planet dari matahari dengan skala benang. Menggunakan benang untuk menunjukkan jarak relatif. Memajang di kelas.	30 menit
Inti 5: Presentasi (Menggembirakan)	Setiap kelompok mempresentasikan model tata surya dan poster jarak. Menjelaskan posisi bumi, planet terdekat/terjauh. Teman bertanya.	25 menit

Penutup (Merefleksi)	Refleksi: "Planet mana yang paling menarik?" "Apa yang membuat bumi istimewa?" Exit ticket dengan 3-2-1 (3 fakta, 2 pertanyaan, 1 perasaan).	20 menit
----------------------	--	----------

RPM Kelas VI - Tema Kewirausahaan (Semua Mapel Terpadu)

Komponen	Deskripsi
Mata Pelajaran	Matematika + Bahasa Indonesia + IPAS + Seni (Terpadu)
Kelas/Fase	Kelas VI / Fase C
Alokasi Waktu	7 x 40 menit (7 JP)
Tema	Kewirausahaan: Bazar Karya Anak
Tujuan Pembelajaran	Murid mampu merencanakan dan melaksanakan bazar, menghitung modal dan keuntungan, membuat proposal dan laporan, serta membuat produk kreatif
Profil Lulusan	Kreativitas, Penalaran Kritis, Kolaborasi, Komunikasi, Kemandirian
Pendekatan	Pembelajaran Mendalam dengan Project Based Learning + Design Thinking
Sumber Belajar	Bahan kerajinan, alat tulis, kalkulator, kertas proposal, contoh proposal

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan (Memahami)	Mindfulness 2 menit. Pertanyaan: "Pernahkah kamu jualan?" "Apa yang dibutuhkan untuk berjualan?" Menampilkan video singkat tentang wirausaha muda.	15 menit
Inti 1: Empati & Define (Bermakna)	Survei: produk apa yang diinginkan teman? Berapa harga yang mau dibayar? Analisis hasil survei. Identifikasi peluang produk.	35 menit
Inti 2: Ide & Prototype (Bermakna)	Merancang produk (kerajinan, makanan, jasa). Membuat prototipe. Menghitung modal dan harga jual. Menulis proposal sederhana.	40 menit
Inti 3: Produksi (Menggembarakan)	Memproduksi produk yang akan dijual. Membuat kemasan dan label. Menyiapkan stan bazar. Membuat poster promosi.	40 menit
Inti 4: Bazar (Menggembarakan)	Pelaksanaan bazar: murid berjualan ke teman, guru, dan orang tua. Mencatat penjualan, melayani pembeli, menghitung uang.	30 menit
Inti 5: Evaluasi (Menggembarakan)	Menghitung total penjualan, modal, dan keuntungan. Membuat laporan bazar. Presentasi hasil dan refleksi.	30 menit
Penutup (Merefleksi)	Refleksi: "Apa yang kamu pelajari dari berwirausaha?" "Apa yang akan kamu lakukan dengan keuntungan?" Exit ticket.	20 menit

Lampiran: Detail Capaian Pembelajaran per Elemen

1. CP Bahasa Indonesia - Detail per Elemen per Fase

Elemen	Fase A (Kelas 1-2)	Fase B (Kelas 3-4)	Fase C (Kelas 5-6)
Menyimak	Mampu memahami pesan utama dari teks lisan sederhana. Mengidentifikasi tokoh, latar, dan peristiwa.	Mampu memahami informasi dari teks lisan yang lebih kompleks. Membedakan fakta dan opini.	Mampu memahami dan menganalisis teks lisan kompleks. Mengevaluasi argumen dan informasi.

Membaca	Mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar. Memahami teks pendek dengan bantuan gambar.	Mampu membaca teks narasi, deskripsi, dan informasi dengan pemahaman baik. Mengidentifikasi ide utama.	Mampu membaca berbagai jenis teks dengan pemahaman kritis. Mengevaluasi isi, struktur, dan bahasa teks.
Berbicara	Mampu menceritakan pengalaman pribadi dengan kalimat jelas. Menyampaikan pendapat sederhana.	Mampu menyampaikan informasi dan pendapat terstruktur. Berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	Mampu mempresentasikan informasi dan argumen dengan jelas, percaya diri, dan terstruktur. Berdebat dengan etika.
Menulis	Mampu menulis kata dan kalimat sederhana dengan ejaan tepat. Menulis pengalaman pribadi singkat.	Mampu menulis paragraf yang runtut dengan ejaan dan tanda baca tepat. Menulis berbagai jenis teks sederhana.	Mampu menulis teks eksposisi, narasi, dan argumentatif dengan struktur baik. Menulis dengan kreativitas dan kritis.

2. CP Matematika - Detail per Elemen per Fase

Elemen	Fase A (Kelas 1-2)	Fase B (Kelas 3-4)	Fase C (Kelas 5-6)
Bilangan	Mengenal bilangan cacah 0-999. Penjumlahan dan pengurangan tanpa teknik menyimpan. Konsep tempat nilai.	Menggunakan bilangan cacah sampai 10.000. Operasi hitung campuran. Pecahan sederhana dan desimal.	Menggunakan bilangan bulat, pecahan, desimal, dan persen. Operasi pada semua jenis bilangan. Masalah kontekstual.
Aljabar	Mengenal pola pengulangan sederhana. Mengurutkan bilangan.	Mengidentifikasi pola bilangan. Menyelesaikan masalah yang melibatkan pola dan urutan. Konsep variabel sederhana.	Memahami rasio, proporsi, dan persen. Menyelesaikan persamaan sederhana. Menggunakan aljabar dalam pemecahan masalah.
Pengukuran	Menggunakan satuan tidak baku dan baku (cm, m) untuk mengukur panjang. Mengenal jam dan uang.	Menghitung keliling dan luas bangun datar. Menggunakan satuan baku (km, kg, liter). Konversi satuan sederhana.	Menghitung luas dan volume bangun ruang. Konversi satuan. Menyelesaikan masalah yang melibatkan pengukuran.
Geometri	Mengenal bangun datar (segitiga, persegi, persegi panjang, lingkaran) dan bangun ruang (kubus, balok). Simetri.	Mengidentifikasi sifat bangun datar dan bangun ruang. Menghitung keliling dan luas. Transformasi sederhana.	Menganalisis sifat bangun ruang. Menghitung volume. Memahami koordinat kartesius sederhana. Masalah geometri.
Analisis Data	Mengumpulkan dan menyajikan data sederhana (tally, pictograph). Membaca data dari tabel sederhana.	Membaca dan menyajikan data dalam tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran sederhana. Rata-rata sederhana.	Membaca, menafsirkan, dan menyajikan data dalam berbagai diagram. Menghitung mean, median, modus. Peluang sederhana.

3. CP IPAS - Detail per Elemen per Fase

Elemen	Fase B (Kelas 3-4)	Fase C (Kelas 5-6)
Sains: Makhluk Hidup	Mengidentifikasi ciri makhluk hidup. Mengklasifikasi hewan dan tumbuhan. Siklus hidup. Organ tubuh manusia.	Memahami sistem organ tubuh. Klasifikasi makhluk hidup lebih detail. Ekosistem dan rantai makanan. Adaptasi.
Sains: Zat dan Wujud	Mengidentifikasi wujud zat (padat, cair, gas). Mengamati perubahan wujud. Sifat benda (magnet, konduktor).	Memahami partikel penyusun zat. Perubahan fisika dan kimia. Asam dan basa. Campuran dan zat murni.
Sains: Gaya dan Energi	Mengidentifikasi gaya (dorong, tarik). Pengaruh gaya pada gerak. Sumber energi dan perubahannya.	Menganalisis gaya dan gerak lebih kompleks. Energi dan perubahannya. Listrik dan magnet. Energi terbarukan.
Sains: Bumi dan Jagad Raya	Mengenal bumi dan tata surya. Siang dan malam. Cuaca dan iklim.	Sistem tata surya lebih detail. Gerak bumi dan bulan. Fenomena alam (gerhana, pasang surut).
Sosial: Identitas dan Budaya	Mengenal identitas diri dan keluarga. Keberagaman budaya di lingkungan sekitar. Tradisi lokal.	Keberagaman suku, agama, dan budaya Indonesia. Pengaruh budaya pada masyarakat. Warisan budaya.
Sosial: Geografi dan Lingkungan	Mengenal lingkungan sekitar (desa, kota, kecamatan). Peta sederhana. Kondisi geografis lokal.	Kondisi geografis Indonesia. Peta dan atlas. Dampak aktivitas manusia pada lingkungan.
Sosial: Ekonomi	Mengenal kebutuhan dan keinginan. Uang dan transaksi sederhana. Jenis pekerjaan.	Konsep ekonomi sederhana. Kegiatan ekonomi. Kewirausahaan dan pengelolaan uang.
Keterampilan Proses	Observasi, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, membuat kesimpulan sederhana. Alat sederhana.	Merancang dan melaksanakan penyelidikan ilmiah. Menganalisis data. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.

4. CP PJOK - Detail per Elemen per Fase

Elemen	Fase A (Kelas 1-2)	Fase B (Kelas 3-4)	Fase C (Kelas 5-6)
Keterampilan Gerak	Gerak lokomotor (jalan, lari, lompat), non-lokomotor (putar, bungkuk), manipulatif (lempar, tangkap) dalam permainan.	Mengkombinasikan gerak dalam permainan dan olahraga sederhana. Permainan tradisional.	Menerapkan keterampilan gerak dalam olahraga beregu (voli, basket, sepak bola) dan atletik. Taktik dan strategi.
Permainan dan Olahraga	Bermain permainan sederhana dengan aturan dasar. Konsep sportivitas. Permainan tradisional.	Memainkan permainan tradisional dan olahraga sederhana dengan aturan. Bekerja sama dalam tim. Fair play.	Memainkan olahraga beregu dengan taktik. Berpartisipasi dalam lomba. Sportivitas dan kepemimpinan.

Kesehatan	Mengenal tubuh sehat. Hidup bersih. Makanan sehat. Pentingnya olahraga.	Manfaat olahraga bagi kesehatan. Nutrisi seimbang. Mencegah penyakit. 7KAIH.	Gaya hidup sehat. Mengelola stres. Kesehatan mental. 7KAIH konsisten.
Seni Gerak	Mengenal gerak berirama sederhana. Mengikuti senam dasar. Menari dengan gerakan sederhana.	Senam berirama. Menari dengan gerakan lebih kompleks. Membuat gerakan kreatif sederhana.	Membuat dan menampilkan rangkaian senam atau tari. Mengapresiasi seni gerak. Menganalisis kualitas gerak.

5. CP Seni dan Budaya - Detail per Elemen per Fase

Elemen	Fase A (Kelas 1-2)	Fase B (Kelas 3-4)	Fase C (Kelas 5-6)
Seni Rupa	Mengenal dan mengeksplorasi media seni rupa. Membuat gambar ekspresif sederhana. Mengenal warna.	Menciptakan karya seni rupa sederhana dengan ide sendiri. Teknik dasar (melukis, mencetak, kolase). Motif batik.	Menciptakan karya seni rupa yang orisinal dan bermakna. Teknik lebih kompleks. Mengapresiasi karya seni lokal dan nasional.
Seni Musik	Mengenal dan mengeksplorasi bunyi dan alat musik sederhana. Bernyanyi lagu anak. Mengenal irama.	Bernyanyi dengan benar. Memainkan alat musik sederhana. Mengenal tembang Jawa dasar. Membuat iringan sederhana.	Memainkan alat musik (gamelan) dengan teknik dasar. Menyanyikan tembang macapat. Menciptakan iringan sederhana.
Seni Tari	Mengenal dan mengeksplorasi gerak tari sederhana. Menari dengan gerakan dasar. Mengenal tari tradisional sederhana.	Menampilkan tari tradisional dengan gerak dasar. Membuat gerakan tari kreatif sederhana. Mengenal tari Gambyong.	Menampilkan tari tradisional (Gambyong, Srimpen) dengan teknik lebih baik. Menciptakan tari kreasi. Mengapresiasi.
Seni Teater	Mengenal dan mengeksplorasi ekspresi wajah dan suara. Bermain peran sederhana. Mengenal cerita wayang.	Memerankan tokoh dalam cerita sederhana. Membuat dialog sederhana. Menampilkan drama pendek.	Merancang dan menampilkan pertunjukan teater sederhana. Memerankan tokoh wayang. Menciptakan naskah sederhana.

Lampiran: Detail Program Pengembangan Profesional Guru

Pengembangan profesional guru di SD Negeri Kawatan dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap guru memiliki kompetensi yang diperlukan dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam dan KSP TP 2026/2027. Program ini mencakup pelatihan, coaching, mentoring, komunitas belajar, dan pengembangan diri mandiri.

1. Rencana Pelatihan Detail per Bulan

Bulan	Topik Pelatihan	Narasumber	Durasi	Output
Juli 2026	Orientasi KSP dan Pembelajaran Mendalam	Kepala Sekolah / Pengawas	1 hari (7 jam)	Pemahaman KSP, PM, dan rencana implementasi

Agustus 2026	Implementasi Pembelajaran Mendalam di Kelas	Fasilitator / Guru Penggerak	3 hari (21 jam)	RPM berbasis PM, praktik di kelas
September 2026	Pengembangan TP, ATP, dan RPM	Kepala Sekolah / Fasilitator	2 hari (14 jam)	TP, ATP, dan RPM untuk satu semester
Oktober 2026	Asesmen Formatif dan Sumatif	Pengawas / Narasumber	2 hari (14 jam)	Rubrik asesmen, instrumen asesmen
November 2026	Koding dan Kecerdasan Artifisial untuk SD	Tim BSKAP / Narasumber TI	3 hari (21 jam)	Materi Koding dan KA, modul ajar
Desember 2026	Diferensiasi Pembelajaran	Psikolog / Fasilitator	2 hari (14 jam)	Strategi diferensiasi, RPP diferensiasi
Januari 2027	Pendidikan Inklusif	Psikolog / Guru BK	2 hari (14 jam)	Strategi pembelajaran inklusif, PPI
Februari 2027	Kokurikuler dan 8 Dimensi Profil Lulusan	Kepala Sekolah / Fasilitator	2 hari (14 jam)	Program kokurikuler, rubrik penilaian
Maret 2027	Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran	Tim TI / Narasumber	2 hari (14 jam)	Media digital, integrasi teknologi
April 2027	Kesehatan Mental dan 7KAIH	Psikolog / UKS	1 hari (7 jam)	Program kesehatan mental, 7KAIH
Mei 2027	Evaluasi dan Refleksi Kurikulum	Kepala Sekolah / Pengawas	1 hari (7 jam)	Laporan evaluasi, rekomendasi
Juni 2027	Perencanaan KSP 2027/2028	Kepala Sekolah / TPK	2 hari (14 jam)	Rencana KSP 2027/2028

2. Detail Agenda Komunitas Belajar (KOMBEL)

Pertemuan	Bulan	Agenda Detail	Fasilitator	Output
1	Juli 2026	Sosialisasi KSP TP 2026/2027. Identifikasi kebutuhan pengembangan profesional. Pembentukan KOMBEL.	Kepala Sekolah	Rencana KOMBEL tahunan
2	Agustus 2026	Berbagi praktik Pembelajaran Mendalam. Setiap guru mempresentasikan satu praktik PM yang berhasil. Diskusi dan Q&A.;	Guru Senior (bergiliran)	Bank praktik baik PM
3	September 2026	Workshop pengembangan TP dan ATP. Praktik bersama membuat TP dari CP. Peer review ATP.	Kepala Sekolah	ATP yang dikembangkan bersama

4	Oktober 2026	Peer observation: berbagi hasil observasi kelas teman. Diskusi: apa yang bisa dipelajari? Refleksi bersama.	Guru (bergiliran)	Laporan peer observation
5	November 2026	Workshop asesmen formatif. Pengembangan rubrik bersama. Praktik membuat soal dan rubrik.	Pengawas / Guru Senior	Bank rubrik asesmen
6	Desember 2026	Refleksi semester 1. Evaluasi implementasi PM. Identifikasi tantangan dan solusi. Perencanaan semester 2.	Kepala Sekolah	Laporan refleksi semester 1
7	Januari 2027	Workshop diferensiasi pembelajaran. Simulasi pembelajaran diferensiasi. Pembuatan rencana diferensiasi.	Fasilitator / Guru Senior	Rencana diferensiasi per kelas
8	Februari 2027	Berbagi praktik kokurikuler. Evaluasi tema kokurikuler semester 1. Persiapan tema semester 2.	Tim Kokurikuler	Bank praktik kokurikuler
9	Maret 2027	Workshop teknologi digital. Demonstrasi penggunaan aplikasi dan platform. Praktik membuat media digital.	Guru TI / Guru Senior	Media digital buatan guru
10	April 2027	Peer observation putaran 2. Fokus pada peningkatan dari semester 1. Perbandingan dan refleksi.	Guru (bergiliran)	Laporan peer observation dan perbandingan
11	Mei 2027	Persiapan asesmen akhir tahun. Review TP dan ATP. Penyusunan instrumen asesmen sumatif.	Kepala Sekolah	Instrumen asesmen akhir tahun
12	Juni 2027	Refleksi tahunan. Evaluasi KSP. Identifikasi capaian dan tantangan. Perencanaan KSP 2027/2028.	Kepala Sekolah / TPK	Laporan refleksi tahunan, rekomendasi KSP 2027/2028

3. Detail Program Parenting

Pertemuan	Bulan	Topik Detail	Narasumber	Target
1	Juli 2026	Sosialisasi KSP TP 2026/2027: struktur kurikulum, Permendikdasmen 13/2025, peraturan akademik, 7KAIH, peran orang tua.	Kepala Sekolah	Semua orang tua/wali

2	September 2026	Mendukung Pembelajaran Mendalam di rumah: prinsip mindful, meaningful, joyful. Cara membantu anak belajar tanpa stress. Manajemen waktu belajar di rumah.	Kepala Sekolah / Guru BK	Semua orang tua/wali
3	November 2026	Konsultasi perkembangan murid: hasil asesmen formatif, perkembangan karakter, identifikasi kebutuhan individual.	Wali Kelas	Per kelas (wali kelas masing-masing)
4	Januari 2027	Membantu murid dengan tugas dan proyek: cara mendampingi tanpa memberi jawaban, manajemen waktu, dukungan emosional.	Kepala Sekolah / Guru	Semua orang tua/wali
5	Maret 2027	Kesehatan mental anak: mengenali tanda stres dan kecemasan, manajemen emosi, pembatasan penggunaan gawai, 7KAIH di rumah.	Psikolog / Guru BK	Semua orang tua/wali
6	Mei 2027	Konsultasi perkembangan semester 2: hasil asesmen, persiapan kenaikan kelas, perencanaan libur sekolah.	Wali Kelas	Per kelas (wali kelas masing-masing)
7	Juni 2027	Persiapan libur sekolah: program belajar mandiri di libur, membaca, 7KAIH, kegiatan produktif di rumah.	Kepala Sekolah	Semua orang tua/wali

Lampiran: Program Literasi dan Numerasi Sekolah

Berdasarkan analisis rapor pendidikan yang menunjukkan kebutuhan peningkatan literasi (khususnya menulis) dan numerasi (khususnya pemecahan masalah), SD Negeri Kawatan mengembangkan program literasi dan numerasi yang terstruktur. Program ini mengintegrasikan kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

1. Program Literasi Sekolah

No	Program	Frekuensi	Deskripsi	Dimensi
1	Pembiasaan Membaca 15 Menit	Setiap hari (07.15-07.30)	Murid membaca buku pilihan selama 15 menit sebelum pembelajaran	Penalaran Kritis, Komunikasi
2	Perpustakaan Aktif	Setiap hari	Perpustakaan dibuka untuk peminjaman dan membaca, sistem peminjaman terstruktur	Penalaran Kritis, Kemandirian
3	Jurnal Belajar	Setiap hari (akhir pelajaran)	Murid menulis refleksi singkat tentang pembelajaran hari ini	Kemandirian, Komunikasi
4	Pekan Literasi	September (bulanan)	Lomba membaca, menulis, puisi, cerita pendek, dan debat	Penalaran Kritis, Kreativitas

5	Wall Magazine	Setiap bulan	Setiap kelas membuat mading dinding bergiliran dengan tema tertentu	Kreativitas, Kolaborasi
6	Reader of the Month	Setiap bulan	Penghargaan untuk murid yang paling banyak membaca di perpustakaan	Kemandirian, Penalaran Kritis
7	Writer of the Month	Setiap bulan	Penghargaan untuk murid yang menulis karya terbaik	Kreativitas, Komunikasi
8	Story Telling Session	Setiap Jumat	Murid berlatih bercerita di depan kelas secara bergiliran	Komunikasi, Kreativitas
9	Book Club	Setiap Sabtu (ekskul)	Murid mendiskusikan buku yang telah dibaca dalam kelompok	Penalaran Kritis, Kolaborasi
10	Family Reading	Setiap akhir bulan	Orang tua dan murid membaca bersama di rumah	Penalaran Kritis, Kolaborasi

2. Program Numerasi Sekolah

No	Program	Frekuensi	Deskripsi	Dimensi
1	Math Corner di Kelas	Setiap hari	Sudut matematika dengan alat peraga, manipulatif, dan soalantang	Penalaran Kritis, Kreativitas
2	Problem of the Day	Setiap hari	Soal pemecahan masalah singkat di awal pelajaran Matematika	Penalaran Kritis, Kemandirian
3	Math Games Day	Setiap Jumat	Permainan matematika (monopoli, kartu bilangan, teka-teki)	Penalaran Kritis, Kolaborasi
4	Kebun Matematika	Setiap bulan	Pengukuran dan perhitungan di kebun sekolah	Penalaran Kritis, Kewargaan
5	Matematika dalam Kehidupan	Setiap bulan	Projek matematika kontekstual (belanja, uang, waktu)	Penalaran Kritis, Kemandirian
6	Lomba Matematika	Setiap semester	Klass meeting lomba matematika (kuis, olimpiade)	Penalaran Kritis, Kesehatan
7	Math Journal	Setiap minggu	Murid menulis jurnal tentang strategi pemecahan masalah	Penalaran Kritis, Komunikasi
8	Manipulatif Matematika	Setiap pelajaran	Penggunaan alat peraga konkret dalam pembelajaran	Penalaran Kritis, Kreativitas
9	KIR (Karya Ilmiah Remaja)	Setiap Sabtu	Ekskul KIR dengan eksperimen dan penelitian sederhana	Penalaran Kritis, Kolaborasi
10	Family Math	Setiap akhir bulan	Projek matematika di rumah bersama orang tua	Penalaran Kritis, Kolaborasi

Lampiran: Program Anti-Bullying dan Kesehatan Mental

SD Negeri Kawatan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying. Program anti-bullying dirancang untuk mencegah, menangani, dan menindaklanjuti kasus bullying di sekolah. Program ini juga mencakup kesehatan mental murid.

Komponen	Deskripsi	Pelaksanaan	Frekuensi
Sosialisasi Anti-Bullying	Edukasi tentang definisi, jenis, dampak, dan pencegahan bullying. Menggunakan video, cerita, dan diskusi.	Di kelas dan upacara	Awal tahun dan setiap semester
Pembiasaan Empati	Pembiasaan salam, sapa, tolong-menolong, menghargai perbedaan. Program buddy system.	Di kelas dan lingkungan sekolah	Setiap hari
Sistem Pelaporan	Kotak surat pengaduan, guru BK, wali kelas sebagai orang kepercayaan. Sistem pelaporan yang aman dan rahasia.	Kotak surat di tempat strategis, akses guru BK	Setiap saat
Penanganan Kasus	Investigasi, mediasi, pembinaan, konseling, keterlibatan orang tua. Penanganan yang adil dan edukatif.	Sesuai kategori pelanggaran	Sesuai kejadian
Dukungan Korban	Konseling, pendampingan, dukungan psikososial, pemulihan rasa aman. Kolaborasi dengan orang tua.	Segera setelah kasus teridentifikasi	Sesuai kebutuhan
Pembinaan Pelaku	Edukasi, refleksi, tugas sosial, konseling, komitmen perubahan. Pendekatan restoratif.	Sesuai tingkat pelanggaran	Sesuai kasus
Monitoring	Pemantauan berkala, survei iklim sekolah, evaluasi program.	Observasi, survei, FGD	Setiap semester
Kemitraan	Kolaborasi dengan orang tua, komite sekolah, psikolog, Puskesmas.	Pertemuan, konsultasi	Berkala dan sesuai kebutuhan

Program Kesehatan Mental Murid

Program kesehatan mental di SD Negeri Kawatan dirancang untuk mendukung kesejahteraan psikososial murid. Program ini terintegrasi dengan kegiatan harian, kokurikuler, dan aktualisasi budaya.

No	Program	Deskripsi	Frekuensi
1	Pertemuan Pagi Ceria (Mindfulness)	Aktivitas mindfulness 2-3 menit di awal hari: fokus pernapasan, gratitude (bersyukur), target harian.	Setiap hari (06.30-07.00)

2	Ruang Refleksi	Ruang khusus di kelas di mana murid dapat mengekspresikan perasaan melalui jurnal atau gambar.	Setiap hari (saat dibutuhkan)
3	Buddy System	Murid dipasangkan dengan teman untuk saling mendukung. Bergantian setiap bulan.	Setiap bulan
4	Edukasi Emosi	Edukasi tentang mengenali dan mengelola emosi (marah, sedih, takut, senang) terintegrasi dalam PJOK dan Pendidikan Pancasila.	Setiap bulan
5	Program Anti-Bullying	Sosialisasi, pembiasaan empati, sistem pelaporan, penanganan kasus. Lihat detail di atas.	Berkala
6	Konseling Individual	Konsultasi individual dengan guru BK atau wali kelas untuk murid yang membutuhkan dukungan.	Sesuai kebutuhan
7	Kerjasama dengan Psikolog	Kolaborasi dengan psikolog atau konselor profesional untuk konsultasi dan pendampingan kasus khusus.	Sesuai kebutuhan
8	Relaksasi dan Mindfulness	Kegiatan relaksasi, mindfulness, dan meditasi singkat yang dilaksanakan secara berkala.	Setiap minggu
9	7KAIH: Tidur Cepat	Edukasi pentingnya tidur cukup, pengaturan screen time, kerjasama dengan orang tua.	Setiap bulan
10	Survei Kesejahteraan	Survei kesejahteraan psikososial murid untuk mengidentifikasi yang membutuhkan dukungan.	Setiap semester

Lampiran: Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

SD Negeri Kawatan merencanakan pengembangan sarana dan prasarana secara bertahap untuk mendukung implementasi KSP TP 2026/2027, khususnya untuk mendukung Pembelajaran Mendalam dan mata pelajaran Koding dan KA.

Prioritas	Sarana/Prasarana	Sumber Dana	Waktu	Estimasi
1	Penambahan 10 unit komputer lab (total 25)	BOS Kinerja + APBD	Semester 1	Rp 30.000.000
2	Perluasan WiFi ke 6 ruang kelas	BOS + Komite	Semester 1	Rp 5.000.000
3	Alat peraga IPA lengkap (microscope, kit sains)	BOS + APBD	Semester 1	Rp 8.000.000
4	Manipulatif Matematika (blok, lidi, uang, jam)	BOS + Komite	Semester 1	Rp 5.000.000
5	Koleksi buku perpustakaan (500 eksemplar)	BOS + Donasi	Semester 1-2	Rp 10.000.000
6	Proyektor LCD untuk setiap kelas (3 unit)	BOS Kinerja	Semester 2	Rp 9.000.000

7	Ruang baca perpustakaan (renovasi)	APBD Kota	Semester 2	Rp 15.000.000
8	Pengembangan taman/kebun sekolah	BOS + Komite	Semester 2	Rp 3.000.000
9	AC untuk 3 ruang kelas	BOS Kinerja	Semester 2	Rp 9.000.000
10	Alat musik tambahan (gamelan, keyboard)	APBD + Donasi	Semester 2	Rp 10.000.000
	TOTAL ESTIMASI			Rp 104.000.000

Rencana pengembangan sarana ini disusun berdasarkan prioritas kebutuhan implementasi kurikulum. Realisasi bergantung pada ketersediaan dana dari berbagai sumber, termasuk BOS, BOS Kinerja, APBD Kota Surakarta, dan kontribusi komite sekolah. Sekolah akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Surakarta dan komite sekolah untuk memastikan ketersediaan dana dan realisasi rencana pengembangan sarana.

Lampiran: Daftar Standar Operasional Prosedur (SOP)

SD Negeri Kawatan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk berbagai kegiatan operasional sekolah. SOP ini memastikan konsistensi dan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan.

No	Judul SOP	Deskripsi Singkat
1	SOP Kehadiran Murid	Prosedur pencatatan kehadiran, penanganan keterlambatan, izin, dan sakit
2	SOP Asesmen dan Pelaporan	Prosedur pelaksanaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Pengolahan nilai, rapor
3	SOP Kenaikan Kelas dan Kelulusan	Prosedur penentuan kenaikan kelas dan kelulusan, kriteria, rapat dewan guru
4	SOP Penanganan Pelanggaran	Prosedur penanganan pelanggaran tata tertib, sistem sanksi dan pembinaan
5	SOP Penanganan Bullying	Prosedur pelaporan, investigasi, penanganan, dan tindak lanjut kasus bullying
6	SOP Kegiatan Kokurikuler	Prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan kokurikuler
7	SOP Kegiatan Ekstrakurikuler	Prosedur penyelenggaraan ekstrakurikuler, pendaftaran, pelaksanaan, evaluasi
8	SOP Penggunaan Perpustakaan	Prosedur peminjaman dan pengembalian buku, aturan di perpustakaan
9	SOP Penggunaan Lab Komputer	Prosedur penggunaan lab komputer, jadwal, aturan, pemeliharaan perangkat
10	SOP Penggunaan Kantin Sehat	Prosedur operasional kantin sehat, standar makanan, kebersihan
11	SOP Kegiatan Upacara	Prosedur pelaksanaan upacara bendera, jadwal, tugas, protokoler
12	SOP Penanganan Darurat	Prosedur penanganan situasi darurat (kecelakaan, bencana, sakit mendadak)

13	SOP Komunikasi dengan Orang Tua	Prosedur komunikasi sekolah dengan orang tua, pertemuan, surat, grup WA
14	SOP Pengembangan Profesional Guru	Prosedur pelaksanaan coaching, mentoring, pelatihan, komunitas belajar
15	SOP Supervisi Akademik	Prosedur pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas

Lampiran: Indikator Kinerja Sekolah (IKS)

SD Negeri Kawatan menetapkan indikator kinerja sekolah sebagai ukuran keberhasilan implementasi KSP. Indikator kinerja mencakup aspek akademik, karakter, dan operasional.

Kategori	Indikator	Target 2026/2027	Cara Pengukuran
Akademik - Literasi	Murid mencapai KKTP literasi	Meningkat 5%	Asesmen, rapor pendidikan
Akademik - Numerasi	Murid mencapai KKTP numerasi	Meningkat 10%	Asesmen, rapor pendidikan
Akademik - IPAS	Murid mencapai KKTP IPAS	Meningkat 5%	Asesmen sumatif
Akademik - B. Inggris	Murid mencapai KKTP B. Inggris	Meningkat 5%	Asesmen sumatif
Karakter - Profil Lulusan	Perkembangan positif 8 dimensi	Meningkat 5% per dimensi	Observasi, jurnal, asesmen karakter
Karakter - 7KAIH	Konsistensi pelaksanaan 7KAIH	80% murid konsisten	Jurnal 7KAIH, observasi, laporan ortu
Karakter - Anti-Bullying	Jumlah kasus bullying per tahun	Penurunan 50%	Catatan kasus, laporan
Operasional - Kehadiran	Persentase kehadiran murid	90% rata-rata	Rekap kehadiran harian
Operasional - Kehadiran Guru	Persentase kehadiran guru	95%	Rekap kehadiran guru
Operasional - RPM PM	Guru membuat dan melaksanakan RPM PM	100% guru	Review RPM, observasi kelas
Operasional - Kokurikuler	Tema kokurikuler dilaksanakan	4 tema per tahun	Laporan pelaksanaan
Operasional - Ekskul	Ekstrakurikuler aktif dan partisipasi	9 ekskul, 80% partisipasi	Rekap kehadiran ekskul
Operasional - PKB Guru	Pelatihan yang diikuti guru	Min. 4 pelatihan per guru	Sertifikat, laporan PKB
Operasional - Parenting	Kegiatan parenting per tahun	7 kegiatan per tahun	Daftar hadir, laporan

Operasional - Kemitraan	Mitra aktif dan kegiatan kemitraan	Min. 5 mitra, 10 kegiatan	MoU, laporan kegiatan
Kepuasan - Murid	Tingkat kepuasan terhadap pembelajaran	80% puas	Survei kepuasan semester
Kepuasan - Orang Tua	Tingkat kepuasan terhadap layanan	85% puas	Survei kepuasan semester
Kepuasan - Guru	Tingkat kepuasan terhadap lingkungan kerja	85% puas	Survei kepuasan tahunan

Lampiran: Detail Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH) diintegrasikan ke dalam kegiatan kokurikuler dan aktualisasi budaya satuan pendidikan. Berikut adalah detail implementasi setiap kebiasaan di SD Negeri Kawatan:

Kebiasaan	Implementasi di Sekolah	Dukungan di Rumah	Monitoring
1. Bangun Pagi	Pertemuan Pagi Ceria 06.30; Edukasi manfaat bangun pagi; Senam pagi; Target hadir tepat waktu	Orang tua membiasakan anak bangun pagi; Alarm atau jadwal tidur konsisten; Sarapan pagi bersama	Jurnal kehadiran; Catatan keterlambatan; Survei orang tua bulanan
2. Beribadah	Doa pagi dan penutup; Sholat dhuha berjamaah (Jumat); Pembelajaran Agama; Peringatan hari besar agama; Santunan dan infak	Membiasakan ibadah di rumah; Mengajak anak ke tempat ibadah; Diskusi tentang nilai spiritual	Observasi pembiasaan; Jurnal ibadah murid; Laporan orang tua
3. Berolahraga	Senam pagi harian; Senam sehat Kamis; PJOK aktif; Ekskul olahraga; Class meeting olahraga	Membiasakan olahraga akhir pekan; Bermain bersama di luar rumah; Membatasi screen time	Jurnal aktivitas fisik; Observasi kebugaran; Tes kebugaran semester
4. Makan Sehat	Program kantin sehat; Edukasi gizi di PJOK/UKS; Pembiasaan makan bersama; Lomba masak sehat; Makan buah dan sayur	Menyediakan makanan bergizi; Membiasakan sarapan; Membawa bekal sehat; Membatasi jajan	Observasi makan di kantin; Survei konsumsi makanan; Cek berat/tinggi badan
5. Gemar Belajar	Pembiasaan literasi 15 menit; Perpustakaan aktif; Pekan Literasi; Inkuiri dan eksplorasi; KIR (Kelas V-VI)	Membiasakan membaca di rumah; Menyediakan buku bacaan; Membantu PR tanpa memberi jawaban; Mendiskusikan pelajaran	Jurnal baca; Catatan peminjaman buku; Hasil asesmen formatif

6. Bermasyarakat	Gotong royong sekolah; Bakti sosial dan santunan; Piket lingkungan; Kokurikuler layanan masyarakat; Kolaborasi kelompok	Mengajak anak kegiatan sosial; Membiasakan tolong-menolong; Mengunjungi tetangga/keluarga; Berpartisipasi di lingkungan	Observasi perilaku sosial; Jurnal kegiatan sosial; Laporan orang tua
7. Tidur Cepat	Edukasi pentingnya tidur; Jadwal pulang sekolah tepat; Tidak ada tugas berat malam; Pengaturan screen time di sekolah	Membiasakan jadwal tidur; Membatasi gawai malam hari; Menciptakan rutinitas sebelum tidur; Mendongeng sebelum tidur	Survei pola tidur bulanan; Observasi kebugaran pagi; Konsultasi orang tua



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA

Jalan Honggowongso No.39 Tipes Serengan Telepon (0271) 728977
e-mail : sdnkawatan19@gmail.com , NPSN : 20328365, No. Statistik : 101036102002



BERITA ACARA PENYUSUNAN KSP

Nomor : 422.2/058/SDN.19/VIII/2025

Pada hari ini ***Kamis*** tanggal ***dua*** bulan ***Juli*** tahun ***Dua Ribu Dua Puluh Enam*** di SD Negeri Kawatan Kota Surakarta , telah dilaksanakan rapat pembahasan KSP SD Negeri Kawatan Kota Surakarta antara lain :

1. Pembentukan Tim Pengembang Penyusunan KSP

Dalam pembahasan KSP sebagaimana tersebut di atas dihadiri oleh :

1. Pengurus Komite Sekolah
2. Nara sumber
3. Kepala Sekolah
4. Guru dan Staff (Daftar hadir terlampir)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 2 Agustus 2026

Kepala SD Negeri Kawatan

Kota Surakarta

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD ., M.Pd

NIP. 198412292014022001

DAFTAR HADIR
RAPAT PENYUSUNAN KSP SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

NO	NA MA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD ., M.Pd.	Kepala Sekolah	1
2.	Sri Mulyani, S.Pd.SD	Guru	2
3.	Muhdi Santoso, S.Pd	Guru	3
4.	Dessy Rathna Nur Shalehah, S.Pd	Guru	4
5.	Arlinda Kumalaningrum, S.Pd	Guru	5
6.	Tri Wahyu Swadani, S.Pd	Guru	6
7.	Eko Fitriyanti, S.Pd.	Guru	7
8.	Laila Ridwani Ayu S, S.Pd	Guru	8
9.	Fajar Ismoyo, S.Pd	Guru	9
10.	Monica Putri Pertiwi, S.Ag	Guru	10
11.	Halim Suseno.	Penjaga Sekolah	11
12.	Agus Widiyanto	Operator Sekolah	12
13.	Ari Tri Purnomo	Ketua Komite	13

Surakarta, 2 Agustus 2026
Kepala SD Negeri Kawatan
Kota Surakarta

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD ., M.Pd
NIP. 198412292014022001

NOTULEN RAPAT

Acara : Penyusunan KSP SD Negeri Kawatan Kota Surakarta

Hari/Tanggal : Kamis /2 Juli 2026

Waktu : 10.00 – Selesai

Pemateri : Nara Sumber, Kepala Sekolah, Bidang Kurikulum.

1. Acara dibuka oleh Kepala SD Negeri Kawatan Kota Surakarta .

2. Sambutan Kepala SD Negeri Kawatan Kota Surakarta .

Menekankan kepada semua guru untuk mendahulukan sikap profesional dengan mengedepankan Administrasi sebelum proses pembelajaran di mulia.

3. Pemateri oleh Pengawas :

a. Penekanan terhadap cara pembuatan administrasi guru dalam proses pembelajaran.

b. Proses perancangan pembuatan dokumen 1 dan dokumen 2.

c. Setiap penilaian dalam proses pembelajaran.

4. Pembagian Tugas

a. Bab I. Pendahuluan

b. Bab II. Visi, Misi dan tujuan

c. Bab III. Pengorganisasian Pembelajaran

d. Bab IV. Perencanaan Pembelajaran

e. Bab V. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

f. Bab VI. Penutup

5. Kesimpulan

a. Pembuatan Dokumen I, antara lain dokumen KSP 2026/2027

6. Doa dan Penutup

Surakarta, 2 Agustus 2026

Mengetahui;

Kepala SD Negeri Kawatan

Notulen

Kota Surakarta ,

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD ., M.Pd
NIP. 198412292014022001

Arlinda Kumalaningrum, S.Pd
NIP. 19980603 2025212 108



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA

Jalan Honggowongso No.39 Tipes Serengan Telepon (0271) 728977
e-mail : sdnkawatan19@gmail.com , NPSN : 20328365, No. Statistik : 101036102002



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA
Nomor : 422.2/067/SDN.19/VIII/2025

Tentang :

TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)
SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

- Menimbang** : a. Bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan disusun oleh Sekolah melalui Tim Pengembangan Kurikulum sesuai dengan perkembangan, potensi, kebutuhan dan kemampuan murid di lingkungan.
- b. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksana proses belajar mengajar di SD Negeri Kawatan Kota Surakarta , perlu ditetapkan Kurikulum yang mengacu kepada pedoman penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan.
- Memperhatikan** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005;
3. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Isi;
4. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan;
5. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006;
6. Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB dan PKBM.
7. Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

8. Panduan Penyusunan KSP 2025.

Mengingat : Hasil Keputusan Rapat Dewan Guru SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tanggal 2 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA : Membentuk Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri Kawatan Kota Surakarta sebagaimana pada lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Segala Biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- KETIGA : Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan pada keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Surakarta

Pada Tanggal : 6 Agustus 2026

Kepala Sekolah,

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD., M.Pd

NIP. 198412292014022001

Lampiran 1

Tentang : TIM PENGEMBANG KSP 2026/2027 SD NEGERI KAWATAN KOTA
SURAKARTA
Nomor : 422.2/067/SDN.19/VIII/2025
Tanggal : 6 Juli 2026

**Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan
Tahun 2026/2027**

Penanggungjawab :

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD., M.Pd (Kepala Sekolah)

Ketua Tim :

Tri Wahyu Swadani, S.Pd.(Bidang Kurikulum)

Sekretaris :

Arlinda Kumalaningrum, S.Pd

Bendahara :

Eko Fitriyanti, S.Pd.

Komite :

Ari Tri Purnomo

Anggota :

1. Sri Mulyani, S.Pd.SD
2. Muhdi Santoso, S.Pd
3. Dessy Rathna Nur Shalehah, S.Pd
4. Maria Natalia D, S.Pd (Guru SMPN 3 Kota Surakarta)
5. Laila Ridwani Ayu S, S.Pd
6. Fajar Ismoyo, S.Pd
7. Monica Putri Pertiwi, S.Ag
8. Halim Suseno
9. Agus Widiyanto

Ditetapkan di : Surakarta
Pada Tanggal : 6 Agustus 2026

Kepala Sekolah,

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD., M.Pd
NIP. 198412292014022001



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA

Jalan Honggowongso No.39 Tipes Serengan Telepon (0271) 728977
e-mail : sdnkawatan19@gmail.com , NPSN : 20328365, No. Statistik : 101036102002



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA
Nomor : 422.2/072/SDN.19/V{II/2025

Tentang

PEMBERLAKUAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN 2026/2027

KEPALA SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA

- Menimbang : a. Untuk memperlancar proses belajar mengajar sebagai penyelenggara pendidikan dan pelaksanaan kegiatan pada Satuan Pendidikan sebagai implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran.
- b. Untuk menjamin kelancaran Proses Belajar Mengajar (PBM), perlu di tetapkan Kurikulum yang akan digunakan dalam Tahun Pelajaran 2026/2027.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
12. Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang PAUD, TK,

SD, SMP, SMA, SMK, SLB dan PKBM.

13. Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
14. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
15. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Memperhatikan : a. Hasil Rapat Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun 2026/2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menggunakan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah pada Tahun Pelajaran 2026/2027.
KEDUA : Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah untuk Kelas 7,8, dan 9.
KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sesuai dengan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027.

Ditetapkan di : Surakarta
Pada Tanggal : 9 Agustus 2026

Kepala Sekolah,

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD., M.Pd
NIP. 198412292014022001

Tembusan :

1. Dinas Pendidikan Kota Surakarta;
2. Pengawas;
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA

Jalan Honggowongso No.39 Tipes Serengan Telepon (0271) 728977
e-mail : sdnkawatan19@gmail.com , NPSN : 20328365, No. Statistik : 101036102002



**BERITA ACARA FINALISASI
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

Pada hari ini **Kamis** Tanggal **Sembilan** Bulan **Agustus** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bertempat di SD Negeri Kawatan Kota Surakarta telah melaksanakan Finalisasi KSP yang dihadiri oleh, Kepala Sekolah, Dewan Guru, Komite Sekolah untuk melaksanakan Rapat Finalisasi penyusunan KSP tahun ajaran 2026/2027

Dalam rapat ini telah dicapai kesimpulan sesuai dengan hasil KSP sebagaimana terlampir

Demikian berita acara ini dibuat sebagai tanda kesepakatan bersama dalam penyusunan KSP, dan sebagai landasan bagi Sekolah untuk dapat melaksanakan dengan sebaik – baiknya.

Surakarta, 9 Agustus 2026
Kepala Sekolah,

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD., M.Pd
NIP. 198412292014022001

NB : Daftar Peserta Rapat Terlampir.



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA

Jalan Honggowongso No.39 Tipes Serengan Telepon (0271) 728977
e-mail : sdnkawatan19@gmail.com , NPSN : 20328365, No. Statistik : 101036102002



**DAFTAR HADIR
FINALISASI KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN**

NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan
1	Anita Nungki Ernawati , S.Pd. SD, M.Pd.	Kepala Sekolah	1
2	Sri Mulyani, S.Pd.SD	Guru	2
3	Muhdi Santoso, S.Pd	Guru	3
4	Dessy Rathna Nur Shalehah, S.Pd	Guru	4
5	Arlinda Kumalaningrum, S.Pd	Guru	5
6	Tri Wahyu Swadani, S.Pd	Guru	6
7	Eko Fitriyanti, S.Pd.	Guru	7
8	Laila Ridwani Ayu S, S.Pd	Guru	8
9	Fajar Ismoyo, S.Pd	Guru	9
10	Monica Putri Pertiwi, S.Ag	Guru	10
11	Halim Suseno.	Pramu Bakti	11
12	Agus Widiyanto	Operator	12

Surakarta, 9 Agustus 2026
Kepala Sekolah,

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD., M.Pd
NIP. 198412292014022001



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA

Jalan Honggowongso No.39 Tipes Serengan Telepon (0271) 728977
e-mail : sdnkawatan19@gmail.com , NPSN : 20328365, No. Statistik : 101036102002



Surakarta, 3 Agustus 2026

No : 422.2/056/SDN.19/VIII/2025

Lamp : -

Perihal : Undangan Pembahasan KSP

Kepada Yth.

Tim Pengembang Kurikulum SD Negeri Kawatan Kota Surakarta
di Surakarta

Dalam rangka penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Ajaran
2026/2027, kami mengundang Bapak/Ibu pada:

hari, tanggal : Kamis , 3 Agustus 2026

waktu : 10.00 WIB selesai

tempat : Ruang Lab SD Negeri Kawatan Kota Surakarta

Demikian undangan kami, mengingat sangat pentingnya kegiatan tersebut,
kami mohon kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktunya.

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
SDN Kawatan Kota Surakarta

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD ., M.Pd
NIP. 198412292014022001

PENUTUP DOKUMEN KSP

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SD Negeri Kawatan Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2026/2027 ini telah disusun secara komprehensif dan detail dengan mengacu pada Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025, Panduan Pengembangan KSP Edisi Revisi 2025, dan dokumen pendukung lainnya. Dokumen ini mencakup seluruh komponen yang dipersyaratkan dalam Instrumen Verifikasi KSP Tahun Pelajaran 2026/2027 Jenjang Sekolah Dasar, mulai dari Halaman Sampul, Lembar Pengesahan, Daftar Isi, BAB I sampai dengan BAB VIII, serta seluruh lampiran pendukung.

KSP ini mengintegrasikan pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) sebagai strategi utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dengan prinsip berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful). KSP ini juga mengakomodasi 8 Dimensi Profil Lulusan sebagai pengembangan dari Profil Pelajar Pancasila, Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, kokurikuler yang lebih fleksibel, mata pelajaran pilihan Koding dan Kecerdasan Artifisial untuk kelas 5-6, serta Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib.

Visi Misi SD Negeri Kawatan Kota Surakarta menjadi arah pengembangan murid SD Negeri Kawatan, yang dipetakan secara jelas dengan 8 Dimensi Profil Lulusan. Dengan dokumen KSP yang lengkap dan komprehensif ini, SD Negeri Kawatan siap melaksanakan pendidikan yang bermutu untuk Tahun Pelajaran 2026/2027 dan mewujudkan generasi yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Implementasi KSP ini memerlukan komitmen dan kerja sama dari semua pihak: kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, murid, orang tua/wali, dan masyarakat. KSP ini bersifat dinamis dan akan terus dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi, masukan dari berbagai pihak, dan perkembangan regulasi.

"Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang memuliakan murid, menumbuhkan kesadaran, memberikan makna, dan menghadirkan kegembiraan dalam setiap proses belajar."

Surakarta, Juli 2026

Kepala Sekolah SD Negeri Kawatan,

Anita Nungki Ernawati, S.Pd SD., M.Pd

NIP. 198412292014022001

SD NEGERI KAWATAN KOTA SURAKARTA



Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SD Negeri Kawatan Kota Surakarta merupakan dokumen strategis yang disusun secara kolaboratif oleh Tim Pengembang Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Penyusunannya mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, serta memperhatikan karakteristik murid, potensi pendidik dan tenaga

kependidikan, kondisi lingkungan, budaya lokal Kota Surakarta, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

Proses penyusunan dilakukan melalui analisis konteks, evaluasi pelaksanaan kurikulum pada tahun sebelumnya, identifikasi kebutuhan sekolah, diskusi bersama warga sekolah, serta masukan dari komite sekolah dan para pemangku kepentingan. Hasilnya adalah dokumen kurikulum yang diharapkan mampu menjadi acuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada murid, mendorong penguatan karakter, meningkatkan kompetensi akademik, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21.

KSP ini mencerminkan komitmen SD Negeri Kawatan Kota Surakarta untuk menghadirkan layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif, aman, dan menyenangkan bagi seluruh murid. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan perbaikan berkelanjutan, seluruh warga sekolah berupaya mewujudkan lingkungan belajar yang mampu membentuk generasi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, bergotong royong, serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Tim Pengembang Kurikulum
SD Negeri Kawatan Kota Surakarta